

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Lokasi SMA Negeri 5 Purworejo
Jl. Magelang Km. 8 Loano, Purworejo

Diajukan Sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan
Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)
14 Juli 2014 - 17 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan :
NURHADI, M.Si



Disusun Oleh :

LISNA LISTIANI
11405241045

PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014

Alamat: Jln. Magelang Km.7 Loano, Purworejo. 54181
Telp. (0275) 641317

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL

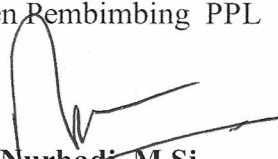
Yang bertanda tangan di bawah ini, Guru Pembimbing PPL, Dosen Pembimbing Lapangan PPL, Koordinator KKN-PPL SMA Negeri 5 Purworejo dan Kepala SMA Negeri 5 Purworejo menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Lisna Listiani
Jurusan / Fakultas : Pendidikan Geografi/ FIS
NIM : 11405241045

Telah melaksanakan kegiatan KKN-PPL di SMA Negeri 5 Purworejo dari tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Purworejo, 17 September 2014

Dosen Pembimbing PPL


Nurhadi, M.Si

NIP. 19571108 198203 1 002

Guru Pembimbing PPL


Drs. Tunung Subroto

NIP 19590723 0311991 1 001

Mengetahui,

Kepala
SMA Negeri 5 Purworejo


Nikmah Nurbaity, S.Pd, M.Pd

NIP. 196801151993032005

Koordinator KKN-PPL
SMA Negeri 5 Purworejo


Drs. Sudjatmoko, M.Pd

NIP. 19620725 198803 1 004



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga penyusun mampu menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta yang berlokasi di SMA Negeri 5 Purworejo ini dengan baik. Penyusunan laporan ini ditujukan untuk memberikan informasi mengenai kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 5 Purworejo.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan kegiatan ini tidak lepas dari partisipasi banyak pihak yang telah membantu dan besar manfaatnya. Maka penyusun sampaikan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta dan Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Purworejo atas ijin dan kesempatan yang diberikan kepada penyusun untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
2. Dosen Mikro Teaching Program Studi Pendidikan Geografi yang telah membimbing penyusun sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
3. Koordinator Dosen Pembimbing Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta yang memberi kemudahan ijin kepada penyusun dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
4. Dosen Pembimbing Lapangan Program Studi Pendidikan Geografi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam proses bimbingan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) hingga selesai.
5. Koordinator Guru Pembimbing SMA Negeri 5 Purworejo yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam proses bimbingan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) hingga selesai.
6. Segenap Guru/Pengajar dan Karyawan SMA Negeri 5 Purworejo yang telah membantu jalannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
7. Osis dan Siswa SMA Negeri 5 Purworejo yang telah membantu jalannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Penyusun menyadari bahwa dalam penulisan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini masih banyak kesalahan serta kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penyusun harapkan. Akhir kata, semoga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membutuhkan.

Purworejo, 17 September 2014

Penyusun



DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| ABSTRAK | vi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Analisis Situasi | 1 |
| B. Rencana Kegiatan PPL 2014 | 9 |
| BAB II PELAKSANAAN | |
| A. Persiapan | 15 |
| B. Pelaksanaan | 20 |
| BAB III PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 41 |
| B. Saran | 42 |
| DAFTAR PUSTAKA | 44 |
| LAMPIRAN..... | 43 |



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

ABSTRAK

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO**

Oleh

Lisna Listiani

NIM 11405241045

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. Dengan PPL mahasiswa dapat belajar dari lapangan. Dengan demikian mahasiswa dapat memberi dan menerima (give and take) berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik professional.

Agar kegiatan PPL yang dilaksanakan sejak tanggal 1 Juli 2014 sampai 17 September 2014 berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan, maka diperlukan adanya persiapan yang matang. Persiapan PPL terwujud dalam kegiatan pembekalan. Tahap I dengan materi orientasi pelaksanaan observasi di sekolah serta penyusunan program. Pembekalan tahap II diadakan menjelang pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di kampus UNY. Materi yang diberikan meliputi materi untuk pengembangan wawasan mahasiswa dan teknik melaksanakan PPL tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan bidang pendidikan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh praktikan selama masa observasi, praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran geografi kelas X dan XI yang berada di SMA Negeri 5 Purworejo. Setelah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 5 Purworejo, banyak pengalaman yang praktikan dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di suatu sekolah.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. Analisis Situasi

1. Lokasi SMA Negeri 5 Purworejo

SMA Negeri 5 Purworejo merupakan lembaga pendidikan Sekolah Menengah Atas yang menjadi sasaran bagi pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY 2014. Secara geografis sekolah ini terletak di Jalan Magelang-Purworejo km 7 Loano, Purworejo merupakan sekolah dengan akreditasi. Lokasi SMA Negeri 5 Purworejo cukup strategis karena dapat dijangkau dengan menggunakan jenis kendaraan apapun. Meskipun sekolah ini berada tidak terlalu dekat dengan jalan raya, tetapi kondisi sekolah yang tenang serta tata letak sekolah yang di desain sedemikian rupa sangat mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 5 Purworejo. Adapun gambaran kondisi SMA Negeri 5 Purworejo adalah sebagai berikut:

2. Visi dan Misi SMA Negeri 5 Purworejo

a) Visi SMA Negeri 5 Purworejo

Unggul dalam prestasi, kuat dalam iman serta berbudi pekerti luhur.

b) Misi SMA Negeri 5 Purworejo

1. Mengefektifkan proses pembelajaran dengan mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada.
2. Memberdayakan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan lainnya dalam layanan proses pembelajaran.
3. Meningkatkan peran serta masyarakat melalui komite sekolah dalam pengadaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan sekolah.
4. Meningkatkan peran serta guru agama untuk mengintegrasikan imtag-iptek demi terwujudnya siswa yang berakhlak mulia.
5. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk membekali ketrampilan bagi peserta didik sebagai bekal hidup dalam masyarakat.

3. Kurikulum SMA Negeri 5 Purworejo

SMA Negeri 5 Purworejo sudah menerapkan Kurikulum 2013. Pengorganisasian kelas-kelas di SMA Negeri 5 Purworejo meliputi kelas X, XI dan XII merupakan program penjurusan yang terdiri atas tiga program: (1)



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

Program Ilmu Pengetahuan Alam, (2) Program Ilmu Pengetahuan Sosial, dan (3) Program Bahasa.

4. Kondisi Fisik Sekolah

Secara garis besar kondisi fisik SMA Negeri 5 Purworejo pada tahap observasi dalam kondisi renovasi, dalam hal ini gedung sekolah terdiri dari:

a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di sebelah barat ruang TU (Tata Usaha). Kondisi ruangnya terawat dengan baik.

b. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang wakil kepala sekolah terletak di sebelah timur laboratorium multimedia, kondisi ruang ini tertata baik dan sudah ada lemari untuk menyimpan file-file penting sekolah.

c. Ruang Kelas yang dimiliki ada 21 yaitu :

- 1) Kelas X sebanyak 7 yaitu kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3, dan X I BB.
- 2) Kelas XI sebanyak 7 kelas yaitu XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3, dan XI I BB.
- 3) Kelas XII sebanyak 7 kelas yaitu XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, XII IPS 4, dan XII BHS.

d. Ruang Laboratorium

SMA Negeri 5 Purworejo memiliki 7 laboratorium sekolah diantaranya :

- 1) Laboratorium Komputer
- 2) Laboratorium Multi Media
- 3) Laboratorium Biologi
- 4) Laboratorium Kimia
- 5) Laboratorium Fisika
- 6) Laboratorium IPS
- 7) Laboratorium Bahasa

e. Perpustakaan



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

Perpustakaan SMA Negeri 5 Purworejo terletak di sebelah utara sekolah tepatnya di sebelah timur ruang BP. Perpustakaan SMA Negeri 5 Purworejoterbagi menjadi dua bagian yaitu tempat rak dan almari untuk meletakkan buku, tempat membaca yang dilengkapi dengan meja dan kursi, serta ruang petugas perpustakaan. Perpustakaan juga dilengkapi dengan gudang yang digunakan untuk menyimpan buku-buku lama yang sudah tidak dipakai lagi. Fasilitas di perpustakaan SMA Negeri 5 Purworejo sudah cukup lengkap namun masing kurang dalam pengoptimalan pemanfaatan fasilitas yang ada.

f. Ruang Bimbingan dan Konseling

Secara umum kondisi fisik dan organisasi BP SMA Negeri 5 Purworejo tergolong baik. Hal ini dicirikan dengan kondisi bangunan yang menandai dan di dukun oleh tenaga BP yang baik.

g. Lapangan Olahraga dan upacara

SMA Negeri 5 Purworejo mempunyai halaman depan dan belakang yang cukup luas dan ada 3 lapangan yang digunakan untuk olahraga. Halaman depan digunakan untuk lapangan bola basket, sedangkan lapangan tengah digunakan untuk upacara bahkan untuk olahraga.

h. Ruang guru

Ruang guru terletak di sebelah selatan ruang Laboratorium komputer. Kondisi secara umum ruang guru adalah:

- 1) Meja guru terletak sangat berdempet antara satu dengan yang lainnya.
- 2) Almari untuk menyimpan arsip dan buku kurang sehingga file-file banyak yang menumpuk di meja guru.

i. Fasilitas yang lain diantaranya :

- 1) Masjid
- 2) Tempat parkir guru dan karyawan
- 3) Ruang OSIS
- 4) Ruang piket
- 5) Pos penjaga
- 6) Kantin sekolah
- 7) Ruang Bimbingan Konseling
- 8) Ruang UKS



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

- 9) Ruang Koperasi Siswa
- 10) Ruang Pramuka
- 11) Ruang Kesenian
- 12) Tempat parkir siswa
- 13) Kamar mandi/ WC guru maupun siswa

5. Kondisi Non Fisik Sekolah

Untuk memperlancar jalannya pendidikan guna mencapai tujuan, maka sekolah mempunyai struktur organisasi sebagai berikut :

a. Kepala Sekolah

Kepala SMA Negeri 5 Purworejo dijabat oleh Nikmah Nurbaity, S.Pd, M.Pd Tugas dari kepala sekolah adalah :

- 1) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
- 2) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- 3) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

b. Wakil Kepala Sekolah

Dalam menjalankan tugasnya Kepala sekolah dibantu oleh 4 Wakil Kepala Sekolah, yaitu :

- 1) Wakasek Urusan Kurikulum yang dijabat oleh Hj. Muslimah S.Pd
- 2) Wakasek Urusan Kesiswaan yang dijabat oleh Imam Mustafidz, S.Pd
- 3) Wakasek urusan Humas yang dijabat oleh Sri Ambarwati S.Pd
- 4) Wakasek urusan Sarana dan Prasarana yang dijabat oleh Bowo Suroso, S.Pd

c. Potensi Guru dan Karyawan

Guru-guru SMA Negeri 5 Purworejo memiliki potensi yang baik dan sangat berdedikasi dibidangnya masing-masing. Dari segi kedisiplinan dan kerapian guru-guru SMA Negeri 5 Purworejo sudah cukup baik. Jumlah karyawan di SMA Negeri 5 Purworejo cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang cukup baik sesuai dengan bidangnya. Guru yang telah berstatus Pegawai Negeri Sipil sekitar 54 orang dan ada yang berasal dari Pegawai dari Departemen Agama yang bertugas di SMA Negeri 5 Purworejo misalnya guru yang



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471

mengajar Pendidikan Agama Katolik dan Pendidikan Agama Islam. Status guru yang tidak tetap berjumlah 2 orang. Guru yang belum sertifikasi sekitar 6 sampai 8 orang. Gaji guru di sekolah ini telah mencukupi.

d. Potensi Siswa

Potensi dan minat belajar siswa SMA Negeri 5 Purworejo cukup baik. Sebagian siswa memanfaatkan waktu belajar mereka dengan cukup baik, misalnya waktu istirahat digunakan sebagian siswa untuk membaca buku di perpustakaan dan sholat Dhuha bagi yang beragama Islam. Siswa-siswa SMA Negeri 5 Purworejo memiliki kedisiplinan dan kerapian yang cukup baik. Walaupun sebagian masih ada yang terlambat dan berpakaian kurang rapi. Kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan di SMA Negeri 5 Purworejo dimulai pukul 07.00 sampai pukul 13.30 WIB, untuk hari Jum'at dimulai pukul 07.00 sampai pukul 11.45 WIB, sedangkan untuk Sabtu dimulai pukul 07.00 sampai dengan 13.30. Apabila siswa memiliki keperluan keluar sekolah dalam jam belajar siswa diharuskan meminta izin kepada sekolah melalui guru mata pelajaran yang sedang mengajar dan guru piket. Apabila ada siswa yang melanggar peraturan sekolah maka akan dicatat pada buku pelanggaran siswa dan akan diberi poin sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

Melalui wadah Osis siswa dapat mengembangkan potensi yang di miliki dengan optimal. Program kerja yang di jalankan antara lain: Majalah dinding, MOS. kegiatan Osis tahun ini secara umum sudah jauh lebih baik, tetapi masih perlu pembinaan terhadap kinerja mereka agar dapat secara mandiri. Selain itu para siswa dapat menyalurkan minat dan bakat melalui kegiatan extra kurikuler yang di laksanakan pada sore hari dan di ikuti wajib oleh kelas X, XI dan XII, meliputi:

- Extra Kurikuler Wajib : Pramuka bagi kelas X dan Komputer untuk kelas X.
- Extra Kurikuler Pilihan : PMR, Rohis, Seni Rupa, Seni Tari, Basket, Sepak Bola, Bela Diri, PA, Film, Kreativa, teater, KIR, Paduan suara, band, dan drama.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 5 Purworejo telah terkendali dan terorganisir dengan baik. Pihak sekolah tidak keberatan dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler di sore hari, asal tidak mengganggu



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

proses belajar mengajar. Pihak sekolah sangat mendukung pengembangan kegiatan ekstrakurikuler karena hal tersebut merupakan sarana bagi siswa untuk menyalurkan dan mengembangkan minat bakat dan penalaran berpikirnya. Hasilnya prestasi belajar tidak menurun, bahkan terus meningkat dan juga sering memenangkan perlombaan non akademik.

e. Bimbingan Konseling

Bimbingan dan konseling merupakan pemberian layanan bantuan kepada individu baik secara langsung maupun tidak langsung oleh konselor kepada konseling untuk membantu menyelesaikan masalah konseling dan agar konseli dapat memilih jalan hidupnya sendiri. Bimbingan Konseling diadakan di sekolah dalam bidang kesiswaan dan urusan sekolah. Hal ini dicirikan dengan kondisi bangunan yang memadai dan didukung oleh tenaga BP yang baik.

SMA Negeri 5 Purworejo adalah sebuah lembaga pendidikan sekolah menengah atas yang berada di bawah naungan Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional Provinsi Jawa Tengah. Sekolah ini terletak di di Jalan Magelang-Purworejo km 7 Loano, Purworejo

SMA Negeri 5 Purworejo mempunyai sumber potensi yang cukup besar, dengan adanya sumber manusia yang terdapat didalamnya. SMA Negeri 5 Purworejo mempunyai siswa sebanyak 672 siswa, siswa tersebut terbagi dalam 21 kelas. Kelas X sebanyak 7 kelas yang terdiri dari 3 kelas MIA, 3 kelas IIS dan 1 kelas IBB, kelas XI sebanyak 7 kelas yang terdiri dari 3 kelas MIA, 3 kelas IIS dan 1 kelas IBB, dan kelas XII sebanyak 7 kelas yang terdiri dari 2 kelas IPA, 4 kelas IPS dan 1 kelas Bahasa. Di samping itu terdapat pula tenaga pengajar sejumlah 61 orang dan karyawan yang berjumlah 16 orang.

Dilihat dari segi fisik, SMA Negeri 5 Purworejo memiliki fasilitas diantaranya : 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang Tata Usaha, 21 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang BK, 1 ruang UKS, 1 Ruang bahasa, 1 ruang OSIS, 1 ruang koperasi, 1 ruang laboratorium Biologi, 1 ruang laboratorium Fisika, 1 ruang laboratorium Kimia, 1 gedung laboratorium Komputer, 1 Laboratorium Multi Media, 1 ruang baca (Laboratorium Bahasa), 1 ruang kesenian, 1 gedung mushola, 2 kamar mandi guru, 10 kamar mandi siswa, lapangan voli, lapangan basket, dan tempat parkir (siswa, guru, karyawan, dan tamu).



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

SMA Negeri 5 Purworejo sudah menerapkan Kurikulum 2013 (K-13), namun dalam pelaksanaannya belum secara maksimal diterapkan.

Berdasarkan analisis situasi dan hasil observasi serta kebutuhan dan keinginan sekolah, maka kelompok PPL berusaha memberikan stimulus awal bagi pengembangan SMA Negeri 5 Purworejo. Hal ini dimaksudkan sebagai wujud pengabdian terhadap sekolah sebagai bagian dari lembaga masyarakat, terhadap disiplin ilmu atau keterampilan tambahan yang dikuasai mahasiswa selama menimba ilmu di Universitas. Kesadaran bahwa kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa PPL bersifat sementara ($\pm 2,5$ bulan) dirasakan masih kurang dan belum signifikan. Oleh karena itu, upaya pengoptimalisasian kemampuan kualitas sekolah harus didukung oleh kedua belah pihak melalui komunikasi dua arah secara intensif.

B. Rencana Kegiatan PPL

Program PPL yang dilaksanakan sesuai dengan masing-masing program studi yang ada. PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Kegiatan PPL UNY 2014 dilaksanakan yang dimulai dari tanggal 14 Juli 2014 s/d 17 September 2014. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro.

Secara garis besar, rangkaian kegiatan PPL ini meliputi :

1. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah dalam program PPL.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

2. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa untuk observasi mulai dilakukan pada tanggal 12 April 2014 tepatnya di SMA Negeri 7 Purworejo, yang selanjutnya dilakukan kegiatan observasi, kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan nonfisik dari SMA Negeri 5 Purworejo. Penyerahan ini dihadiri oleh : Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2014, Perwakilan guru dari SMA Negeri 1 Purworejo, SMA Negeri 3 Purworejo, SMA Negeri 5 Purworejo, dan SMA Negeri 7 Purworejo serta mahasiswa PPL UNY 2014.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan tiga kali yaitu satu kali oleh fakultas dan dua kali oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan sifatnya wajib bagi mahasiswa PPL. Kegiatan pembekalan diadakan dengan maksud memberikan bekal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Pada pembekalan ini juga diberikan materi mengenai petunjuk teknis pelaksanaan PPL dalam kaitannya dengan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah.

4. Penerjunan Mahasiswa ke SMA Negeri 5 Purworejo

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 12 April 2014 di SMA Negeri 7 Purworejo. Acara ini dihadiri oleh : Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2014, Perwakilan guru dari SMA Negeri 1 Purworejo, SMA Negeri 3 Purworejo, SMA Negeri 5 Purworejo, dan SMA Negeri 7 Purworejo serta mahasiswa PPL UNY 2014.

5. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMA Negeri 5 Purworejo. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa, dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut :

- a. Perangkat pembelajaran
- b. Proses pembelajaran
- c. Perilaku / keadaan siswa



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

6. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran pada guru pembimbing sedang mengajar. Hal ini ditunjukkan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang seharusnya diambil.

7. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

a. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti merencanakan pembagian jadwal mengajar dengan rekan satu jurusan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

b. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktek mengajar meliputi praktek mengajar terbimbing dan mandiri. Praktek mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas yang sebenarnya, di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Sedangkan praktek mengajar mandiri adalah praktek mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana selayaknya seorang guru. Setiap mahasiswa praktek PPL melaksanakan evaluasi keberhasilan mata pelajaran yang diampu, yaitu dengan melaksanakan ulangan harian dengan materi ulangan yang disusun oleh mahasiswa praktikan yang bersangkutan di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan.

c. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan. Selain itu, praktikan juga mengkonsultasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan tugas-tugas yang akan diberikan dengan guru pembimbing. Serta berbagai kendala ataupun masalah yang dialami oleh mahasiswa.



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471

8. Kegiatan Selain Praktik Mengajar

Berdasarkan observasi dan analisis situasi yang telah dilakukan, maka dirumuskan beberapa program kegiatan Jurusan Pendidikan Geografi sebagai berikut:

Penanggung jawab : 1. Lisna Listiani
2. Nizal Athfal Anis
3. Selly Romana Siahaan

1) Pengadaan poster geografi untuk kelas IPS

Tujuan : Menambah khasanah pengetahuan geografi melalui gambar ilustrasi gejala-gejala alam yang ada di dalam kehidupan sehari-hari
Sasaran : Semua Kelas IPS
Waktu : September 2014
Anggaran Dana : Rp. 60.000,-

2) Pengadaan Media Pembelajaran berupa Batuan LIPI

Tujuan : Sebagai Media Pembelajaran
Sasaran : Program IPS
Waktu : September 2014
Anggaran Dana : Rp 50.000

3) Pendampingan MOPD SMAN 5 Purworejo

Tujuan : Membantu peserta didik baru mengenal lingkungan sekolahnya
Sasaran : Siswa Baru SMAN 5 Purworejo
Waktu : Juli 2014
Anggaran Dana : -

4) Seminar Motivasi Guru bersama Dr. Das Salirawati, M.Si

Tujuan : Memberi motivasi pada guru melalui seminar motivasi guru di SMA Negeri 5 Purworejo
Sasaran : Semua guru SMA Negeri 5 Purworejo
Waktu : Sabtu, 23 Agustus 2014
Anggaran Dana : Rp 1.085.000,-

5) Pendampingan Karnaval



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

| | |
|---------------|--|
| Tujuan | : Mendampingi siswa karnaval di Pusat Kota Purworejo |
| Sasaran | : Semua Warga Sekolah |
| Waktu | : Agustus 2014 |
| Anggaran Dana | : - |

9. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disahkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

10. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL dari SMA Negeri 5 Purworejo, dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Mahasiswa yang bisa mengikuti kegiatan PPL adalah mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa UNY Program S1 program kependidikan pada semester diselenggarakannya PPL, dan merupakan mahasiswa yang telah menempuh sedikitnya 90 sks serta telah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro (mikro teaching) dengan nilai minimal B. Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, para mahasiswa melakukan kegiatan pra-PPL yakni observasi di sekolah. Observasi tersebut bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah secara umum, yang kemudian akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program kerja kegiatan PPL yang dilakukan setelah penerjunan di sekolah yang dimulai tanggal 4 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014. Kegiatan pra-PPL yang dilakukan meliputi:

- a. Pendaftaran dan pengelompokkan peserta
Pengelompokkan peserta berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:
 - 1) Tipe dan jenis sekolah
 - 2) Permasalahan yang ada di sekolah
 - 3) Kebutuhan sekolah
 - 4) Variasi jurusan/ program studi
- b. Observasi lingkungan fisik sekolah secara keseluruhan
- c. Observasi lingkungan non-fisik sekolah secara keseluruhan berupa potensi sumber daya SMA Negeri 5 Purworejo baik potensi guru, siswa, maupun karyawan, dan lain-lain.
- d. Melakukan koordinasi dengan kelompok terkait persiapan pelaksanaan PPL.
- e. Menyusun rencana program kerja KKN kelompok yang kemudian dikonsultasikan dengan koordinator PPL sekolah dan Dosen Pembimbing Lapangan.
- f. Mengikuti pembekalan PPL dengan Dosen Pembimbing Lapangan.

Tujuan dari kegiatan PPL adalah memberikan keterampilan dan pengalaman bagi mahasiswa baik mengenai proses pembelajaran maupun segala macam permasalahan yang ada di dalam dunia pendidikan. Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa melakukan kegiatan pra-PPL dan menyusun rancangan praktik mengajar supaya kegiatan



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

belajar mengajar yang akan dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan pra-PPL dan rancangan praktik mengajar tersebut antara lain:

Sebelum mahasiswa PPL UNY 2014 diterjunkan di lapangan untuk melaksanakan program PPL maka terlebih dahulu mahasiswa tersebut harus kegiatan pra-PPL dan menyusun rancangan praktik mengajar supaya kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik.

Agar kegiatan PPL yang dilaksanakan sejak tanggal 4 Juli 2014 sampai 17 September 2014 berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan, maka diperlukan adanya persiapan yang matang. Persiapan PPL terwujud dalam kegiatan pembekalan. Tahap I dengan materi orientasi pelaksanaan observasi di sekolah serta penyusunan program. Pembekalan tahap II diadakan menjelang pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di kampus UNY. Materi yang diberikan meliputi materi untuk pengembangan wawasan mahasiswa dan teknik melaksanakan PPL tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan bidang pendidikan.

a. Pengajaran Mikro

Mahasiswa yang akan mengikuti PPL diwajibkan mengikuti pengajaran mikro yang diadakan pada semester 6. Kegiatan pengajaran mikro dilakukan oleh mahasiswa secara berkelompok (\pm 10 mahasiswa tiap kelompok) dibawah bimbingan seorang Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL. Pada pengajaran mikro mahasiswa berlatih untuk menjadi guru dan mahasiswa yang lainnya menjadi siswa. Setiap mahasiswa juga berlatih membuat administrasi guru, seperti program tahunan, program semester, perhitungan waktu, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

b. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan oleh mahasiswa PPL pada bulan Februari ketika kegiatan mikro berlangsung. Observasi lapangan meliputi observasi kondisi sekolah dan observasi proses pembelajaran di kelas. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan adalah:

1) Observasi kondisi sekolah



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

Observasi kondisi sekolah dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap kondisi fisik sekolah. Dari observasi ini didapatkan data tentang kondisi fisik sekolah, potensi siswa, potensi guru, potensi karyawan, fasilitas KBM, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, bimbingan belajar, kegiatan ekstrakurikuler, organisasi dan fasilitas OSIS, organisasi dan fasilitas UKS, administrasi karyawan, karya tulis remaja, karya ilmiah guru, koperasi siswa, tempat ibadah, dan kesehatan lingkungan.

2) Observasi proses pembelajaran di kelas

Kelas yang diobservasi oleh praktikan sebanyak minimal 1 kelas yaitu kelas yang diampu oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan/ program studi masing-masing. Berdasarkan observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik, didapatkan data mengenai perangkat pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran di kelas, dan karakter siswa.

c. Penyusunan Proposal dan Perumusan Proposal

Mulai semester 6 (pada saat pelaksanaan Pengajaran Mikro), mahasiswa harus sudah masuk ke sekolah untuk melaksanakan beberapa kegiatan antara lain sebagai berikut:

- 1) Sosialisasi dan koordinasi
- 2) Observasi proses pembelajaran dan kegiatan managerial
- 3) Observasi potensi pengembangan sekolah
- 4) Identifikasi dan inventarisasi permasalahan
- 5) Penentuan program kerja dan penyusunan proposal kegiatan
- 6) Diskusi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL

Hasil kegiatan pra-PPL tersebut di atas kemudian digunakan untuk menyusun Rancangan Program dipilih berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki
- 2) Mengacu program sekolah
- 3) Kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran
- 4) Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- 5) Ketersediaan dana yang diperlukan
- 6) Ketersediaan waktu
- 7) Kesiambungan program



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

Berdasarkan hasil observasi kondisi sekolah dan observasi pembelajaran di kelas, maka praktikan menyusun proposal PPL dan merumuskan program PPL individu berdasarkan jurusan/ program studi masing-masing. Program kerja harus sudah selesai disusun dalam bentuk matriks sebelum diberangkatkan ke lokasi. Adapun program kerja yang dapat dikembangkan di sekolah antara lain adalah:

- 1) Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran
- 2) Praktik mengajar terbimbing dan mandiri
- 3) Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi
- 4) Menerapkan inovasi pembelajaran
- 5) Mempelajari administrasi guru
- 6) Kegiatan lain yang menunjang kompetensi mengajar

d. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktek mengajar terbimbing. Mahasiswa melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai kurikulum, Kompetensi Dasar, serta kompetensi dasar yang digunakan untuk menyusun perangkat pembelajaran. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi: silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).



B. Pelaksanaan PPL

1. Pelaksanaan Praktik Pembelajaran

Tahapan Pelaksanaan Praktik Pembelajaran Lapangan (PPL)

Mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta dapat mengikuti kegiatan PPL dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Mahasiswa diserahkan kepada pihak sekolah oleh Dosen Pendamping Lapangan.
2. Mahasiswa melakukan kordinasi dengan guru pembimbing tentang kegiatan PPL.
3. Mahasiswa melakukan praktik mengajar secara terbimbing/mandiri di sekolah tempat PPL.
4. Mahasiswa harus hadir di sekolah setiap hari jam pertama sampai jam terakhir.
5. Mahasiswa harus berpartisipasi dalam pengaturan piket sekolah.
6. Selama PPL mahasiswa tidak hanya melaksanakan tugas mengajar, tetapi juga harus terlibat (dengan ijin pihak sekolah) dalam kegiatan lain yang berkaitan dengan kepentingan sekolah.
7. Praktik Mengajar dilakukan minimal 8 kali pertemuan dan minimal 8 minggu efektif. Selama 8 minggu tersebut mahasiswa harus selalu hadir walaupun tidak mendapatkan jadwal mengajar (sesuai peraturan sekolah).
8. Apabila mahasiswa sudah dianggap lulus oleh guru pembimbing, maka praktik dapat diakhiri. Namun mahasiswa harus tetap aktif dalam kegiatan yang lain di sekolah.
9. Selama pelaksanaan PPL mahasiswa harus berperilaku seperti guru dan menaati tata-tertib yang berlaku di sekolah tempat PPL
10. Dalam melaksanakan praktik mengajar dikelas, sebelumnya telah mempersiapkan satuan mata diklat agar pada saat mengajar nantinya jelas arah dan tujuannya. Hal utama dan pertama yang dilakukan adalah membuka pelajaran dengan berdo'a, dilanjutkan dengan mengadakan presensi, yang juga merupakan suatu upaya dalam pendekatan terhadap peserta didik .Setelah itu menyampaikan kompetensi pembelajaran dengan memberikan motivasi agar peserta didik giat dan tertarik dengan mata diklat yang dibawakan, menyampaikan sub kompetensi pembelajaran dikaitkan dengan kondisi atau kenyataan di lapangan agar peserta diklat memperoleh gambaran khusus yang memudahkan mereka untuk memahaminya. Praktik mengajar berlangsung mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 10 September 2014.



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471

11. Praktik pembelajaran di kelas merupakan tahapan paling penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Pada praktik pembelajaran di kelas mahasiswa dituntut untuk menjadi sosok guru yang profesional dengan menggunakan seluruh ketrampilan yang dimiliki. Praktik Pembelajaran yang dilakukan mahasiswa meliputi persiapan praktik pembelajaran dan pelaksanaan praktik pembelajaran.
12. Pelaksanaan praktik pembelajaran dilaksanakan sebanyak minimal delapan kali pelaksanaan. Mahasiswa melakukan evaluasi terhadap siswa dengan memberikan ulangan harian untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa .

Pada kegiatan ini mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu dan keterampilan mengajar yang dimiliki. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk praktek mengajar selama sepuluh kali pertemuan sebanyak 8 RPP pada metode yang bervariasi, dengan alokasi waktu 2 X 35 menit ketika Puasa dan 2 X 45 menit saat hari biasa. Mahasiswa melakukan praktek mengajar di kelas setiap hari Senin, Kamis dan Jumat. Selama praktek mengajar mahasiswa disertai guru pembimbing sebanyak sembilan kali.

a. Melaksanakan praktik mengajar

Praktek mengajar dilakukan dibawah bimbingan Bapak Drs. Tunung Subroto, yaitu di kelas X IIS 2 dan XI IPS 1. Praktikan mengajar sebanyak 4 kali setiap minggu dengan 8 RPP dengan metode yang bervariasi yaitu pada :

| Hari | Kelas | Jam ke- |
|-------|----------|---------|
| Senin | X IIS 2 | 6 |
| Kamis | X IIS 2 | 1-2 |
| | XI IIS 1 | 5-6 |
| Jumat | XI IIS 1 | 5-6 |

Praktik mengajar yang dilakukan secara mandiri dan terbimbing dimulai secara intensif pada tanggal 17 Juli 2014 sampai 12 September 2014 di kelas X IIS 2 dan XI IIS 1 dengan rincian jadwal sebagai berikut :

| Kelas X IIS 2 | Kelas XI IIS 1 |
|--|--|
| Pertemuan ke-1 Hari/ tanggal : Kamis/07 Agustus 2014 | Pertemuan ke-1 Hari/ tanggal : Kamis/ 17 Juli 2014 |



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471

| | |
|--|---|
| <p>Kelas : X IIS 2 Jam : 07.00-08.30 WIB Kompetensi Dasar : 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari. Indikator :1. Menjelaskan Pengertian Geografi 2. Menganalisis Ruang Lingkup Pengetahuan Geografi Materi : Ruang Lingkup Pengetahuan Geografi Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan</p> | <p>Kelas : XI IPS 1 Jam : 10.15-11.45 WIB Kompetensi Dasar : 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim. Indikator :1. Siswa dapat mendeskripsikan dan menganalisis perlapisan biosfer. 2. Siswa dapat menganalisis faktor-faktor sebaran flora dan fauna yang ada di dunia. Materi : Biosfer dan Faktor Sebarannya Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan</p> |
| <p>Pertemuan ke-2 Hari/ tanggal : Senin/ 11 Agustus 2014 Kelas : X IIS 2 Jam : 10.15 – 11.00 WIB Kompetensi Dasar : 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari. Indikator :1.Menganalisis dan mengidentifikasi</p> | <p>Pertemuan ke-2 Hari/ tanggal : Kamis, 7 Agustus 2014 Kelas : XI IIS 1 Jam : 10.15 – 12.15 WIB Kompetensi Dasar : 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim. Indikator :1.Menganalisis dan mengidentifikasi</p> |



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471

| | | | |
|---------------------|---|---------------------|---|
| | konsep-konsep esensial geografi | | karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya. |
| Materi | 2. Memberikan contoh penerapan konsep esensial geografi : Konsep Esensial Geografi | | |
| Metode Pembelajaran | : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan | Indikator | : 1. Siswa dapat mendeskripsikan dan menganalisis perlapisan biosfer. 2. Siswa dapat menganalisis faktor-faktor sebaran flora dan fauna yang ada di dunia. |
| | | Materi | : Faktor-faktor Sebaran flora dan fauna |
| | | Metode Pembelajaran | : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan |



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471

| | |
|---|---|
| <p>Pertemuan ke-3 Hari/ tanggal : Kamis/14 Agustus 2014 Kelas : X IIS 2 Jam : 07.00 – 08.30 WIB Kompetensi : 3.1 Memahami Dasar pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari. 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan. Indikator : 1. Siswa dapat menganalisis Objek Studi Geografi 2. Siswa dapat menerapkan Objek Studi Geografi dalam kehidupan sehari-hari Materi : Objek Studi Geografi Metode : Ceramah, Diskus, Tanya Pembelajaran Tanya</p> | <p>Pertemuan ke-3 Hari/ tanggal : Jumat/ 8 Agustus 2014 Kelas : XI IIS 1 Jam : 09.55 – 11.15 Kompetensi : 3.1 Menganalisis Dasar sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim. 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya. Indikator : 1. Siswa dapat menganalisis sebaran flora di Indonesia 2. Siswa dapat mengkaji faktor-faktor sebaran fauna di Indonesia. Materi : Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia Metode : Ceramah, Diskusi, Pembelajaran Tanya Jawab</p> |
| <p>Pertemuan ke-4 Hari/ tanggal : Kamis/ 21 Agustus 2014 Kelas : X IIS 1 Jam : 07.00 – 08.30 Kompetensi : 3.1 Memahami Dasar pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-</p> | <p>Pertemuan ke-4 Hari/ tanggal : Kamis/ 14 Agustus 2014 Kelas : XI IIS 1 Jam : 10.15 – 12.15 Kompetensi : 3.1 Menganalisis Dasar sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan</p> |



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471

| | |
|--|--|
| <p>hari.</p> <p>4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.</p> <p>Indikator :1.Menganalisis prinsip-prinsip geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 2.Menerapkan contoh prinsip-prinsip geografi dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Materi : Prinsip-Prinsip Geografi</p> <p>Metode : Ceramah, Diskusi, dan</p> <p>Pembelajaran Tanya Jawab</p> | <p>karakteristik ekosistem dan region iklim.</p> <p>4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p> <p>Indikator :1. Mengidentifikasi sebaran flora yang ada di Dunia 2. Mengidentifikasi sebaran fauna di Dunia</p> <p>Materi : Sebaran Flora dan Fauna di Dunia</p> <p>Metode : Ceramah, Diskusi, dan</p> <p>Pembelajaran Tanya Jawab</p> |
| <p>Pertemuan ke-5</p> <p>Hari/ tanggal : Senin/ 25 Agustus 2014</p> <p>Kelas : X IIS 2</p> <p>Jam : 10.15-11.00</p> <p>Kompetensi : 3.1 Memahami</p> <p>Dasar pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.</p> <p>Indikator :1.Mengidentifikasi pendekatan geografi 2.Menganalisis contoh</p> | <p>Pertemuan ke-5</p> <p>Hari/ tanggal : Jumat/ 15 Agustus 2014</p> <p>Kelas : XI IIS 1</p> <p>Jam : 09.55 – 11.15</p> <p>Kompetensi : 3.1 Menganalisis</p> <p>Dasar sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.</p> <p>4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan</p> |



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471

| | |
|--|---|
| <p>Materi : penerapan pendekatan geografi dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan geografi dan contoh terapannya</p> <p>Metode : Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab</p> <p>Pembelajaran</p> | <p>region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p> <p>Indikator : 1. Mengidentifikasi Keanekaragaman hayati di Indonesia 2. Menganalisis pemanfaatan keanekaragaman hayati di Indonesia</p> <p>Materi : Pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia</p> <p>Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab</p> <p>Pembelajaran</p> |
| <p>Pertemuan ke-6</p> <p>Hari/ tanggal : Kamis/ 28 Agustus 2014</p> <p>Kelas : X IIS 2</p> <p>Jam : 07.00-08.30</p> <p>Kompetensi : 3.1 Memahami Dasar pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.</p> <p>Indikator : 1. Mengidentifikasi aspek-aspek geografi 2. Menganalisis aspek-aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Materi : Aspek geografi</p> <p>Metode : Ceramah, Tanya Jawab, dan Diskusi</p> <p>Pembelajaran</p> | <p>Pertemuan ke-6</p> <p>Hari/ tanggal : Kamis/ 21 Agustus 2014</p> <p>Kelas : XI IIS 3</p> <p>Jam : 10.15 – 12.15</p> <p>Kompetensi : 3.1 Menganalisis Dasar sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.</p> <p>4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p> <p>Indikator : 1. Mengidentifikasi kerusakan flora dan fauna yang ada di Indonesia 2. Menganalisis upaya</p> |



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471

| | |
|---|--|
| | <p>konservasi flora dan fauna Indonesia</p> <p>Materi : Konservasi flora dan fauna Indonesia</p> <p>Metode : Ceramah, Tanya Jawab, dan Diskusi</p> <p>Pembelajaran</p> |
| <p>Pertemuan ke-7</p> <p>Hari/ tanggal : Senin/ 1 September 2014</p> <p>Kelas : X IIS 2</p> <p>Jam : 10.15-11.00 WIB</p> <p>Kompetensi : 3.1 Memahami Dasar pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.</p> <p>Materi : Ulangan Harian Pengetahuan Dasar geografi</p> | <p>Pertemuan ke-7</p> <p>Hari/ tanggal : Jumat/ 22 Agustus 2014</p> <p>Kelas : XI IIS 1</p> <p>Jam : 09.55 – 11.15</p> <p>Kompetensi : 3.1 Menganalisis Dasar sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.</p> <p>4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p> <p>Materi : Ulangan Harian Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia</p> |
| <p>Pertemuan ke-8</p> <p>Hari/ tanggal : Kamis/ 4 September 2014</p> <p>Kelas : X IIS 2</p> <p>Jam : 07.00-08.30</p> <p>Kompetensi : 3.2 Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera.</p> <p>4.2 Menyajikan contoh penerapan langkah-</p> | <p>Pertemuan ke-8</p> <p>Hari/ tanggal : Kamis/ 28 Agustus 2014</p> <p>Kelas : XI IIS 3</p> <p>Jam : 10.15 – 12.15</p> <p>Kompetensi : 3.2 Menganalisis Dasar sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.</p> <p>4.2 Mengomunikasikan</p> |



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471

| | |
|--|--|
| <p style="text-align: center;">\</p> <p>langkah penelitian geografi dalam bentuk laporan observasi lapangan.</p> <p>Indikator : Menganalisis sifat studi geografi dan mengkaitkannya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Materi : Sifat studi geografi</p> <p>Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab</p> | <p>sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p> <p>Indikator : Menganalisis proses pembentukan barang tambang</p> <p>Materi : Proses pembentukan barang tambang</p> <p>Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab</p> |
| <p>Pertemuan ke-9</p> <p>Hari/ tanggal : Senin/ 8 September 2014</p> <p>Kelas : X IIS 2</p> <p>Jam : 10.15-11.00 WIB</p> <p>Kompetensi Dasar :3.2 Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera.</p> <p>4.2 /Menyajikan contoh penerapan langkah-langkah penelitian geografi dalam bentuk laporan observasi lapangan.</p> <p>Indikator :Menganalisis pendekatan analisis studi geografi dengan mengkaitkan permasalahan geografi yang ada dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Materi : Pendekatan analisis studi geografi</p> <p>Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab</p> | <p>Pertemuan ke-9</p> <p>Hari/ tanggal :Jumat/ 29 Agustus 2014</p> <p>Kelas : XI IIS 1</p> <p>Jam : 09.55 – 11.15</p> <p>Kompetensi Dasar : 3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.</p> <p>4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p> <p>Indikator : 1. Mengkaji potensi barang tambang yang ada di Indonesia</p> <p>2. Menganalisis barang tambang yang ada di Indonesia</p> <p>Materi : Potensi dan persebaran barang tambang</p> <p>Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab</p> |



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471

| | |
|--|---|
| <p>Pertemuan ke-10 :Kamis/11 September Hari/ tanggal 2014 Kelas : X IIS 2 Jam : 07.00-08.30 Kompetensi Dasar :3.2 Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera. 4.2 Menyajikan contoh penerapan langkah-langkah penelitian geografi dalam bentuk laporan observasi lapangan. Indikator : Menganalisis metode analisis geografi dengan mengkaitkan permasalahan geografi dalam kehidupan sehari-hari Materi : Metode analisis Geografi Metode : Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab Pembelajaran</p> | <p>Pertemuan ke-10 : Kamis/ 4 September Hari/ tanggal 2014 Kelas : XI IIS 3 Jam : 10.15 – 12.15 Kompetensi Dasar : 3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya. 4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya. Indikator : 1. Menganalisis eksplorasi barang tambang ramah lingkungan 2.Menganalisis eksploitasi barang tambang ramah lingkungan Materi : Eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab</p> |
| | <p>Pertemuan ke-11 Hari/ tanggal : Jumat/ 5 September 2014 Kelas : XI IIS 1 Jam : 09.55 – 11.15 Kompetensi Dasar : 3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya. 4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di</p> |



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471

| | |
|--|---|
| | <p style="text-align: right;">Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p> <p>Indikator :1. Mengkaji pemanfaatan pertambangan</p> <p>Materi : Pemanfaatan, efisiensi, dan reklamasi lokasi pertambangan</p> <p>Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab</p> |
| | <p>Pertemuan ke-12</p> <p>Hari/ tanggal :Kamis/11 September 2014</p> <p>Kelas : XI IIS 3</p> <p>Jam : 10.15 – 12.15</p> <p>Kompetensi Dasar : 3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.</p> <p style="text-align: right;">4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p> <p>Indikator :1. Menganalisis efisiensi lokasi pertambangan 2. Mengkaji reklamasi lokasi pertambangan</p> <p>Materi : Pemanfaatan, efisiensi, dan reklamasi lokasi pertambangan</p> <p>Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab</p> |
| | <p>Pertemuan</p> |



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471

| | |
|--|--|
| | ke-13 |
| | Hari/ tanggal :Jumat/12 September 2014 |
| | Kelas : XI IIS 1 |
| | Jam : 09.55 – 11.15 |
| | Kompetensi : 3.2 Menganalisis |
| | Dasar sebaran barang |
| | tambang di |
| | Indonesia |
| | berdasarkan nilai |
| | strategisnya. |
| | 4.2 Mengomunikasikan |
| | sebaran barang |
| | tambang di |
| | Indonesia |
| | berdasarkan nilai |
| | strategisnya dalam |
| | bentuk artikel |
| | ilmiah, makalah, |
| | atau bahan publikasi |
| | lainnya. |
| | Indikator : Menganalisis tata kelola |
| | pertambangan di |
| | Indonesia |
| | Materi : Tata kelola pertambangan |
| | Metode : Ceramah, Diskusi, dan |
| | Pembelajaran Tanya Jawab |

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan dengan pembahasan hasil pembelajaran pada setiap selesai 1 pokok materi yang diajarkan dengan memberikan soal ulangan ataupun tugas sesuai dengan materi yang diajarkan. Dalam hal ini evaluasi siswa harus sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah yaitu 75. Materi ulangan harian yaitu Geografi yang dilaksanakan pada hari Jumat 22 Agustus 2014 kelas XI IIS 1 dan Senin 1 September 2014 kelas X IIS 2.

Program remedial/perbaikan dilaksanakan pada 23 Agustus 2014 untuk kelas XI IIS 1 dan 4 September 2014 untuk kelas X IIS 2. Hasil ulangan yang diperoleh XI IIS 1 dari kelas meliputi 11 siswa yang remedial dari 32 siswa dan X IIS 2 dari kelas meliputi 9 siswa yang remedial dari 32 siswa. Hasil analisis daya serap dari pembelajaran menunjukkan 85% peserta didik tuntas dalam belajar pada bab Pengetahuan Dasar Geografi (kelas X) dan Sebaran Flora dan Fauna di



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

Indonesia dan Dunia (kelas XI). (Suatu kelas dinyatakan telah tuntas belajar apabila di kelas tersebut telah terdapat minimal 75% siswa yang telah mencapai daya serap $\geq 25\%$ (daya serap klasikal))

d. Penyusunan laporan PPL

Laporan yang disusun oleh praktikan adalah laporan yang telah disesuaikan dengan pokok-pokok atau garis besar yang telah ditentukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta mengenai apa yang dilakukan praktikan selama PPL di SMA Negeri 5 Purworejo dan atas bimbingan dosen pembimbing PPL.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Dalam kegiatan praktik yang cukup singkat selama kurang lebih dua bulan setengah dirasa sudah cukup optimal, banyak sekali pengalaman yang telah diperoleh. Adapun hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat berlatih membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk setiap materi pokok.
2. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
3. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
4. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar.
5. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
6. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal ketrampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas-tugas rutin, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode belajar.
7. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.

Berdasarkan hasil kegiatan praktik mengajar di kelas selama kurang lebih 11 kali pertemuan, mahasiswa mendapat ilmu berharga, yaitu perlunya rencana dan persiapan yang matang untuk mengajar dengan baik.

Selama mengajar, praktikan berusaha membuat siswa aktif di kelas dengan selalu memberikan pertanyaan lisan, apersepsi, aplikasi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari, lelucon, contoh penyelesaian soal dan latihan soal. Dengan cara demikian, siswa termotivasi untuk aktif dalam setiap materi yang diberikan.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

1. Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktek mengajar sampai tanggal 17 September 2014, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktek pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktek mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara penyampaian materi, sistem penilaian yang dilakukan, cara mengelola kelas dan memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran.

2. Refleksi

a. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

yang terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

b. Penggunaan Metode

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran selama 10 kali pertemuan tersebut bervariasi, antara lain:

1) Metode Ceramah

Praktikan menggunakan metode ini dalam memberikan materi mendengarkan, menulis dan berbicara. Dalam praktiknya, metode ini biasa dikombinasikan dengan metode tanya jawab, serta menggunakan media demonstrasi dan diskusi, sehingga walaupun ceramah tetapi bukan ceramah full, tetapi dikombinasikan dengan media lain yang diharapkan agar siswa tertarik pada materi yang disampaikan.

2) Metode Tanya Jawab

Biasa digunakan untuk memancing pengetahuan dasar siswa mengenai materi yang akan dibahas dan bertanya jawab tentang kata-kata sukar yang tidak mereka ketahui. Pada awal pelajaran, digunakan praktikan untuk menanyakan kepada siswa mengenai apersepsi/pertanyaan pembuka.

3) Metode Diskusi

Praktikan menggunakan metode ini untuk membantu siswa dalam kegiatan belajar mengajar dimana praktikan memfasilitasi siswa untuk berdiskusi dan mengelola informasi yang telah didapat yang kemudian dipresentasikan oleh siswa dalam bentuk kelompok. Sehingga terjadi pembelajaran aktif di kelas dan guru hanya mengarahkan dan menjadi fasilitator.

b. Hambatan yang dihadapi

Kegiatan PPL tidak terlepas dari hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan tidak sama dengan situasi pada saat pengajaran mikro. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut .



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

- a. Sulitnya menyesuaikan alokasi waktu dari rencana pembelajaran pada praktik atau riilnya.
- b. Keterbatasan buku referensi yang dimiliki siswa sehingga membuat proses pembelajaran sedikit terganggu dan berjalan lambat, dan siswa hanya mengandalkan materi yang diberikan oleh guru.
- c. Kekurangan sarana dan prasarana pendukung kegiatan pembelajaran misalnya Proyektor
- d. Alat peraga geografi yang sangat terbatas.
- e. Siswa kadang tidak merespon pelajaran.
- f. Siswa kurang merespon model pembelajaran yang diterapkan oleh praktikan.
- g. Memacu siswa yang pasif untuk lebih aktif lagi.

Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan selama kegiatan PPL berlangsung antara lain.

1. Praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan dalam pelaksanaan pengajaran di kelas.
2. Mendesain materi semenarik mungkin agar peserta didik, khususnya mereka yang mengantuk dan ribut sendiri, lebih tertarik lagi untuk mengikuti pelajaran.
3. Mendesain model pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga siswa lebih tertarik untuk belajar geografi.
4. Membawa jam dan stopwatch untuk membantu mengingatkan jam. Namun dalam praktiknya alokasi waktu tetap menyesuaikan kondisi kelas dan kemampuan peserta didik.
5. Disela-sela pelajaran memberikan lelucon, agar siswa tidak terlalu tegang saat menerima pelajaran dan melakukan variasi pembelajaran dengan media alat peraga pembentukan bumi dalam menggambarkan ilustrasi geografi atau menggunakan gambar-gambar yang lucu.
6. Memberikan modul pada siswa, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan belajar.
7. Memberikan motivasi disela-sela pelajaran, dan mencoba merubah pandangan peserta didik yang banyak menganggap belajar geografi adalah pelajaran yang sulit dan membosankan



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

karena menghafal menjadi pembelajaran yang menyenangkan dengan pemberian media pembelajara yang dapat menarik siswa untuk belajar geografi.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

**BAB III
PENUTUP**

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014 dimulai tanggal 4 Juli sampai dengan 17 September berlokasi di SMA Negeri 5 Purworejo. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh praktikan selama masa observasi, praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Geografi kelas X dan Kelas XI yang berada di SMA Negeri 5 Purworejo. Setelah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 5 Purworejo, banyak pengalaman yang praktikan dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di suatu sekolah.

Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

- 1 Kegiatan PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari Warga sekolah.
- 2 Membantu praktikan untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (luar jam belajar) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.
- 3 Memberi kesempatan praktikan untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, *fasilitator* dan *mediator* bagi peserta didik agar mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya.
- 4 PPL memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Program PPL merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi pendidik sekaligus perangkat pendidikan yang baik. Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan refleksi serta referensi dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan. Selama kegiatan PPL berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan semua aspek yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan sematang mungkin.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

- b. Mengetahui kondisi kelas yang akan di ajar terlebih dahulu, karena setiap kelas memiliki karakteristik yang berbeda-beda.
- c. Menggunakan media pembelajaran yang variatif dan semenarik mungkin agar pembelajaran lebih menyenangkan dan banyak interaksi langsung dengan siswa.
- d. Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja. Namun perlu juga diberikan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi.

2. Bagi Sekolah

- a. Untuk meningkatkan kualitas siswa dalam proses belajar hendaknya diimbangi dengan penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung.
- b. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.
- c. Kedisiplinan dan tata tertib yang telah berlaku dan berjalan dengan tertib dan baik, hendaknya terus ditingkatkan.
- d. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.

3. Bagi Pusat Pengembangan Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL & PKL) LPPMP UNY 2014

- a. Program pelaksanaan PPL hendaknya dilanjutkan dengan suatu pandangan bahwa program terpadu ini sangat menghemat waktu dan biaya. Di samping itu, harus diingat pula bahwa PPL ini harus tetap dikoordinasi dengan baik oleh LPPMP agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik.
- b. Hendaknya informasi yang di berikan LPPMP tentang PPL harus lebih jelas lagi para mahasiswa, karena pada prakteknya di lapangan masih banyak mahasiswa yang mengalami rasa bingung tentang administrasi yang harus diselesaikan oleh mahasiswa
- c. Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL seperti ketentuan warna seragam, berapa kali mengajar, dsb.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo. 54181
Telepon (0275) 323471**

DAFTAR PUSTAKA

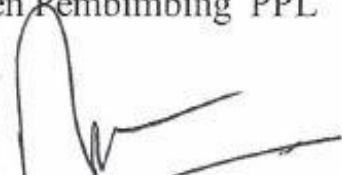
LPPMP.2014.PANDUAN PPL. Yogyakarta: LPPMP UNY

LAMPIRAN

Mengetahui/Menyetujui,



Dosen Pembimbing PPL



Nurhadi, M.Si
NIP. 19571108 198203 1 002

Purworejo, 17 September 2014

Mahasiswa



Lisna Listiani

NIM 11405241045



Nama Sekolah/Lembaga : SMA Negeri 5 Purworejo
Alamat Sekolah/Lembaga : Jl. Magelang Km.8 Loano, Purworejo
Guru Pembimbing : Drs. Tunung Subroto

Nama Mahasiswa : Lisna Listiani
NIM : 11405241045
Fak/Jur/Prodi : FIS/ Pend.Geografi
Dosen Pembimbing : Nurhadi, M.si

| No. | Hari/Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|---------------------|---|--|--|---|
| 1. | Senin/ 7 Juli 2014 | Koordinasi dengan guru pembimbing | <ul style="list-style-type: none">• Bimbingan untuk membuat perangkat pembelajaran, bahan ajar• Media pembelajaran• Bimbingan cara mengajar dengan kurikulum 2013. | Pembuatan perangkat pembelajaran karena menggunakan kurikulum baru | Menyesuaikan perangkat pembelajaran kurikulum lama dengan kurikulum baru. |
| 2. | Selasa/ 8 Juli 2014 | Pengumpulan materi modul bab 1 kelas X dan kelas XI | <ul style="list-style-type: none">• Diperoleh materi yang mencakup 3 sub.bab dalam materi modul bab 1 kelas X dan kelas XI• Diperoleh gambar dan animasi | <ul style="list-style-type: none">• Koneksi internet yang lambat• Banyak materi yang berbelit-belit | <ul style="list-style-type: none">• Menyeleksi materi yang kiranya bagus dan benar• Mencari materi dari buku yang sesuai |



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

| | | | yang relevan dengan materi | <ul style="list-style-type: none">• Harus mensinkronkan materi dari kurikulum baru dengan | dengan kurikulum baru. |
|----|--------------------|---|---|--|---|
| 3. | Rabu/ 9 Juli 2014 | Pembuatan Perangkat pembelajaran Analisis Kalender Pendidikan Pengumpulan bahan ajar untuk kelas X dan kelas XI | Rincian Minggu Efektif Diperoleh materi yang mencakup Bab 1 untuk kelas X dan kelas XI yang telah disesuaikan dengan kurikulum baru. | Memilah dan memilih materi yang mudah dimengerti siswa Harus mensinkronkan materi lama dengan materi yang baru | Merangkum materi pembelajaran geografi agar materi menjadi lebih ringkas dan mudah dimengerti |
| 4. | Kamis/10 Juli 2014 | Membuat perangkat pembelajaran Mengumpulkan bahan ajar untuk kelas X | Program Tahunan pelajaran Geografi Diperoleh materi BAB I dengan subbab Pengetahuan Dasar Geografi | Program tahunan masih mengacu pada pelaksanaan pembelajaran kurikulum lama Memilah dan memilih materi yang mudah dimengerti siswa Harus mensinkronkan materi | Menyesuaikan program tahunan yang lama dengan kurikulum yang baru digunakan. Meringkas kembali materi subbab Pengetahuan Dasar Geografi agar mudah |



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

| | | | | | |
|----|---------------------|--|---|--|---|
| | | | | lama dengan materi yang baru | untuk lebih dimengerti oleh siswa. |
| 5. | Jumat/11 Juli 2014 | Membuat Perangkat Pembelajaran Analisis Silabus | Program Semester Pembelajaran Geografi Pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar | Program semester yang mengacu pada program tahunan masih menggunakan kurikulum lama | Menyesuaikan kembali program semester yang lama dengan program semester yang menggunakan kurikulum baru |
| 6. | Sabtu/ 12 Juli 2014 | Koordinasi Program PPL UNY dengan Koordinator SMAN 5 Purworejo | Sharing program kerja antara Mahasiswa PPL dan Koordinator PPL SMAN 5 Purworejo | Beberapa Program kerja tidak dapat dijalankan | Mencari alternatif lain untuk mengganti program kerja yang tidak dapat dijalankan. |
| 7. | Senin/ 14 Juli 2014 | Pendampingan MOPD SMAN 5 Purworejo Mengumpulkan materi bahan ajar | Pendampingan MOPD SMAN 5 Purworejo Materi kelas XI dengan subbab | Siswa kelas X yang sulit untuk diatur karena jumlah yang sangat banyak Memilah dan memilih materi | Bekerja sama dengan OSIS untuk MOPD Meringkas kembali materi |



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

| | | | | | |
|----|---------------------|---|---|---|---|
| | | untuk kelas XI | sebaran flora dan fauna di Indonesia | yang mudah dimengerti siswa Harus mensinkronkan materi lama dengan materi yang baru | subbab flora dan fauna di Indonesia agar mudah untuk lebih dimengerti oleh siswa. |
| 8. | Selasa/15 Juli 2014 | Pendampingan MOPD SMAN 5 Purworejo Membuat RPP kelas XI | Pendampingan MOPD SMAN 5 Purworejo RPP kelas XI Bahan Ajar kelas XI subbab biosfer dan faktor-faktor sebaran flora dan fauna di dunia | Siswa kelas X yang sulit untuk diatur karena jumlah yang sangat banyak Adanya perbedaan pembuatan RPP di kampus dan di sekolah | Bekerja sama dengan OSIS untuk MOPD Mensinkronkan RPP di kampus dan di sekolah. |
| 9. | Rabu/ 16 Juli 2014 | Pendampingan MOPD SMAN 5 Purworejo Membuat media pembelajaran dengan bahan ajar dan RPP yang sudah ada | Pendampingan MOPD SMAN 5 Purworejo Media pembelajaran Geografi untuk kelas XI dengan subbab biosfer dan faktor-faktor sebaran | Siswa kelas X yang sulit untuk diatur karena jumlah yang sangat banyak Memilih dan mencari gambar yang sesuai dengan bahan ajar yang akan tampilan | Bekerja sama dengan OSIS untuk MOPD Mencari gambar dan animasi di internet agar anak tertarik dengan |



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

| | | | flora dan fauna di dunia | kepada siswa. | pelajaran geografi. |
|-----|---------------------|---|---|--|---|
| 10. | Kamis/ 17 Juli 2014 | Mengajar di kelas XI IIS 1 Evaluasi proses pembelajaran | Menyampaikan materi pembelajaran dengan subbab biosfer dan faktor-faktor sebaran flora dan fauna di dunia dengan menggunakan media pembelajaran dan bahan ajar yang sudah disiapkan. Koreksi cara mengajar dan alokasi waktu | Alokasi waktu yang masih kurang pas. Penguasaan kelas yang masih kurang | Alokasi waktu proses pembelajarn masih harus diperhatikan. Penguasaan kelas harus lebih tegas. |
| 11. | Jumat/ 18 Juli 2014 | Menjadi team teaching di kelas X IIS 3 Evaluasi proses pembelajaran teman satu jurusan | Memperhatikan cara teman mengajar. Koreksi cara mengajar dan alokasi waktu | | |
| 12. | Sabtu/ 20 Juli 2014 | Menjadi team teaching di kelas XI IIS 2. Evaluasi proses pembelajaran teman | Memperhatikan cara teman mengajar. Koreksi cara mengajar dan alokasi | | |



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

| | | satu jurusan | waktu | | |
|-----|----------------------------------|--|---|---|--|
| 13. | 21 Juli 2014 – 3 Agustus 2014 | LIBUR PUASA DAN LIBUR IDUL FITRI | | | |
| 14. | Senin/ 4 Agustus 2014 | Syawalan dan hala bihalal sekolah Membuat RPP kelas X | Acara syawalan bersama guru dan peserta didik RPP kelas X dengan subbab Ruang Lingkup Pengetahuan Dasar Geografi | Adanya perbedaan pembuatan RPP di kampus dan di sekolah | Mensikronkan RPP di kampus dan di sekolah |
| 15. | Selasa/5 Agustus 2014 | Membuat media pembelajaran geografi untuk kelas X | Media pembelajaran kelas X dengan subbab Ruang Lingkup pengetahuan Dasar geografi | Memilih dan mencari gambar yang sesuai dengan bahan ajar yang akan tampilan kepada siswa. | Mencari gambar dan animasi di internet agar anak tertarik dengan pelajaran geografi. |
| 16. | Rabu/6 Agustus 2014 | Piket mingguan di sekolah Mencari bahan ajar kelas X dan kelas XI Membuat RPP kelas X dan kelas XI | RPP kelas X dan kelas XI | Membagi waktu untuk mencari bahan ajar kelas X dan kelas XI | Managemen waktu yang pas untuk membagi waktu mencari bahan ajar membuat RPP dan |



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN 2014**

F02

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

| | | | | | |
|-----|-----------------------|---|---|---|---|
| | | Membuat media pembelajaran geografi untuk kelas X dan kelas XI | Media pembelajaran kelas X dan kelas XI | Memilih dan mencari gambar yang sesuai dengan bahan ajar yang akan tampilan kepada siswa. | Mencari gambar dan animasi di internet agar anak tertarik dengan pelajaran geografi. |
| 17. | Kamis/ 7 Agustus 2014 | Mengajar kelas X IIS 2 Evaluasi Kegiatan Pembelajaran Mengajar kelas XI IIS 1 Evaluasi Kegiatan Pembelajaran | Menerangkan Ruang Lingkup Pengetahuan Geografi. Koreksi saat proses pembelajaran Mengulang kembali materi yang telah disampaikan sebelumnya pada bulan puasa yaitu faktor-faktor sebaran flora dan fauna di Dunia Koreksi saat proses pembelajaran | Siswa masih pasif untuk berdiskusi karena masih siswa baru. Alokasi waktu kurang pas Siswa lupa dengan materi yang telah diterangkan sebelumnya pada bulan ramadhan Mencari sumber materi yang | Membuat siswa lebih aktif lagi dengan menerapkan variasi model pembelajaran yang menyenangkan. Memperhatikan waktu yang mengajar sesuai dengan RPP Mengulang kembali materi yang telah disampaikan sebelumnya. Meringkas materi agar |



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

| | | | | | |
|-----|-----------------------|--|--|--|---|
| | | Menyiapkan bahan ajar untuk pertemuan selanjutnya kelas XI Menyiapkan media pembelajaran untuk kelas XI | Materi subbab sebaran flora dan fauna di Indonesia. Media pembelajaran kelas XI | lebih ringkas | lebih mudah dimngerti siswa. |
| 18. | Jumat/ 8 Agustus 2014 | Team Teaching Mengajar di kelas XI IIS 1 | Memperhatikan cara teman mengajar Membantu dalam proses pembelajaran Menerangkan materi tentang subbab sebaran flora dan fauna di Indonesia Membentuk kelompok diskusi Memberi tugas berupa makalah kepada siswa | Teman kesulitan dalam proses pembelajaran terutama dalam menyampaikan materi dan alokasi waktu. Siswa sulit untuk berdiskusi karena kekurangan sumber materi dari perpustakaan. Beberapa siswa kurang aktif dalam berdiskusi | Memberikan evaluasi kepada teman dalam menyampaikan materi dan alokasi jam pelajaran yang telah tercantum dalam RPP Mencari alternatif lain berupa koneksi internet untuk memudahkan siswa untuk berdiskusi. Memancing siswa untuk aktif dengan memberikan beberapa pertanyaan. |



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

| | | | | | |
|-----|---------------------------|--|---|--|--|
| 19. | Sabtu/ 9 Agustus 2014 | Mengoreksi hasil diskusi kelas XI IIS 1 Meringkas bahan modul kelas X yang sudah didapat Menyusun materi modul Pengetahuan Dasar Geografi | Memberi nilai hasil diskusi kelas XI IIS 1 termasuk nilai keaktifan siswa Diselesaikan materi modul dengan sub bab Konsep Esensial Geografi , yang meliputi 10 Konsep Geografi dan contoh penerapannya. | Tulisan siswa yang kurang jelas dan hasil diskusi yang terlalu berbelit-belit. | Menyimak dan membaca ulang hasil diskusi siswa. |
| 20. | Senin/ 11 Agustus 2014 | Mengajar di kelas X IIS2 | Menyampaikan materi Konsep Esensial Geografi dengan model <i>Picture And Picture</i> Memberikan Tugas kepada siswa untuk mencari Obyek Studi Geografi | Beberapa siswa kurang mengerti dengan gambar konsep yang telah dijelaskan sebelumnya. | Menyingkat kembali beberapa pernyataan gambar konsep esensial geografi yang telah dijelaskan agar siswa lebih mengerti. |



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

| | | | | | |
|-----|----------------------------|--|--|---|--|
| 21. | Selasa/ 12 Agustus 2014 | Meringkas bahan modul Kelas XI yang sudah didapat Menyusun materi modul sebaran flora dan fauna di Dunia dari bahan yang didapat | Diselesaikan materi modul dengan sub babsebaran flora dan fauna di Dunia , yang meliputi: Tipe Bioma di Dunia Tipe Fauna di Dunia Pembagian Zonasi fauna di Dunia | | |
| 22. | Rabu/ 13 Agustus 2014 | Piket mingguan di Sekolah Meringkas bahan modul Kelas X yang sudah didapat Menyusun materi Obyek Studi Geografi Malam Peringatan Hari Pramuka | Presensi Keliling sekolah Mencatatat siswa yang izin dan terlambat Diselesaikan materi modul dengan sub bab Obyek Studi Geografi Peringatan Hari Pramuka | | |
| 23. | Kamis/14 Agustus 2014 | Mengajar di kelas X IIS 2 | Menyampaikan bahan ajar mengenai Obyek Studi Geografi | Siswa kurang fokus karena jam dikurangi untuk mengikuti upacara hari pramuka. | Pelajaran ditunda untuk mengikuti upacara hari pramuka.\ |



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|---|
| | | <p>Upacara Memperingati Hari Pramuka Mengajar di kelas XI IIS 1</p> <p>Meringkas bahan modul Kelas XI yang sudah didapat</p> <p>Menyusun materi keanekaragaman Hayati di Indonesia</p> <p>Membuat media pembelajaran untuk materi keanekaragaman Hayati di Indonesia</p> | <p>Meminta tugas yang sudah disampaikan senin kemarin</p> <p>Upacara Peringatan Hari Pramuka</p> <p>Menyampaikan materi kepada siswa mengenai sebaran flora dan fauna di Dunia.</p> <p>Diperoleh materi keanekaragaman hayati</p> <p>Media pembelajaran keanekaragaman hayati di Indonesia</p> | <p>Beberapa siswa tidak mengumpulkan tugas</p> <p>Siswa kurang fokus pasca upacara peringatan hari pramuka.</p> <p>Kesulitan dalam menyusun materi dengan animasi dan gambar</p> | <p>Memberi keringanan pada siswa untuk mengumpulkan minggu depan.</p> <p>Memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar.</p> <p>Mencari gambar dan animasi yang simpel dan dapat dipahami oleh siswa.</p> |
|--|--|--|--|--|---|



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

| | | | | | |
|-----|-------------------------|---|--|---|--|
| 24. | Jumat/ 15 Agustus 2014 | Mengajar di kelas XI IIS 1 | Menyampaikan materi keanekaragaman hayati dengan media pembelajaran yang sudah ada. | | |
| 25. | Sabtu/ 16 Agustus 2014 | Mengajar di kelas XII IPS 1 | Menyampaikan materi mengenai Peta (Azimuth dan Bearing) | Penyampaian materi yang kurang lugas. | Meringkas materi sehingga mudah untuk dimengerti oleh siswa. |
| 26. | Minggu/ 17 Agustus 2014 | UPACARA HUT RI KE-69 | | | |
| 26. | Senin/ 18 Agustus 2014 | LOMBA 17 AGUSTUS DI SEKOLAH | | | |
| 27. | Selasa/ 19 Agustus 2014 | Mengumpulkan soal-soal yang berhubungan dengan Sebaran flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia Menyeleksi soal-soal Menyelesaikan sebagian soal yang didapat untuk digunakan sebagai | Diperoleh soal 150 soal dengan materi yang relevan dengan bab Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia Menyelesaikan soal-soal dan mengetik 5 soal untuk setiap | Sedikitnya variasi soal yang terdapat di buku pelajaran Sulit mencari soal yang sesuai dengan kemampuan anak | Memilah dan memilih soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit Membuat soal dengan variasi yang baru. Membuat soal dengan |



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

| | | contoh soal Mengetik soal dan penyelesaian kedalam modul yang akan digunakan sebagai contoh soal | sub.bab untuk contoh soal. | | variasi yang berbeda. |
|-----|---------------------------|---|---|--|---|
| 28. | Rabu/ 20 Agustus 2014 | Piket mingguan di sekolah Mengisi kelas kosong di kelas XII IPA 2 Menyusun materi Prinsip Geografi dan Konservasi Flora dan Fauna | Presensi Keliling Memberi tugas untuk kelas XII IPA 2 Diperoleh bahan ajar untuk kelas X dan Kelas XI | | |
| 29. | Kamis/ 21 Agustus 2014 | Mengajar kelas X IIS 2 Mengajar kelas XI IIS 1 | Menyampaikan materi Prinsip Geografi Menyampaikan materi Konservasi Flora dan Fauna dan memberitahu untuk ulangan harian minggu Depan Diskusi kerusakan Flora dan Fauna | Siswa merasa bosan dengan model diskusi | Perlu menggunakan model lain untuk menyampaikan pelajaran |



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

| | | | | | |
|-----|-------------------------|--|---|------------------------------------|--|
| 30. | Jumat/ 22 Agustus 2014 | Mengajar Kelas XI IIS 2 Persiapan seminar motivasi guru di sekolah Melakukan penilaian untuk siswa yang aktif dalam berdiskusi | Siswa mempresentasi kerusakan Flora dan Fauna Nilai keaktifan siswa | Beberapa siswa pasif dalam diskusi | Memancing siswa untuk ikut berdiskusi. |
| 31. | Sabtu/ 23 Agustus 2014 | Seminar motivasi guru profesional bersama dengan Dr. Das Salirawati, M.Si | Seminar motivasi guru profesional bersama dengan Dr. Das Salirawati, M.Si | | |
| 32. | Senin/ 25 Agustus 2014 | Mengajar di kelas X IIS 2 | Menyampaikan materi Prinsip-prinsip Geografi dan contoh penerapannya | | |
| 33. | Selasa/ 26 Agustus 2014 | Menyusun materi Pendekatan Geografi dan contoh terapannya. | Materi pendekatan Geografi dan contoh terapannya | Materi masing-masing buku berbeda. | Mensinkronkan materi dari buku satu dengan buku lainnya. |
| 32. | Rabu/ 27 Agustus 2014 | Piket Mingguan di Sekolah Menyiapkan bahan ajar untuk kelas X Menyiapkan soal ulangan harian untuk kelas XI | Presensi Keliling Diperoleh materi ajar kelas X yaitu Aspek Geografi Soal Ulangan Harian kelas XI | | |



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

| | | | | | |
|-----|------------------------|--|---|--|---|
| 34. | Kamis/ 28 Agustus 2014 | Mengajar di kelas X IIS 2 Ulangan Harian Kelas XI IIS 1 Mengoreksi Ulangan Harian 1 kelas XI IIS 1 | Menyampaikan materi mengenai aspek geografi Menyampaikan minggu depan ulangan harian Ulangan Harian kelas XI IIS 1 Hasil Ulangan Harian kelas XI IIS 1 | Beberapa siswa tidak tertib saat mengerjakan ulangan harian Beberapa siswa Remidi | Menegur siswa yang tidak tertib saat ulangan harian berlangsung. Melakukan remidi ulangan harian 1 |
| 35. | Jumat/ 29 Agustus 2014 | Mengajar kelas XI IIS 1 Membuat soal Remidi untuk kelas XI | Mengulas kembali Ulangan Harian pada hari kamis Soal Remidi untuk kelas XI | | |
| 36. | Sabtu/ 30 Agustus 2014 | Meyiapkan materi ajar untuk kelas XI yaitu Bab 2 Pertambangan Menyiapkan Soal Ulangan Harian untuk kelas X Piket mingguan di sekolah | Materi Pertambangan di Indonesia untuk kelas XI Soal ulangan harian kelas X Presensi keliling | Beberapa materi yang ada di dalam modul tidak sesuai dengan silabus | Menyesuaikan materi yang ada di dalam siabus dengan mencari beberapa buku dan sumber di Internet |



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

| | | | | | |
|-----|--------------------------|--|---|---|--|
| 37. | Senin/ 1 September 2014 | Ulangan Harian Kelas X IIS 2 | Ulangan Harian Kelas X IIS 2 | | |
| 38. | Selasa/ 2 September 2014 | Mengoreksi ulangan harian kelas X IIS 2 | Analisis hasil ulangan harian kelas X IIS 2 | Beberapa siswa Remidi | Melakukan remidi untuk siswa yang belum Lulus |
| 39. | Rabu/ 3 September 2014 | Piket mingguan di sekolah Membuat soal untuk Remidi kelas X Menyiapkan bahan ajar untuk kelas X dan kelas XI | Presensi Keliling Soal Remidi Kelas X Bahan ajar untuk kelas X yaitu bab baru mengenai penelitian geografi dan kelas X Pembentukan barang tambang | Kesulitan mencari materi kelas X karena tergolong materi baru untuk kelas X | Mencari soal yang lebih mudah Mencari materi penelitian geografi dari beberapa sumber |
| 40. | Kamis/ 4 September 2014 | Mengajar kelas X IIS 2 Mengajar Kelas XI IIS 1 | Menyampaikan materi mengenai penelitian geografi Menyampaikan materi mengenai pembentukan barang tambang | Bab 2 tentang penelitian geografi terlalu rumit | Meringkas materi yang sulit agar mudah dimengerti oleh siswa. |



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

| | | | | | |
|-----|-------------------------|--|---|---|--|
| | | Remidi kelas X Menyiapkan bahan ajar untuk kelas XI | disertai dengan videonya. Remidi kelas X mengenai Pengetahuan Dasar Geografi. Bahan ajar untuk kelas XI Potensi sebaran barang tambang di Indonesia | Kesulitan mencari peta sebaran barang tambang di Indonesia dengan resolusi yang besar | Mencari peta sebaran tambang di Indonesia di Internet. |
| 41. | Jumat/ 5 September 2014 | Mengajar Kelas XI IIS 1 Remidi kelas XI | Menyampaikan materi mengenai Potensi sebaran barang tambang di Indonesia Remidi kelas XI sebaran flora dan fauna di Indonesia | | |
| 42. | Sabtu/ 6 September 2014 | Koreksi nilai Remidi kelas X dan Kelas XI Menyiapkan bahan ajar untuk kelas X | Hasil remidi siswa kelas X dan kelas XI Bahan ajar untuk kelas X yaitu Pendekatan Analisis studi Geografi | Kesulitan mencari materi kelas X karena tergolong materi baru untuk kelas X | Mencari beberapa sumber dari buku dan Internet. |



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

| | | | | | |
|-----|------------------------------|--|---|---|---|
| 43. | Senin/ 9 September 2014 | WAYANG GOES TO SCHOOL DAN PERESMIAN GEDUNG PERKANTORAN SMAN 5 PURWOREJO | | | |
| 44. | Selasa/ 10 September 2014 | Persiapan pembuatan laporan Mengumpulkan perangkat pembelajaran Menyiapkan bahan ajar untuk kelas X dan kelas XI | Mengumpulkan berkas-berkas untuk laporan PPL | Beberapa berkas terselip | Mencari dan melengkapai berkas-berkas laporan yang masih kurang. |
| 45. | Rabu/ 11 September 2014 | Piket mingguan di sekolah Mengolah nilai kelas X dan kelas XI | Presensi Keliling Diperoleh akumulasi nilai tugas + keaktifan siswa + ulangan harian dan remidi | Beberapa siswa belum mengumpulkan tugas | Menghimbau siswa untuk segera mengumpulkan tugas. |
| 46. | Kamis/12 September 2014 | Mengajar kelas X Mengajar kelas XII IPS 4 | Menyampaikan materi mengenai Metode Analisis Geografi Menyampaikan materi mengenai Industri. | Penguasaan materi kurang karena mengajar isidental | Meringkas materi dan menghindari kesalahan saat menyampaikan materi |



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

| | | | | | |
|-----|-----------------------------|--|--|--|--|
| 47. | Jumat/13 September 2014 | Mengajar di kelas XI IIS 1 Menyusun laporan | Menyampaikan materi mengenai eksplorasi dan eksploitasi barang tambang berwawasan lingkungan. Rumusan Halamanan Pengesahan, Bab I dan sebagainya. | | |
| 48. | Sabtu/ 14 September 2014 | Piket mingguan Sekolah Menyusun laporan Menggantikan Guru Geografi mengawasi Ulangan Harian | Presensi keliling Menunggu kelas yang kosong Rumusan Bab II Mengunggu Ulangan Harian Kelas XII IPS 2 | | |
| 49. | Senin/15 September 2014 | Upacara Perpisahan PPL UNY dan UMP dengan warga SMAN 5 Purworejo Menyusun Laporan | Upacara Perpisahan PPL UNY dan UMP dengan warga SMAN 5 Purworejo Rumusan Bab III | | |
| 50. | Selasa/16 September 2014 | Menyusun Laporan | Rumusan Bab I, Bab II, Bab III, dan Lampiran | | |



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN 2014

F02

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

| | | | | | |
|-----|-------------------|--|--|--|--|
| 51. | Rabu/17 September | Pelepasan PPL UNY di SMAN 5 Purworejo | | | |
|-----|-------------------|--|--|--|--|

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing PPL

Nurhadi, M.Si

NIP. 19571108 198203 1 002

Guru Pembimbing PPL

Drs. Tunung Subroto

NIP 19590723 0311991 1 001

Purworejo, 17 September 2014
Mahasiswa

Lisna Listriani

NIM 10405241026



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

Untuk mahasiswa

Univesitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Lisna Listiani

Pukul : 08.30 - 11.45 WIB

NO. Mahasiswa : 11405241045

Tempat Praktik : SMAN 5 PURWOREJO

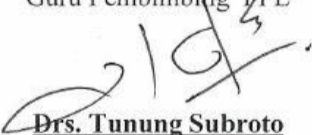
TGL. Observasi : 28 MEI 2014

Fak/Jur/Prodi : FIS/ PEND.GEOGRAFI

| No | Aspek yang diamati | Deskripsi Hasil Pengamatan |
|----------|-------------------------------|---|
| A | Perangkat Pembelajaran | |
| | 1. Silabus | Semua mata pelajaran sudah menggunakan silabus K-13 |
| | 2. Satuan Pelajaran (SP) | SMA N 5 PURWOREJO menggunakan K-13 |
| | 3 Rencana Pembelajaran (RP). | Semua guru sudah membuat RPP dan digunakan untuk mengajar. |
| B | Proses Pembelajaran | |
| | 1. Membuka pelajaran | Guru memberikan salam kepada murid Guru memberikan umpan balik kepada siswa tentang materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya. |
| | 2. Penyajian materi | Sistematis Menjelaskan pengertian Menjelaskan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari Memberikan rumus dan penjelasan Memberikan contoh soal Memberikan evaluasi materi |
| | 3. Metode pembelajaran | Ceramah |
| | 4. Penggunaan bahasa | bahasa Indonesia |
| | 5. Penggunaan waktu | Penggunaan waktu yang baik dan efektif dalam pembelajaran |
| | 6. Gerak | Guru aktif bergerak didepan kelas untuk membantu memberikan penjelasan kepada murid mengenai materi yang akan diterangkan, Ketika murid diminta mengerjakan soal, guru bergerak mengelilingi kelas untuk mengecek pekerjaan murid , menegur murid yang ramai atau tertidur dan membantu murid ketika ada murid yang belum paham |
| | 7. Cara memotivasi siswa | bertanya kepada siswa dengan pertanyaan yang |

| | | |
|----------|----------------------------------|---|
| | | memancing siswa, sehingga siswa antusias menjawabnya |
| | 8. Teknik bertanya | guru melempakan pertanyaan kepada kelas secara umum dengan pertanyaan yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. |
| | 9. Teknik penguasaan kelas | apabila terdapat murid yang terlihat ramai guru memberikan /melempar pertanyaan kepadanya sehingga murid itu kembali focus pada guru. Guru bergerak meneglilingi kas untuk meliha pekerjaan murid sekaligus mengendalikan kelas untuk dapat tetap focus dalam pembelajaran |
| | 10. Penggunaan media | Guru memanfaatkan media gambar untuk membantu menyampaikan materi kepada siswa, sehingga siswa lebih mengerti mengenai suatu materi. |
| | 11. Bentuk dan cara evaluasi | Guru memeberikan soal diakhir materi, beserta langkah mengerjakannya.. Ketika murid dirasa mampu dan paham guru memeberikan soal tanpa bantuan. |
| | 12. Menutup pelajaran | Guru memeberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Guru memberitahukan kepada siswa materi apa yang akan dipelajari di pertemuan yang akan datang |
| C | Perilaku siswa | |
| | 1. Perilaku siswa di dalam kelas | Tenang dan kondusif untuk belajar. Murid cukup antusias dalam pelajaran |
| | 2. Perilaku siswa di luar kelas | Tetap tenang dan terkendali. Kebanyakan langsung kekantin namun ada juga yang teap didalam kelas. |

Mengetahui :

Guru Pembimbing PPL

Drs. Tunung Subroto
 NIP 19590723 0311991 1 001

Purworejo, 17 September 2014
 Mahasiswa


Lisna Listiani
 NIM 10405241045

PERANGKAT PEMBELAJARAN GEOGRAFI

RINCIAN MINGGU EFEKTIF

PROGRAM TAHUNAN

PROGRAM SEMESTER

PEMETAAN SK - KD

SILABUS

KKM

RPP

KELAS X IPS

Disusun Oleh :

Drs. TUNUNG SUBROTO

NIP. 195907230319911001

SMA NEGERI 5 PURWOREJO
TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Geografi

Satuan Pendidikan : SMA N 5 Purworejo

Kelas / Program : XI

Tahun Pelajaran : 2014/2015

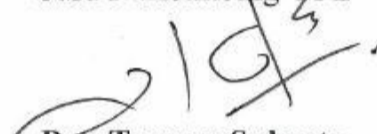
| NO | KOMPETENSI INTI | KOMPETENSI DASAR | ALOKASI WAKTU | KETERANGAN |
|----|---|---|---------------------------------------|------------|
| 1 | Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya | 1.1. Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa. 1.2. Mensyukuri keragaman dan kelimpahan sumber daya alam Indonesia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih. 1.3. Mensyukuri potensi wilayah Indonesia dalam penyediaan pangan, bahan industri, dan energi alternatif sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih. 1.4. Menghayati peranan dirinya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan melestarikan lingkungan alam. | | |
| 2 | Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia | 2.1. Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia. 2.2. Menunjukkan perilaku efisien dalam pemanfaatan sumberdaya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata yang digunakan sehari-hari. 2.3. Menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab dalam menghargai potensi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif. 2.4. Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai bagian dari warga negara Indonesia dengan berusaha meningkatkan kualitas diri sendiri. 2.5. Menunjukkan sikap toleran sebagai bangsa yang memiliki keragaman budaya dengan tetap mempertahankan identitas nasional dalam konteks interaksi global. 2.6. Menunjukkan perilaku peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup di Indonesia dan dunia. 2.7. Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitarnya. | | |
| 3 | Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora | 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim. 3.2. Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya. 3.3. Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan | 4 x 45' 4 x 45' 6 x 45' | |

| | | | | |
|----------|--|---|---|--|
| | <p>dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p> | <p>bahan industri, dan energi alternatif.</p> <p>3.4. Menganalisis dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan.</p> <p>3.5. Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional dalam konteks interaksi global.</p> <p>3.6. Menganalisis bentuk-bentuk kearifan lokal dalam pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata.</p> <p>3.7. Mengevaluasi tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan yang berkelanjutan.</p> | <p>6 x 45'</p> <p>6 x 45'</p> <p>6 x 45'</p> <p>4 x 45'</p> | |
| <p>4</p> | <p>Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p> | <p>4.1. Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p> <p>4.2. Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p> <p>4.3. Menyajikan data dan fakta kondisi geografis Indonesia untuk memperkuat ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif dalam bentuk narasi, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep.</p> <p>4.4. Menyajikan laporan observasi tentang dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia dengan memperhatikan prinsip-prinsip geografi dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.</p> <p>4.5. Menyajikan analisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional pada konteks interaksi global dalam bentuk gambar dan peta.</p> <p>4.6. Menyajikan contoh tindakan bijaksana pada pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.</p> <p>4.7. Mengomunikasikan contoh tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup</p> | <p>4 x 45'</p> <p>4 x 45'</p> <p>6 x 45'</p> <p>6 x 45'</p> <p>6 x 45'</p> <p>4 x 45'</p> | |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya. | |
|--|--|--|--|

Mengetahui

Guru Pembimbing PPL



Drs. Tunung Subroto
NIP 19590723 0311991 1 001

Purworejo, 15 Juli 2014

Mahasiswa PPL



Lisna Listiani
NIM. 11405241045

RINCIAN MINGGU EFEKTIF

Mata Pelajaran : Geografi
 Satuan Pendidikan : SMA N 5 Purworejo
 Kelas / Program : XI
 Semester : I (Satu)
 Tahun Pelajaran : 2014/2015

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

I. BANYAKNYA PEKAN DALAM SATU SEMESTER

| NO | BULAN | BANYAKNYA PEKAN |
|---------------|-----------|-----------------|
| 1 | JULI | 1 |
| 2 | AGUSTUS | 4 |
| 3 | SEPTEMBER | 4 |
| 4 | OKTOBER | 5 |
| 5 | NOPEMBER | 4 |
| 6 | DESEMBER | 4 |
| 7 | JANUARI | |
| JUMLAH | | 24 |

II. BANYAKNYA MINGGU TIDAK EFEKTIF

| NO | KEGIATAN | BANYAKNYA PEKAN |
|---------------|------------------------------|-----------------|
| 1 | LIBUR AKHIR SEM 1 TAHUN 2014 | 2 |
| 2 | LIBUR PUASA DAN HARI RAYA | 2 |
| 3 | RAPORT | 1 |
| 4 | LIBUR SEM 1 TAHUN 2015 | 2 |
| JUMLAH | | 7 |

Banyak Pekan Efektif: $24 - 7 = 17$

Banyak Jam Efektif : $17 \times 2 = 34$ Jam Pelajaran

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

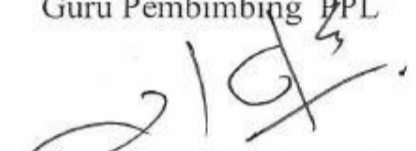
| Kompetensi Inti | Kompetensi Dasar | Alokasi Waktu |
|---|--|---------------|
| 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya | 1.1. Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa. 1.2. Mensyukuri keragaman dan kelimpahan sumber daya alam Indonesia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih. 1.3. Mensyukuri potensi wilayah Indonesia dalam penyediaan pangan, bahan industri, dan energi alternatif sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih. 1.4. Menghayati peranan dirinya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan melestarikan lingkungan alam. | |

| | | |
|---|--|---|
| <p>2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p> | <p>2.1. Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia. 2.2. Menunjukkan perilaku efisien dalam pemanfaatan sumberdaya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata yang digunakan sehari-hari. 2.3. Menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab dalam menghargai potensi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif. 2.4. Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai bagian dari warga negara Indonesia dengan berusaha meningkatkan kualitas diri sendiri. 2.5. Menunjukkan sikap toleran sebagai bangsa yang memiliki keragaman budaya dengan tetap mempertahankan identitas nasional dalam konteks interaksi global. 2.6. Menunjukkan perilaku peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup di Indonesia dan dunia. 2.7. Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitarnya.</p> | |
| <p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p> | <p>3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim. 3.2. Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya. 3.3. Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif. 3.4. Menganalisis dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan.</p> | <p>4 x 45' 4 x 45' 6 x 45' 6 x 45'</p> |
| <p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p> | <p>4.1. Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p> | |
| | <p>4.2. Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p> | |
| | <p>4.3. Menyajikan data dan fakta kondisi geografis Indonesia untuk memperkuat ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif dalam bentuk narasi, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep.</p> | |

| | | |
|--|--|--|
| | 4.4. Menyajikan laporan observasi tentang dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia dengan memperhatikan prinsip-prinsip geografi dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya. | |
|--|--|--|

Mengetahui

Guru Pembimbing DPL



Drs. Tunung Subroto

NIP 19590723 0311991 1 001

Purworejo, 15 Juli 2014

Guru Mata Pelajaran



LISNA LISTIANI

NIM. 11405241045

RINCIAN MINGGU EFEKTIF

Mata Pelajaran : Geografi
 Satuan Pendidikan : SMA N 5 Purworejo
 Kelas / Program : XI
 Semester : 2
 Tahun Pelajaran : 2014/2015

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

I. BANYAKNYA PEKAN EFEKTIF DALAM SATU SEMESTER

| NO | B U L A N | BANYAKNYA PEKAN |
|--------------------|-----------|-----------------|
| 1 | Januari | 5 |
| 2 | Februari | 4 |
| 3 | Maret | 4 |
| 4 | April | 4 |
| 5 | Mei | 5 |
| 6 | Juni | 4 |
| 7 | Juli | |
| J U M L A H | | 26 |

II. BANYAKNYA MINGGU TIDAK EFEKTIF

| NO | KEGIATAN | BANYAKNYA PEKAN |
|--------------------|-----------------------------|-----------------|
| 1 | UTS DAN KEG TENGAH SEM | 2 |
| 2 | ULANGAN SEMESTER DAN RAPORT | 3 |
| 3 | UJIAN NASIONAL | 1 |
| 4 | UJIAN SEKOLAH | 1 |
| J U M L A H | | 7 |

Banyak Pekan Efektif: 26 - 7

Banyak Jam Efektif : 19 x 2 jam = 38 jam pelajaran

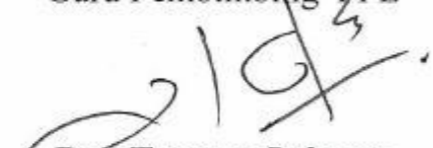
B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

| Kompetensi Inti | Kompetensi Dasar | Alokasi Waktu |
|---|--|---------------|
| 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya | 1.1. Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa. 1.2. Mensyukuri keragaman dan kelimpahan sumber daya alam Indonesia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih. 1.3. Mensyukuri potensi wilayah Indonesia dalam penyediaan pangan, bahan industri, dan energi alternatif sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih. 1.4. Menghayati peranan dirinya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan melestarikan lingkungan alam. | |

| | | |
|---|--|--|
| <p>2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p> | <p>2.1. Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia. 2.2. Menunjukkan perilaku efisien dalam pemanfaatan sumberdaya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata yang digunakan sehari-hari. 2.3. Menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab dalam menghargai potensi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif. 2.4. Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai bagian dari warga negara Indonesia dengan berusaha meningkatkan kualitas diri sendiri. 2.5. Menunjukkan sikap toleran sebagai bangsa yang memiliki keragaman budaya dengan tetap mempertahankan identitas nasional dalam konteks interaksi global. 2.6. Menunjukkan perilaku peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup di Indonesia dan dunia. 2.7. Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitarnya.</p> | |
| <p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p> | <p>3.5. Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional dalam konteks interaksi global. 3.6. Menganalisis bentuk-bentuk kearifan lokal dalam pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata. 3.7. Mengevaluasi tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan yang berkelanjutan.</p> | <p>6 x 45' 6 x 45' 4 x 45'</p> |
| <p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p> | <p>4.5. Menyajikan analisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional pada konteks interaksi global dalam bentuk gambar dan peta. 4.6. Menyajikan contoh tindakan bijaksana pada pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya. 4.7. Mengomunikasikan contoh tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.</p> | <p>6 x 45' 6 x 45' 4 x 45'</p> |

Mengetahui

Guru Pembimbing PPL



Drs. Tunung Subroto

NIP 19590723 0311991 1 001

Purworejo, 15 Juli 2014
MAHASISWA PPL



LISNA LISTIANI

NIM. 11405241045

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Geografi

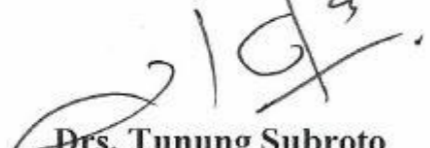
Kelas/Semester : X / 2 (dua)

Tahun Pelajaran : 2014/2015

| Kompetensi Dasar | Alokasi Waktu | Januari | | | | Februari | | | | Maret | | | | | Februari | | | | | April | | | | | Mei | | | | | Juni | | | | | Ket | | | | | | |
|---|---------------|---------|---|---|--|----------|---|---|---|-------|---|---|---|---|----------|---|---|---|---|-------|---|---|---|---|-----|---|---|---|---|------|---|---|---|---|-----|---|---|---|---|---|--|
| | | 2 | 3 | 4 | | 1 | 2 | 3 | 4 | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | | 5 | | | | | |
| 3.5. Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional dalam konteks interaksi global. 4.5. Menyajikan analisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional pada konteks interaksi global dalam bentuk gambar dan peta. | 5JP | 2 | 2 | 1 | | | | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| ULANGAN HARIAN I | 2JP | | | | | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3.6. Menganalisis bentuk-bentuk kearifan lokal dalam pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata. 4.6. Menyajikan contoh tindakan | 5JP | | | | | | 2 | 2 | 1 | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 2 | 3 | 4 | 5 | |

Mengetahui

Guru Pembimbing PPL



Drs. Tunung Subroto
NIP 19590723 0311991 1 001

Purworejo, 15 Juli 2014

MAHASISWA PPL



LISNA LISTIANI

NIM. 11405241045

PERANGKAT PEMBELAJARAN GEOGRAFI

RINCIAN MINGGU EFEKTIF

PROGRAM TAHUNAN

PROGRAM SEMESTER

PEMETAAN SK - KD

SILABUS

KKM

RPP

KELAS XI IPS

Disusun Oleh :

LISNA LISTIANI

NIM 11405241045

SMA NEGERI 5 PURWOREJO
TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Geografi

Satuan Pendidikan : SMA N 5 Purworejo

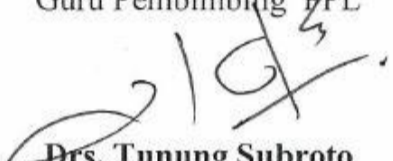
Kelas / Program : XI

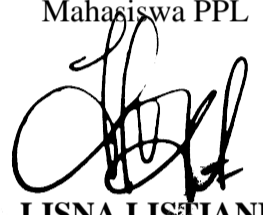
Tahun Pelajaran : 2014/2015

| NO | KOMPETENSI INTI | KOMPETENSI DASAR | ALOKASI WAKTU | KETERANGAN |
|----|---|---|---------------------------------------|------------|
| 1 | Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya | 1.1. Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa. 1.2. Mensyukuri keragaman dan kelimpahan sumber daya alam Indonesia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih. 1.3. Mensyukuri potensi wilayah Indonesia dalam penyediaan pangan, bahan industri, dan energi alternatif sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih. 1.4. Menghayati peranan dirinya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan melestarikan lingkungan alam. | | |
| 2 | Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia | 2.1. Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia. 2.2. Menunjukkan perilaku efisien dalam pemanfaatan sumberdaya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata yang digunakan sehari-hari. 2.3. Menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab dalam menghargai potensi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif. 2.4. Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai bagian dari warga negara Indonesia dengan berusaha meningkatkan kualitas diri sendiri. 2.5. Menunjukkan sikap toleran sebagai bangsa yang memiliki keragaman budaya dengan tetap mempertahankan identitas nasional dalam konteks interaksi global. 2.6. Menunjukkan perilaku peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup di Indonesia dan dunia. 2.7. Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitarnya. | | |
| 3 | Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora | 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim. 3.2. Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya. 3.3. Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan | 4 x 45' 4 x 45' 6 x 45' | |

| | | | | |
|---|--|---|---|--|
| | <p>dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p> | <p>bahan industri, dan energi alternatif.</p> <p>3.4. Menganalisis dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan.</p> <p>3.5. Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional dalam konteks interaksi global.</p> <p>3.6. Menganalisis bentuk-bentuk kearifan lokal dalam pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata.</p> <p>3.7. Mengevaluasi tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan yang berkelanjutan.</p> | <p>6 x 45'</p> <p>6 x 45'</p> <p>6 x 45'</p> <p>4 x 45'</p> | |
| 4 | <p>Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p> | <p>4.1. Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p> <p>4.2. Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p> <p>4.3. Menyajikan data dan fakta kondisi geografis Indonesia untuk memperkuat ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif dalam bentuk narasi, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep.</p> <p>4.4. Menyajikan laporan observasi tentang dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia dengan memperhatikan prinsip-prinsip geografi dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.</p> <p>4.5. Menyajikan analisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional pada konteks interaksi global dalam bentuk gambar dan peta.</p> <p>4.6. Menyajikan contoh tindakan bijaksana pada pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.</p> <p>4.7. Mengomunikasikan contoh tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup</p> | <p>4 x 45'</p> <p>4 x 45'</p> <p>6 x 45'</p> <p>6 x 45'</p> <p>6 x 45'</p> <p>4 x 45'</p> | |

| | | |
|--|--|--|
| | kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya. | |
|--|--|--|

Mengetahui
Guru Pembimbing PPL

Drs. Tunung Subroto
NIP 19590723 0311991 1 001

Purworejo, 15 Juli 2014
Mahasiswa PPL

LISNA LISTIANI
11405241045

RINCIAN MINGGU EFEKTIF

Mata Pelajaran : Geografi
 Satuan Pendidikan : SMA N 5 Purworejo
 Kelas / Program : XI
 Semester : I (Satu)
 Tahun Pelajaran : 2014/2015

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

I. BANYAKNYA PEKAN DALAM SATU SEMESTER

| NO | BULAN | BANYAKNYA PEKAN |
|---------------|-----------|-----------------|
| 1 | JULI | 1 |
| 2 | AGUSTUS | 4 |
| 3 | SEPTEMBER | 4 |
| 4 | OKTOBER | 5 |
| 5 | NOPEMBER | 4 |
| 6 | DESEMBER | 4 |
| 7 | JANUARI | |
| JUMLAH | | 24 |

II. BANYAKNYA MINGGU TIDAK EFEKTIF

| NO | KEGIATAN | BANYAKNYA PEKAN |
|---------------|------------------------------|-----------------|
| 1 | LIBUR AKHIR SEM 1 TAHUN 2014 | 2 |
| 2 | LIBUR PUASA DAN HARI RAYA | 2 |
| 3 | RAPORT | 1 |
| 4 | LIBUR SEM 1 TAHUN 2015 | 2 |
| JUMLAH | | 7 |

Banyak Pekan Efektif: $24 - 7 = 17$

Banyak Jam Efektif : $17 \times 2 = 34$ Jam Pelajaran

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

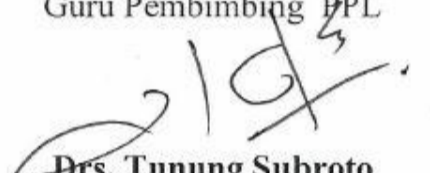
| Kompetensi Inti | Kompetensi Dasar | Alokasi Waktu |
|---|--|---------------|
| 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya | 1.1. Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa. 1.2. Mensyukuri keragaman dan kelimpahan sumber daya alam Indonesia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih. 1.3. Mensyukuri potensi wilayah Indonesia dalam penyediaan pangan, bahan industri, dan energi alternatif sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih. 1.4. Menghayati peranan dirinya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan melestarikan lingkungan alam. | |

| | | |
|---|--|---|
| <p>2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p> | <p>2.1. Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia. 2.2. Menunjukkan perilaku efisien dalam pemanfaatan sumberdaya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata yang digunakan sehari-hari. 2.3. Menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab dalam menghargai potensi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif. 2.4. Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai bagian dari warga negara Indonesia dengan berusaha meningkatkan kualitas diri sendiri. 2.5. Menunjukkan sikap toleran sebagai bangsa yang memiliki keragaman budaya dengan tetap mempertahankan identitas nasional dalam konteks interaksi global. 2.6. Menunjukkan perilaku peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup di Indonesia dan dunia. 2.7. Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitarnya.</p> | |
| <p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p> | <p>3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim. 3.2. Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya. 3.3. Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif. 3.4. Menganalisis dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan.</p> | <p>4 x 45' 4 x 45' 6 x 45' 6 x 45'</p> |
| <p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p> | <p>4.1. Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p> | |
| | <p>4.2. Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p> | |
| | <p>4.3. Menyajikan data dan fakta kondisi geografis Indonesia untuk memperkuat ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif dalam bentuk narasi, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep.</p> | |

| | | |
|--|--|--|
| | 4.4. Menyajikan laporan observasi tentang dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia dengan memperhatikan prinsip-prinsip geografi dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya. | |
|--|--|--|

Mengetahui

Guru Pembimbing PPL


Drs. Tunung Subroto
NIP 19590723 0311991 1 001

Purworejo, 15 Juli 2014
Mahasiswa PPL


LISNA LISTIANI
NIM 11405241045

RINCIAN MINGGU EFEKTIF

Mata Pelajaran : Geografi
 Satuan Pendidikan : SMA N 5 Purworejo
 Kelas / Program : XI
 Semester : 2
 Tahun Pelajaran : 2014/2015

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

I. BANYAKNYA PEKAN EFEKTIF DALAM SATU SEMESTER

| NO | B U L A N | BANYAKNYA PEKAN |
|--------------------|-----------|-----------------|
| 1 | Januari | 5 |
| 2 | Februari | 4 |
| 3 | Maret | 4 |
| 4 | April | 4 |
| 5 | Mei | 5 |
| 6 | Juni | 4 |
| 7 | Juli | |
| J U M L A H | | 26 |

II. BANYAKNYA MINGGU TIDAK EFEKTIF

| NO | KEGIATAN | BANYAKNYA PEKAN |
|--------------------|-----------------------------|-----------------|
| 1 | UTS DAN KEG TENGAH SEM | 2 |
| 2 | ULANGAN SEMESTER DAN RAPORT | 3 |
| 3 | UJIAN NASIONAL | 1 |
| 4 | UJIAN SEKOLAH | 1 |
| J U M L A H | | 7 |

Banyak Pekan Efektif: 26 - 7

Banyak Jam Efektif : 19 x 2 jam = 38 jam pelajaran

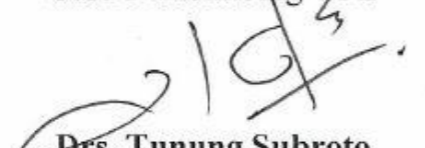
B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

| Kompetensi Inti | Kompetensi Dasar | Alokasi Waktu |
|---|--|---------------|
| 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya | 1.1. Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa. 1.2. Mensyukuri keragaman dan kelimpahan sumber daya alam Indonesia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih. 1.3. Mensyukuri potensi wilayah Indonesia dalam penyediaan pangan, bahan industri, dan energi alternatif sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih. 1.4. Menghayati peranan dirinya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan melestarikan lingkungan alam. | |

| | | |
|---|--|--|
| <p>2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p> | <p>2.1. Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia. 2.2. Menunjukkan perilaku efisien dalam pemanfaatan sumberdaya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata yang digunakan sehari-hari. 2.3. Menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab dalam menghargai potensi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif. 2.4. Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai bagian dari warga negara Indonesia dengan berusaha meningkatkan kualitas diri sendiri. 2.5. Menunjukkan sikap toleran sebagai bangsa yang memiliki keragaman budaya dengan tetap mempertahankan identitas nasional dalam konteks interaksi global. 2.6. Menunjukkan perilaku peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup di Indonesia dan dunia. 2.7. Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitarnya.</p> | |
| <p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p> | <p>3.5. Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional dalam konteks interaksi global. 3.6. Menganalisis bentuk-bentuk kearifan lokal dalam pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata. 3.7. Mengevaluasi tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan yang berkelanjutan.</p> | <p>6 x 45' 6 x 45' 4 x 45'</p> |
| <p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p> | <p>4.5. Menyajikan analisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional pada konteks interaksi global dalam bentuk gambar dan peta. 4.6. Menyajikan contoh tindakan bijaksana pada pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya. 4.7. Mengomunikasikan contoh tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.</p> | <p>6 x 45' 6 x 45' 4 x 45'</p> |

Mengetahui


Guru Pembimbing PPL



Drs. Tunung Subroto
NIP 19590723 0311991 1 001

Purworejo, 15 Juli 2014

Mahasiswa PPL



LISNA LISTIANI
NIM. 11405241045

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Geografi

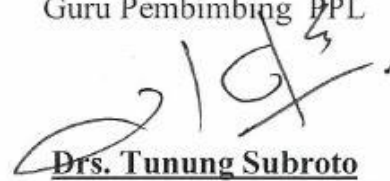
Kelas/Semester : X / 2 (dua)

Tahun Pelajaran : 2014/2015

| Kompetensi Dasar | Alokasi Waktu | Januari | | | | Februari | | | | Maret | | | | | Februari | | | | | April | | | | | Mei | | | | | Juni | | | | | Ket | | | | | | |
|---|---------------|---------|---|---|--|----------|---|---|---|-------|---|---|---|---|----------|---|---|---|---|-------|---|---|---|---|-----|---|---|---|---|------|---|---|---|---|-----|---|---|---|---|---|--|
| | | 2 | 3 | 4 | | 1 | 2 | 3 | 4 | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | | 5 | | | | | |
| 3.5. Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional dalam konteks interaksi global. 4.5. Menyajikan analisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional pada konteks interaksi global dalam bentuk gambar dan peta. | 5JP | 2 | 2 | 1 | | | | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| ULANGAN HARIAN I | 2JP | | | | | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3.6. Menganalisis bentuk-bentuk kearifan lokal dalam pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata. 4.6. Menyajikan contoh tindakan | 5JP | | | | | | 2 | 2 | 1 | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 2 | 3 | 4 | 5 | |

Mengetahui

Guru Pembimbing PPL


Drs. Tunung Subroto
NIP 19590723 0311991 1 001

Purworejo, 15 Juli 2014

Mahasiswa PPL


LISNA LISTIANI

NIM. 11405241045

PERANGKAT KRITERIA PENILAIAN

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 5 PURWOREJO

KELAS/PROGRAM : X/IPS

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI

NAMA GURU : DRS. TUNUNG SUBROTO

TAHUN PELAJARAN : 2014/2015

| NO | PENILAIAN | KD | INDIKATOR PENCAPAIAN | RANCANGAN KRITERIA PENILAIAN | KKM | KET |
|----|-----------|---|--|---|-----|-----|
| 1. | ULANGAN I | <p>3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>1.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis soal uraian dengan tepat. • Mendeskripsikan soal uraian dengan jelas dan tepat • Melengkapi uraian dengan tepat dan benar • Menjawab pertanyaan sesuai konteks • Menyampaikan informasi dengan jelas dan benar • Mengaplikasikan ilmu pengetahuan dasar geografi dan menganalisis langkah-langkah penelitian geografi dalam kehidupan sehari-hari. | <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah soal 15 soal • Tiap nomer soal 100 • Bentuk soal pilihan ganda dan uraian • Setiap jawaban benar diberi skor 100 • Jawaban yang hampir benar 75 • Separuh jawaban benar diberi skor 50 • Jawaban salah diberi skor 10 • Siswa secara individu dikatakan tuntas bila mencapai 75 ke atas • Secara klasikal kriteria ketuntasannya 85% siswa tuntas • Siswa yang tidak mencapai batas tuntas wajib mengikuti remedial test • Siswa yang mencapai nilai lebih dari 75 diberi pengayaan • Jika lebih dari 15% siswa tidak tuntas guru wajib melakukan remedial klasikal | 75 | |

| | | | | | | |
|----|------------|---|---|--|----|--|
| | | <p>3.2 Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera.</p> <p>1.2 Menyajikan contoh penerapan langkah-langkah penelitian geografi dalam bentuk laporan observasi lapangan.</p> | | | | |
| 2. | UTS | | | <ul style="list-style-type: none"> • Pilihan ganda 20 soal • Tiap nomer di beri skor 1 • 5 soal uraian • Tiap nomer di soal uraian diberi skor 6 • Jumlah skor pilihan ganda dan uraian dibagi 5 | | |
| 3. | ULANGAN II | <p>3.3 Menganalisis dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan.</p> <p>1.3 Mengolah informasi dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan dan menyajikannya dalam bentuk narasi dan gambar ilustrasi.</p> <p>3.4 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis soal uraian dengan tepat. • Mendeskripsikan soal uraian dengan jelas dan tepat • Mengamati video dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan • Melengkapi uraian dengan tepat dan benar • Menjawab pertanyaan sesuai konteks • Menyampaikan informasi dengan jelas dan benar | <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah soal 15 soal • Tiap nomer soal 100 • Bentuk soal pilihan ganda dan uraian • Setiap jawaban benar diberi skor 100 • Jawaban yang hampir benar 75 • Separuh jawaban benar diberi skor 50 • Jawaban salah diberi skor 10 • Siswa secara individu dikatakan tuntas bila mencapai 75 ke atas • Secara klasikal kriteria ketuntasannya 85% siswa tuntas • Siswa yang tidak mencapai batas tuntas wajib mengikuti remedial test | 75 | |

| | | | | | | |
|----|-------------|--|--|--|----|--|
| | | <p>litosfer.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika litosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.</p> | | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang mencapai nilai lebih dari 75 diberi pengayaan • Jika lebih dari 15% siswa tidak tuntas guru wajib melakukan remedial klasikal | | |
| 4. | PORTOFOLIO | | | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang mengumpulkan tepat waktu diberi nilai di atas kkm • Siswa yang terlambat mengumpulkan tugas di nilai kkm • Pengumpulan paling lambat tanggal 22 November 2014 | | |
| 5. | ULANGAN III | <p>3.5 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika atmosfera.</p> <p>1.4 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika atmosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.</p> <p>3.6 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika hidrosfera.</p> <p>4.6 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis soal uraian dengan tepat. • Mendeskripsikan soal uraian dengan jelas dan tepat • Melengkapi uraian dengan tepat dan benar • Menjawab pertanyaan sesuai konteks • Menyampaikan informasi dengan jelas dan benar • Mengaplikasikan hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika litosfer dalam kehidupan sehari-hari | <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah soal 15 soal • Tiap nomer soal 100 • Bentuk soal pilihan ganda dan uraian • Setiap jawaban benar diberi skor 100 • Jawaban yang hampir benar 75 • Separuh jawaban benar diberi skor 50 • Jawaban salah diberi skor 10 • Siswa secara individu dikatakan tuntas bila mencapai 75 ke atas • Secara klasikal kriteria ketuntasannya 85% siswa tuntas • Siswa yang tidak mencapai batas tuntas wajib mengikuti remedial test • Siswa yang mencapai nilai lebih dari 75 diberi pengayaan | 75 | |

| | | | | | | |
|----|-----|--|--|---|----|--|
| | | <p>lingkungannya sebagai pengaruh dinamika hidrosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.</p> <p>3.7 Menganalisis mitigasi dan adaptasi bencana alam dengan kajian geografi.</p> <p>4.7 Menyajikan contoh penerapan mitigasi dan cara beradaptasi terhadap bencana alam di lingkungan sekitar.</p> | | <ul style="list-style-type: none"> • Jika lebih dari 15% siswa tidak tuntas guru wajib melakukan remedial klasikal | | |
| 6. | UAS | | | <ul style="list-style-type: none"> • 50 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian | 75 | |

PENENTUAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL PER KD

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : X/ 2014-2015

Program : IPS

Kompetensi Inti :

1. **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
2. **Mengembangkan perilaku** (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. **Memahami dan menerapkan** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. **Mengolah, menalar, dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

| NO | Kompetensi Dasar | Kompleksitas | Daya Dukung | Intake Siswa | KKM |
|----|---|--------------|-------------|--------------|--------------|
| 1. | 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari. | 76 | 76 | 75 | 75.67 |
| | 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan. | 75 | 76 | 75 | 75.33 |
| | | | | | 75.50 |
| | 3.2 Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera. | 75 | 75 | 75 | 75.00 |
| | 4.2 Menyajikan contoh penerapan langkah-langkah penelitian geografi dalam bentuk laporan observasi lapangan. | 75 | 75 | 76 | 75.33 |
| | | | | | 75.17 |
| | 3.3 Menganalisis dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan. | 75 | 76 | 75 | 75.33 |
| | 4.3 Mengolah informasi dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan dan menyajikannya dalam bentuk narasi dan gambar ilustrasi. | 74 | 76 | 75 | 75.00 |
| | | | | | 75.17 |
| | 3.4 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika litosfer. | 75 | 76 | 75 | 75.33 |

| | | | | | |
|--|---|----|----|----|--------------|
| | | | | | |
| | 4.4 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika litosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep. | 74 | 76 | 75 | 75.00 |
| | | | | | 75.17 |
| | 3.5 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika atmosfera. | 75 | 76 | 75 | 75.33 |
| | 1.5 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika atmosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep. | 74 | 76 | 75 | 75.00 |
| | | | | | 75.17 |
| | 3.6 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika hidrosfera. | 75 | 76 | 75 | 75.33 |
| | 1.6 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika hidrosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep. | 74 | 76 | 75 | 75.00 |
| | | | | | 75.17 |
| | 3.7 Menganalisis mitigasi dan adaptasi bencana alam dengan kajian geografi. | 75 | 76 | 75 | 75.33 |
| | 4.7 Menyajikan contoh penerapan mitigasi dan cara beradaptasi terhadap bencana alam di lingkungan sekitar. | 74 | 76 | 75 | 75.00 |
| | | | | | 75.17 |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|-------------------------|------------------------------|
| Sekolah | : SMAN 5 PURWOREJO |
| Mata Pelajaran | : Geografi |
| Kelas/ Semester | : X/2 |
| Materi Pokok/Tema/Topik | : Pengetahuan Dasar Geografi |
| Alokasi Waktu | : 2 x 45 menit |

A. Kompetensi Inti

1. *Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya*
2. *Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.*
3. *Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.*
4. *Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.*

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 3.1.1 Ruang lingkup pengetahuan geografi
- 3.1.2 Konsep esensial geografi dan contoh terapannya

- 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

Menganalisis ruang lingkup pengetahuan geografi sebagai konsep dasar pengetahuan geografi, serta konsep-konsep esensial geografi serta contoh terapannya dalam kehidupan sehari-hari melalui ilustrasi.

C. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu :

1. Menganalisis ruang lingkup geografi.
2. Mendeskripsikan pengetahuan dasar geografi.
3. Mengkaji ruang lingkup pengetahuan dasar geografi.
4. Menganalisis konsep esensial geografi.
5. Memaparkan konsep dasar geografi.
6. Mengkaji konsep dasar geografi dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

D. Materi Pembelajaran :

1. Ruang lingkup pengetahuan geografi
2. Konsep esensial geografi dan contoh terapannya

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific Approach*

Strategi : *Number Heads Together* (Kepala Bernomor)

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Media, Alat dan Sumber Belajar :

1. Media : Power Point Presentation, Gambar Kenampakan Alam.
2. Alat : Laptop/Komputer, LCD Proyektor.
3. Sumber Belajar:

Buku Paket Geografi Kelas X :

Suparmin, dll. 2013. Geografi (Perminat IPS) untuk SMA dan MA X. Surakarta. Mediatama.

Wahyudi, Anton, dll. 2013. Geografi SMA/MA Kelas X Semester 1. Klaten. Viva Pakarindo.

Sumber Internet :

Ruang Lingkup Geografi. <http://geografiunm.wordpress.com/2011/04/27/ruang-lingkup-geografi/> diakses pada 13 Juli 2014 pukul 9.30

Konsep Esensia Geografi. <http://geobelajar.blogspot.com/2011/02/konsep-esensial-geografi.html> diakses pada 13 Juli 2014 pukul 9.30

Ruang Lingkup Geografi. <http://pojokuya.blogspot.com/2011/02/ruang-lingkup-geografi.html> diakses pada 13 Juli 2014 pukul 9.30

G. Kegiatan Pembelajaran

| Tahap | Kegiatan Belajar | Alokasi waktu |
|--------------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pertemuan dengan salam - Guru mengkondisikan siswa dalam keadaan tenang - Guru meminta salah satu murid untuk memimpin doa - Guru melakukan presensi peserta didik - Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai KBM - Guru menyampaikan topik pembelajaran Pengetahuan Dasar Geografi serta menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini. - Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik | 10 menit |
| Inti | <p>(Mengamati/<i>Observing</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan power point yang berisikan materi pembelajaran pengetahuan dasar geografi beserta konsep esensial geografi dan contoh terapannya dalam kehidupan sehari-hari. <p>(Menanya/<i>questioning</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan setiap peserta didik untuk bertanya mengenai pengetahuan dasar geografi beserta konsep esensial geografi dan contoh terapannya dalam kehidupan sehari-hari. <p>(Mengeksperimenkan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor. 2. Guru memberikan tugas, dan masing – masing kelompok | 70 menit |

| Tahap | Kegiatan Belajar | Alokasi waktu |
|----------------|--|---------------|
| | <p>mengerjakannya.</p> <p>3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya</p> <p>4. Guru memanggil salah satu nomor. Siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.</p> <p>(Megasosiasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengarahkan siswa supaya menggali informasi/ mengumpulkan data, menganalisis dan membuat kesimpulan. Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan menanggapi pertanyaan, saran, dan kritikan dari kelompok lain. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap setiap kelompok yang mempresentasikan diskusinya. | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> Guru membantu peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas. Melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dibahas dan mengerjakan tugas mandiri sebagai pekerjaan rumah. Guru memberitahukan siswa mengenai materi selanjutnya. | 10 menit |

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Proses

| No | Aspek yang dinilai | Teknik penilaian | Waktu penilaian | Instrumen penilaian | Keterangan |
|----|--------------------|------------------|-----------------|---------------------|---|
| 1. | Religius | Pengamatan | Proses | Lembaran pengamatan | Hasil penilaian nomor 1 dan 2 untuk masuk pembinaan dan informasi bagi guru Agama dan Pkn |
| 2. | Tanggung jawab | | | | |
| 3. | Peduli | | | | |
| 4. | Responsif | | | | |
| 5. | Santun | | | | |

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 : Baik Sekali

B = 70 – 79 : Baik

C = 60 – 69 : Cukup

D = < 60 : Kurang

2. Penilaian hasil

| Indikator Pencapaian Kompetensi | Teknik Penilaian | Bentuk Penilaian | Intrumen |
|--|-------------------------|-------------------------|--|
| Mendeskripsikan pengertian geografi menurut beberapa ahli. | Tes Tertulis | Isian | 1. Jelaskan pengertian geografi menurut Seminar Lokakarya di Semarang pada tahun 1988! |
| Menganalisis Ruang Lingkup Geografi | Tes Tertulis | Isian | 2. Sebut dan Jelaskan ruang lingkup geografi! |
| Menyebutkan dan menganalisis konsep-konsep esensial Geografi | Tes Tertulis | Isian | 3. Sebut dan jelaskan konsep-konsep esensial geografi! |
| Memberikan contoh terapan konsep esensial Geografi | Tes Tertulis | Isian | 4. Berilah 5 contoh terapan konsep esensial Geografi! |

- **Teknik** : test tertulis dan lisan
- **Bentuk** : soal uraian
- **Instrumen(test dan nontest):**

Butir Soal:

1. Jelaskan pengertian geografi menurut Seminar Lokakarya di Semarang pada tahun 1988!
2. Sebut dan jelaskan ruang lingkup geografi beserta contohnya!
3. Sebut dan jelaskan konsep-konsep esensial geografi!
4. Berilah 5 contoh terapan konsep esensial Geografi!

Jawaban Soal:

1. Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan.
2. Ruang lingkup bahasan geografi terdiri dari 3 bagian, yaitu sebagai berikut.
 - Geografi Fisik: Geografi fisik mempelajari gejala-gejala alam di permukaan bumi yang meliputi atmosfer, litosfer, hidrosfer, dan biosfer. Gejala-gejala alam tersebut berkaitan dengan bentuk, relief, iklim, dan segala sesuatu tentang bumi, serta tentang proses-proses fisik yang terjadi di darat, laut, dan udara yang berpengaruh pada kelangsungan hidup manusia.
 - Geografi Sosial: Geografi sosial mempelajari segala aktivitas kehidupan manusia di bumi dan interaksinya dengan lingkungan, baik dalam lingkungan sosial, ekonomi, maupun budaya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa geografi sosial (geografi manusia) mempelajari dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan dan dampak lingkungan terhadap manusia.
 - Geografi Regional: Geografi regional mempelajari topik atau bahasan khususnya yang mencakup suatu daerah atau wilayah tertentu. Geografi regional merupakan bahasan yang menyeluruh, baik dari aspek fisik ataupun sosial sehingga dianggap sebagai bentuk tertinggi dalam geografi.

• **Pedoman penskoran**

| No | Aspek yang dinilai | Skor |
|----|---|------|
| 1 | Kebenaran Informasi Tepat = 2 Tidak = 1 | 0-2 |
| 2 | Kesesuaian informasi dengan materi Sesuai = 3 Cukup = 2 Kurang = 1 | 0-3 |
| 3 | Sistematika penyusunan modul Terdiri dari pengantar, isi dan kesimpulan | 0-3 |
| 4 | Bahasa Sangat komunikatif = 3 Cukup komunikatif = 2 Kurang komunikatif = 1 | 0-3 |
| | Skor Maksimum | 0-11 |

Keterangan :

Nilai Akhir = Skor perolehan : Skor maksimum X 100

Life Skill :

1. Kecakapan menggali informasi
2. Kecakapan mengambil keputusan

3. Kecakapan bekerja sama
4. Kecakapan berkomunikasi secara tertulis dan lisan

Tugas:

Observasi :

1. Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan dan bahan yang akan dikomunikasikan

Mengetahui

Purworejo, 08 Agustus 2014

Guru Pembimbing DPL



Drs. Tunung Subroto
NIP 19590723 0311991 1 001

Mahasiswa PPL



Lisna Listiani
NIM. 11405241025

LAMPIRAN

Bahan Ajar

1. Pengertian Geografi

Perkembangan ilmu geografi dimulai dari pengenalan manusia dengan lingkungannya dan itu hanya dengan lingkungannya sendiri tetapi batas sampai ke daerah yang jauh. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) pada abad ini disebabkan perembangan seluruh aspek ilmu pengetahuan dan teknologi. Geografi merupakan salah satu ilmu pengetahuan sosial yang turut berkembang pula. Perkembangannya sangat luas dan beberapa pakar mengemukakan pengertian geografi dengan berbagai pemikiran.

a. Berdasarkan Istilah

Berdasarkan istilah, Negerografi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *geo* yang berarti bumi dan *grafi* (*graphien*) yang berarti pencitraan dan pelukisan. Jadi, Geografi adalah ilmu pengetahuan yang menggambarkan keadaan bumi.

b. Berdasarkan Pasar Luar

1) *Erasthones*

Erasthones mengemukakan bahwa geografi adalah penulisan tentang bumi. Definisi ini sesuai dengan perkembangan geografi pada masa itu yang membicarakan keadaan daerah-daerah lain (*geo* yang berarti bumi dan *grafi* (*graphien*) yang berarti pencitraan dan pelukisan).

2) *Bernard Varen* (1622-1650)

Bernard Varen dalam bukunya *Geographia Generalis*, mengatakan bahwa geografi adalah campuran dari matematika yang membahas kondisi bumi bersertabagian-bagiannya juga tentang benda-benda langit lainnya. Varenius membagi geografi menjadi dua, yakni geografi umum dan geografi khusus. Geografi umum membahas karakteristik bumi secara umum, tidak tergantung pada suatu wilayah. Geografi umum mencakup tiga bagian, yakni terestrial, astronomis, dan komparatif. Sementara itu, geografi khusus mendeskripsikan tentang wilayah tertentu menyangkut wilayah luas maupun sempit. Bagian ini terdiri atas tiga aspek, yakni atmosferis, litosferis, dan manusia.

3) *Emmanuel Kant* (1724-1821)

Geografi adalah ilmu objek studinya adalah benda-benda, hal-hal, atau gejala-gejala yang tersebar dalam wilayah di permukaan bumi.

4) *Halford Mackinder* (1861-1947)

Mackinder menyatakan bahwa geografi adalah ilmu yang fungsi utamanya menyelidiki interaksi manusia dalam masyarakat dengan lingkungan yang berbeda menurut lokasinya.

5) *Ralp C. Scott (1989)*

Ralp C. Scott dalam *Physical Geography* menyatakan bahwa “*Geography is the study of the distribution and interrelationships of earth phenomena*” (1989:3). Maksudnya geografi adalah studi ilmu yang mempelajari sebaran dan hubungan timbal balik gejala-gejala yang ada di bumi. Maksudnya geografi adalah studi ilmu yang mempelajari sebaran dan hubungan timbal balik gejala-gejala yang ada di bumi.

c. Berdasarkan Pakar Dalam Negeri

1) *Prof. R. Bintarto*

Prof. R. Bintarto (1981) mengatakan bahwa geografi mempelajari hubungan kausal gejala-gejala di permukaan bumi, baik yang bersifat fisik maupun yang menyangkut kehidupan makhluk hidup beserta permasalahannya melalui pendekatan keruangan, kelingkungan dan regional untuk kepentingan program, proses, dan keberhasilan pembangunan.

2) *Daldjoeni*

Daldjoeni mengatakan bahwa geografi merupakan ilmu pengetahuan yang mengajarkan manusia mencakup tiga hal pokok, yaitu spasial (ruang), ekologi, dan region (wilayah). Dalam hal spasial, geografi mempelajari persebaran gejala baik yang alami maupun manusiawi di muka bumi. Kemudian dalam hal ekologi, geografi mempelajari bagaimana manusia harus mampu beradaptasi dengan lingkungannya. Adapun dalam hal region, wilayah sebagai tempat tinggal manusia berdasarkan kesatuan fisiografisnya.

3) *Seminar Lokakarya Ikatan Geografi Indonesia (IGI) di Semarang (1988)*

Seminar Lokakarya di Semarang pada tahun 1988 telah dirumuskan konsep geografi. Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan.

2. Ruang Lingkup Geografi

Geografi adalah ilmu yang mempelajari gejala dan sifat-sifat permukaan bumi dan penduduknya, disusun menurut letaknya dan menerangkan baik tentang terdapatnya gejala-gejala dan sifat-sifat tersebut secara bersama maupun tentang hubungan timbal baliknya

gejala-gejala dan sifat-sifat itu (Von Richthofen dalam Suharyono dan Moch. Amien, 1994: 13).

Pada Seminar Lokakarya di Semarang pada tahun 1988 telah dirumuskan konsep geografi. Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan. Konsep geografi yang diketengahkan di atas adalah secara jelas menjelaskan bahwa yang menjadi objek studi geografi adalah geosfer, yaitu bumi yang terdiri atas atmosfer, litosfer, hidrosfer, biosfer, dan antroposfer. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai ruang lingkup geografi menggunakan kata tanya yang merupakan kerangka kajian ilmu pengetahuan. Dengan demikian, ruang lingkup kajian geografi adalah jawaban dari pertanyaan-pertanyaan berikut.

- a. Apa (*what*) dalam arti kenampakan atau kejadian, proses gejala, struktur pola, dan fungsi di permukaan bumi.
- b. Di mana (*where*) dalam arti situs (*site*), lokasi (*letak*), dan persebaran (*spatial distribution*) di permukaan bumi.
- c. Mengapa (*why*) untuk mendeskripsikan latar belakang dan hubungan sebab akibat (*causal*), serta interelasi, dan interaksi gejala-gejala geografis.
- d. Kapan (*when*) menjelaskan waktu: lampau, sekarang, dan yang akan datang.
- e. Siapa (*who*) menjelaskan subjek suatu kejadian dan sekaligus sebagai subjek yang bertanggung jawab dalam bentuk kelompok manusia.
- f. Bagaimana (*how*), penjelasan suatu struktur pola, fungsi, dan proses-proses yang terjadi di bumi.

Pengertian tentang geografi di atas menunjukkan bahwa yang dipelajari dalam geografi ternyata sangat luas. Oleh karena itu, perlu adanya batasan yang menjadi ruang lingkup bahasan geografi. Ruang lingkup bahasan geografi terdiri dari 3 bagian, yaitu sebagai berikut.

Geografi Fisik: Geografi fisik mempelajari gejala-gejala alam di permukaan bumi yang meliputi atmosfer, litosfer, hidrosfer, dan biosfer. Gejala-gejala alam tersebut berkaitan dengan bentuk, relief, iklim, dan segala sesuatu tentang bumi, serta tentang proses-proses fisik yang terjadi di darat, laut, dan udara yang berpengaruh pada kelangsungan hidup manusia.

Geografi Sosial: Geografi sosial mempelajari segala aktivitas kehidupan manusia di bumi dan interaksinya dengan lingkungan, baik dalam lingkungan sosial, ekonomi, maupun budaya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa geografi sosial (geografi manusia)

mempelajari dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan dan dampak lingkungan terhadap manusia.

Geografi Regional: Geografi regional mempelajari topik atau bahasan khususnya yang mencakup suatu daerah atau wilayah tertentu. Geografi regional merupakan bahasan yang menyeluruh, baik dari aspek fisik ataupun sosial sehingga dianggap sebagai bentuk tertinggi dalam geografi.

Lampiran Lembar Kerja Siswa

Nama :

Kelas/No :

Jumlah Pemudik Kereta Api Per Hari Tembus 270.195 Orang

Minggu, 3 Agustus 2014 | 20:29 WIB

JAKARTA, KOMPAS.com - Kementerian Perhubungan (Kemenhub) mencatat terjadi peningkatan jumlah penumpang moda kereta api pada arus mudik Lebaran tahun 2014 secara harian. Peningkatan jumlah pemudik kereta api harian pada Lebaran tahun ini mencapai 14,54 persen dibandingkan Lebaran tahun 2013.

Data tersebut berdasarkan laporan Posko Harian Angkutan Lebaran Terpadu Tahun 2014 H 4 shift II, 2 Agustus 2014 pukul 20.00 WIB sampai dengan 3 Agustus 2014 pukul 08.00 WIB.

"Jumlah penumpang harian kereta api pada H 3 angkutan lebaran 2014 tercatat sebanyak 270.195 penumpang, sedangkan jumlah penumpang pada angkutan lebaran 2013 periode yang sama tercatat sebanyak 235.906 penumpang," kata Kepala Pusat Komunikasi Publik Kemenhub J A Barata dalam keterangan resmi, Minggu (3/8/2014).

Lebih lanjut dilaporkan pula secara kumulatif jumlah penumpang kereta api sejak H-10 Lebaran hingga H 3 Lebaran 2014 juga tercatat mengalami peningkatan sebesar 18,38 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

"Tercatat jumlah penumpang kereta api secara kumulatif hingga H 3 angkutan Lebaran 2014 sebanyak 3.436.460 penumpang, sementara pada angkutan Lebaran 2013 periode yang sama tercatat sebanyak 2.902.847 penumpang," ujar Barata.

Peningkatan pun dilaporkan terjadi pula pada moda angkutan udara. Berdasarkan pantauan di 32 bandara, jumlah penumpang pada H 4 angkutan Lebaran 2014 mengalami kenaikan sebanyak 6,27 persen dibandingkan Lebaran tahun 2013 lalu. Tercatat jumlah penumpang mencapai 237.918 orang penumpang pada Lebaran tahun 2014 dibandingkan 211.527 pada tahun lalu.

Mudik dan Arus Balik Penulis: Sakina Rakhma Diah Setiawan

Editor : Fidel Ali Permana

Sumber : nasional.kompas.com

1. Analisislah artikel diatas dengan menggunakan kajian ruang lingkup geografi 5W+1H!
 - a. Apa fenomena yang anda amati dari artikel di atas?
 - b. Di mana fenomena yang anda amati dari artikel tersebut terjadi?
 - c. Mengapa fenomena yang anda amati dari artikel tersebut terjadi?
 - d. Kapan fenomena yang anda amati dari artikel tersebut terjadi?
 - e. Siapa yang terlibat dalam fenomena yang anda amati dari artikel tersebut?
 - f. Bagaimana penyelesaian permasalahan fenomena yang anda amati dari artikel tersebut?
2. Simpulkan isi bacaan artikel di atas sesuai informasi yang telah kamu baca!
3. Presentasikan kesimpulanmu di depan teman-teman sekelas dengan percaya diri!

Nama :

Kelas/No :

11.256 Pemudik Tiba di Stasiun Pasar Senen

Minggu, 3 Agustus 2014 | 16:57 WIB

TRIBUNNEWS/HERUDIN

JAKARTA, KOMPAS.com - Sebanyak 11.256 pemudik tiba di Stasiun Pasar Senen, Jakarta Pusat, Minggu (3/8/2014). Total pemudik ke Jakarta ini berangkat dari beberapa stasiun di Pulau Jawa.

"Terakhir catatan di posko humas itu pukul 09.30 WIB. Ada 11.256 jumlah kedatangan penumpang di stasiun ini (Stasiun Pasar Senen)," ujar Kepala Humas PT KAI Daerah Operasional (Daop) I, Agus Komarudin di Stasiun Pasar Senen, Jakarta Pusat, Minggu. Agus mengatakan, kereta selanjutnya yang akan tiba di stasiun tersebut sekitar pukul 16.00 WIB. Agus pun mengungkapkan akan ada penambahan penumpang atau pemudik tiba di stasiun yang terletak di seberang terminal Senen tersebut. Pasalnya, sejak tanggal 30 Juli, arus balik masih terus mengalami peningkatan.

Menurut Agus, peningkatan ini bukanlah puncak arus balik seperti yang banyak tersiar di stasiun lain. "Tapi kalau dibilang puncak volume kurang tepat ya, karena kan sesuai kapasitas tempat duduk," ucap Agus.

Agus menambahkan, selain arus balik, arus mudik juga masih terus terjadi hingga hari ini. Sebanyak 7.444 penumpang tercatat telah melakukan keberangkatan hingga pukul 12.25 WIB, dengan menggunakan sembilan kereta reguler dan empat kereta tambahan.

"Masih terus memberangkatkan yang mudik ya. Mulai tanggal 30 itu 20 ribu, sampe H 4 kemarin 17.879," ujarnya.

Agus mengatakan, masih adanya arus mudik yang terjadi membuat pihaknya memutuskan untuk memperpanjang penggunaan kereta tambahan.

"Kereta tambahan jadinya sampai tanggal 10 Agustus. Tadinya sampai tanggal 5 saja. Posko lebaran juga diperpanjang," ucapnya

Ikuti perkembangan berita ini dalam topik:

Mudik dan Arus Balik

Penulis: Adysta Pravitra Restu

Editor : Fidel Ali Permana

Sumber : nasional.kompas.com

1. Analisislah artikel diatas dengan menggunakan kajian ruang lingkup geografi 5W+1H!
 - a. Apa fenomena yang anda amati dari artikel di atas?
 - b. Di mana fenomena yang anda amati dari artikel tersebut terjadi?
 - c. Mengapa fenomena yang anda amati dari artikel tersebut terjadi?
 - d. Kapan fenomena yang anda amati dari artikel tersebut terjadi?
 - e. Siapa yang terlibat dalam fenomena yang anda amati dari artikel tersebut?
 - f. Bagaimana penyelesaian permasalahan fenomena yang anda amati dari artikel tersebut?
2. Simpulkan isi bacaan artikel di atas sesuai informasi yang telah kamu baca!
3. Presentasikan kesimpulanmu di depan teman-teman sekelas dengan percaya diri!

Nama :

Kelas/No :

Arus Mudik di Jalur Selatan Jabar Masih Padat

Minggu, 3 Agustus 2014 | 18:11 WIB

KOMPAS IMAGES / KRISTIANTO PURNOMO

PURWAKARTA, KOMPAS.com - Situasi arus balik di jalur Jabar selatan saat ini masih terjadi kepadatan. Kepadatan terjadi di beberapa titik di jalur selatan Jabar. Situasi saat ini, hampir sama seperti kemarin.

"Jalur selatan, arus lalu lintas masih meriah, saat ini terjadi kepadatan di beberapa titik," kata Kabid Humas Polda Jabar Kombes Pol. Martinus Sitompul di Posko Pengamanan Mudik Polda Jabar, Cikopo, Purwakarta, Jawa Barat, Minggu, (3/8/2014).

Untuk jalur Ciamis mengarah ke Bandung, kepadatan terjadi di Ciawi dan Gentong. Sementara, untuk Garut mengarah ke Bandung terjadi kepadatan di seputaran Leles dan Kadungora.

"Jadi situasinya padat merayap di beberapa titik di Jabar selatan," kata Martin.

Sementara itu, masuk ke Nagreg - Parakan Muncang - Rancaekek sampai masuk tol Cileunyi situasi arus lalu lintas (balik) padat lancar. "Dari Nagreg-Parakan Muncang-Rancaekek sampai Cileunyi padat lancar," katanya.

Untuk mengurai kepadatan di kawasan Jabar selatan, polisi melakukan rekayasa arus lalu lintas di beberapa titik, diantaranya, dari Palimanan mengarah ke Kadipaten, Majalengka, Cijelang ke Cikamurang. Kemudian, untuk wilayah Subang dan Purwakarta diarahkan ke Sadang. Sementara itu, untuk arus mudik di jalur Jabar tengah, sampai 5 hari ini situasi terbilang lancar.

Namun, pada saat arus mudik (H -), jalur tengah pun terbilang padat. "Untuk jalur tengah sampai mulai dari H 1 sampai saat ini lancar, tidak ada hambatan, tapi, pada saat arus mudik di jalur Jabar tengah pun terbilang padat," pungkasnya.

Penulis: Kontributor Bandung, Rio Kuswandi

Editor : Fidel Ali Permana

Sumber : nasional.kompas.com

1. Analisislah artikel di atas dengan menggunakan kajian ruang lingkup geografi 5W+1H!
 - a. Apa fenomena yang anda amati dari artikel di atas?
 - b. Di mana fenomena yang anda amati dari artikel tersebut terjadi?
 - c. Mengapa fenomena yang anda amati dari artikel tersebut terjadi?
 - d. Kapan fenomena yang anda amati dari artikel tersebut terjadi?
 - e. Siapa yang terlibat dalam fenomena yang anda amati dari artikel tersebut?
 - f. Bagaimana penyelesaian permasalahan fenomena yang anda amati dari artikel tersebut?
2. Simpulkan isi bacaan artikel di atas sesuai informasi yang telah kamu baca!
3. Presentasikan kesimpulanmu di depan teman-teman sekelas dengan percaya diri!

Nama :
Kelas/No :

Arus Balik, Penduduk Jakarta Bertambah

Fikri Hidayat | Minggu, 3 Agustus 2014

JAKARTA, KOMPAS.com — Pasca-mudik Lebaran tahun ini, diprediksi ada sekitar 68.500 pendatang baru bakal memadati Ibu Kota Jakarta.

Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil DKI Jakarta, Purba Hutapea mengatakan, jumlah pendatang baru ini mengalami peningkatan 25,5 persen dari jumlah pendatang baru tahun lalu.

"Prediksi itu dimulai dari H 1 sampai H 10. Tahun lalu, pendatang barunya mencapai 51.000 orang," kata Purba, saat dihubungi wartawan, di Jakarta, Sabtu (3/8/2014).

Prediksi ini berdasar hasil penelitian Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia terhadap penduduk DKI Jakarta, yang telah memastikan mudik Lebaran sebanyak 3.616.774 orang, atau sebesar 36,21 persen dari total penduduk Jakarta sebesar 9.988.329 orang. Sedangkan arus balik diprediksi mencapai 3.685.274 orang.

Survei itu tidak hanya mengenai prediksi pendatang baru ke Jakarta. Namun juga klasifikasi pendatang. Daerah asal pendatang baru itu paling banyak berasal dari Jawa Tengah, Jawa Barat, Banten, Yogyakarta, dan Jawa Timur.

Para pendatang baru itu terbagi menjadi tiga kategori. Yakni pendatang baru yang akan menetap permanen di Jakarta, tinggal sementara waktu, dan melanjutkan kembali pulang ke kampung halaman. Kurnia Sari Aziza, Fidel Ali Permana

1. Analisislah artikel diatas dengan menggunakan kajian ruang lingkup geografi 5W+1H!
 - a. Apa fenomena yang anda amati dari artikel di atas?
 - b. Di mana fenomena yang anda amati dari artikel tersebut terjadi?
 - c. Mengapa fenomena yang anda amati dari artikel tersebut terjadi?
 - d. Kapan fenomena yang anda amati dari artikel tersebut terjadi?
 - e. Siapa yang terlibat dalam fenomena yang anda amati dari artikel tersebut?
 - f. Bagaimana penyelesaian permasalahan fenomena yang anda amati dari artikel tersebut?
2. Simpulkan isi bacaan artikel di atas sesuai informasi yang telah kamu baca!
3. Presentasikan kesimpulanmu di depan teman-teman sekelas dengan percaya diri!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 5 PURWOREJO
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : X/I
Materi Pokok/Tema/Topik : Pengetahuan Dasar Geografi
Alokasi Waktu : 1 x 45 Menit
Tahun Pelajaran : 2014-2015

A. Kompetensi Inti (KI)

1. *Menghayati dan mengamalkan* ajaran agama yang dianutnya
2. *Mengembangkan perilaku* (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan *faktual, konseptual, prosedural* dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. *Mengolah, menalar, dan menyaji* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.
Indikator Pencapaian Kompetensi:
 - 3.1.1 Konsep Esensial Geografi dan contoh terapannya

4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

4.1.1 Menganalisis dan mengidentifikasi konsep-konsep esensial geografi

4.1.2 Memberikan contoh penerapan konsep esensial geografi

C. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu :

1. Mendeskripsikan dan mengidentifikasi konsep esensial geografi
2. Menganalisis dan menguraikan konsep esensial geografi
3. Memberi contoh contoh penerapan konsep esensial geografi

D. Materi Pembelajaran:

1. Konsep Esensial Geografi dan contoh terapannya

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik based learning*

Model Pembelajaran : *Picture and picture*

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Power Point Presentation, Gambar Kenampakan Alam.
2. Alat : Laptop/Komputer, LCD Proyektor.
3. Sumber Belajar:

Buku Paket Geografi Kelas X :

Suparmin, dll. 2013. Geografi (Perminatan IPS) untuk SMA dan MA X. Surakarta. Mediatama.

Wahyudi, Anton, dll. 2013. Geografi SMA/MA Kelas X Semester 1. Klaten. Viva Pakarindo.

Sumber Internet :

Ruang Lingkup Geografi. <http://geografiunm.wordpress.com/2011/04/27/ruang-lingkup-geografi/> diakses pada 13 Juli 2014 pukul 9.30

Konsep Esensia Geografi. <http://geobelajar.blogspot.com/2011/02/konsep-esensial-geografi.html> diakses pada 13 Juli 2014 pukul 9.30

Ruang Lingkup Geografi. <http://pojokuya.blogspot.com/2011/02/ruang-lingkup-geografi.html>

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

| Tahap | Kegiatan Belajar | Alokasi waktu |
|--------------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none">➤ Membuka pelajaran berisi salam,berdoa➤ Orentasi: memusatkan perhatian peserta didik dengan cara menunjukkan benda yang menarik,memberikan ilustrasi,menampilkan slide animasi,fenomena alam dan fenomena sosial.➤ Apresepsi : memberikan apersepsi awal tentang materi yang akan di ajarkan➤ Motivasi : guru memberikan motivasi kepada peserta didik tentang materi yang akan di ajarkan➤ Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai | 5 Menit |
| Inti | <p>(Mengamati/<i>Observing</i>)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menampilkan power point presentation mengenai konsep esensial geografi dan contoh terapannya.• Guru mempresentasikan melalui power point mengenai konsep esensial geografi dan contoh terapannya melalui gambar yang disajikan di dalam power point.• Peserta didik mengamati power point presentation mengenai mengenai konsep esensial geografi dan contoh terapannya melalui gambar yang disajikan di dalam power point <p>(Menanya/<i>questioning</i>)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru mempersilahkan setiap peserta didik untuk bertanya mengenai melalui gambar yang disajikan di dalam power point <p>(Mengeksperimenkan)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan gambar – gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran2. Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan lewat powe point3. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisa gambar4. Melalui diskusi kelompok 2 – 3 orang siswa hasil diskusi kelompok tersebut dicatat pada kertas.5. Tiap kelompok diberikan kesempatan membacakan hasil diskusinya | 35 Menit |

| Tahap | Kegiatan Belajar | Alokasi waktu |
|----------------|--|----------------------|
| | <p>(Mengasosiasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan siswa supaya menggali informasi/ mengumpulkan data, menganalisis dan membuat kesimpulan. • Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa. <p>(Mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan menanggapi pertanyaan, saran, dan kritikan dari kelompok lain dan memberikan penilaian kepada siswa dari hasil presentasi yang disampaikan siswa. • Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap setiap kelompok yang mempresentasikan diskusinya. | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas. • Melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dibahas dan mengerjakan tugas mandiri sebagai pekerjaan rumah dengan mencari Pendekatan geografi dan contoh terapannya • Guru memberitahukan siswa mengenai materi selanjutnya yaitu objek studi geografi dan prinsip geografi dan contoh terapannya. | 5 menit |

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Proses

| No | Aspek yang dinilai | Teknik penilaian | Waktu penilaian | Instrumen penilaian | Keterangan |
|-----------|---------------------------|-------------------------|------------------------|----------------------------|---|
| 1. | Religius | Pengamatan | Proses | Lembaran pengamatan | Hasil penilaian nomor 1 dan 2 untuk masuk pembinaan dan informasi bagi guru Agama dan Pkn |
| 2. | Tanggung jawab | | | | |
| 3. | Peduli | | | | |
| 4. | Responsif | | | | |
| 5. | Santun | | | | |

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Σ Skor perolehan

$$\text{Nilai} = \frac{\Sigma \text{ Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 : Baik Sekali

B = 70 – 79 : Baik

C = 60 – 69 : Cukup

D = < 60 : Kurang

3. Penilaian hasil

| Indikator Pencapaian Kompetensi | Teknik Penilaian | Bentuk Penilaian | Intrumen |
|---|------------------|------------------|---|
| Menyebutkan dan menjelaskan 10 konsep esensial geografi | Tes Tertulis | Isian | 1. Sebutkan dan jelaskan 10 konsep esensial geografi! |
| Memberikan contoh penerapan 10 konsep esensial geografi | Tes Tertulis | Isian | 2. Berikan 10 konsep esensial geografi! |

- **Teknik** : test tertulis dan lisan
- **Bentuk** : soal uraian
- **Instrumen(test dan nontest):**

Butir Soal:

- **Pedoman penskoran**

| No | Aspek yang dinilai | Skor |
|----|---|------|
| 1 | Kebenaran Informasi Tepat = 2 Tidak = 1 | 0-2 |
| 2 | Kesesuaian informasi dengan materi Sesuai = 3 Cukup = 2 Kurang = 1 | 0-3 |
| 3 | Sistematika penyusunan modul Terdiri dari pengantar, isi dan kesimpulan | 0-3 |
| 4 | Bahasa Sangat komunikatif = 3 Cukup komunikatif = 2 Kurang komunikatif = 1 | 0-3 |
| | Skor Maksimum | 0-11 |

Keterangan :

Nilai Akhir = Skor perolehan : Skor maksimum X 100

Life Skill :

1. Kecakapan menggali informasi
2. Kecakapan mengambil keputusan
3. Kecakapan bekerja sama
4. Kecakapan berkomunikasi secara tertulis dan lisan

Tugas:


Observasi :

Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan dan bahan yang akan dikomunikasikan

Mengetahui


Purworejo, 11 Agustus 2014

Guru Pembimbing DPL



Drs. Tunung Subroto
NIP 19590723 0311991 1 001

Mahasiswa PPL



Lisna Listiani
NIM. 11405241045

Lampiran

Bahan Ajar

Konsep Geografi

Menurut Seminar Lokakarya 1989-1990 dalam Suharyono dan Moch. Amien (199: 26-35) dikemukakan konsep Geografi sebagai berikut:

1) Konsep Lokasi

Konsep lokasi atau letak merupakan konsep geografi yang sejak awal pertumbuhan geografi telah menjadi ciri khas ilmu atau pengetahuan. Secara pokok dapat dibedakan pengertian lokasi absolut dan lokasi relatif.

Letak absolut menunjukkan letak yang tetap terhadap suatu grid atau kisi-kisi atau koordinat. Letak absolut bersifat tetap, tidak berubah-ubah, meskipun kondisi tempat yang bersangkutan terhadap sekitarnya mungkin berubah. Lokasi relatif artinya lokasi yang berubah-ubah bertalian dengan keadaan daerah sekitarnya.

2) Konsep Jarak

Jarak sebagai konsep geografi mempunyai arti penting bagi kehidupan sosial, ekonomi maupun juga untuk kepentingan pertahanan. Jarak dapat merupakan faktor pembatas yang bersifat alami. Jarak berkaitan erat dengan arti lokasi dan upaya pemenuhan kebutuhan atau keperluan pokok kehidupan (air, tanah subur, pusat pelayanan), pengangkutan barang dan penumpang.

3) Konsep Keterjangkauan

Keterjangkauan atau *Accessibility* tidak selalu berkaitan dengan jarak, tetapi berkaitan dengan kondisi medan atau ada tidaknya sarana angkutan atau komunikasi dapat dipakai. Bagi lokasi yang tingkat *accessibility* rendah akan menjadi daerah yang terisolir, sehingga akan sulit mencapai kemajuan teknologi dan perkembangan ilmu pengetahuan. Kemajuan di suatu wilayah yang terdapat bekas galian batu bara ditentukan oleh kesadaran masyarakat daerah sekitar agar apa yang telah mereka miliki dapat terjaga dan berfungsi sebagaimana mestinya guna memenuhi kebutuhan hidup di masa yang akan datang.

4) Konsep Pola

Pola berkaitan dengan susunan bentuk atau persebaran fenomena dalam ruang di muka bumi, baik fenomena yang bersifat alami (aliran sungai, persebaran, vegetasi, jenis tanah, curah hujan, dan sebagainya) ataupun fenomena sosial budaya (permukiman, persebaran penduduk, pendapatan, mata pencaharian, jenis rumah tempat tinggal dan sebagainya).

5) Konsep Morfologi

Morfologi menggambarkan perwujudan dataran muka bumi sebagai hasil pengangkatan atau penurunan wilayah (secara geologi) yang lazimnya disertai erosi dan sedimentasi hingga ada yang bernetuk pulau-pulau, daratan luas yang berpegunungan dengan lereng-lereng tererosi, lembah-lembah, dan daratan aluvialnya. Morfologi juga menyangkut bentuk lahan yang terkait dengan erosi dan pengendapan, penggunaan lahan, tebal tanah, ketersediaan air serta jenis vegetasi yang dominan. Morfologi pada daerah industri batu bata berbentuk daratan dengan jenis tanah regosol.

6) Konsep Aglomerasi

Aglomerasi merupakan kecenderungan persebaran yang bersifat mengelompok pada suatu wilayah yang relatif sempit yang paling menguntungkan baik meningkatkan kesejenisan maupun adanya fakto-faktor umum yang menguntungkan.

7) Konsep Nilai Kegunaan

Nilai kegunaan fenomena atau sumber-sumber di muka bumi relatif, tidak sama bagi semua orang atau golongan penduduk tertentu.

8) Konsep Interaksi/Interpendensi

Interaksi merupakan peristiwa saling mempengaruhi daya-daya, obyek atau tempat satu sama lain. Setiap tempat dapat mengembangkan potensi sumber dan kebutuhan yang tidak selalu sama dengan yang ada di tempat lain.

9) Konsep Diferensiasi Areal

Setiap areal terbentuk sebagai hasil integrasi berbagai unsur atau fenomena lingkungan baik yang bersifat dalam atau kehidupan. Integrasi fenomena menjadikan suatu tempat atau wilayah mempunyai corak yang khas sebagai suatu region yang berbeda dari tempat atau wilayah lain. Unsur atau fenomena lingkungan bersifat dinamis sehingga menghasilkan karakteristik yang berubah dari waktu ke waktu.

10) Konsep Keterkaitan Keruangan

Keterkaitan keruangan atau asosiasi keruangan menunjukkan derajat keterkaitan persebaran fenomena dengan fenomena dengan fenomena yang lain dari satu tempat atau ruang baik yang menyangkut fenomena alam, tumbuhan atau kehidupan sosial.

Lampiran

Lembar Kerja Siswa

Identifikasi gambar di bawah ini, kemudian jodohkan gambar konsep esensial geografi dengan potongan kata-kata (konsep geografi) yang tersedia.



Konsep Aglomerasi

Konsep Morfologi

Konsep Pola

Konsep Jarak

Konsep Keterjangkauan

Konsep Lokasi

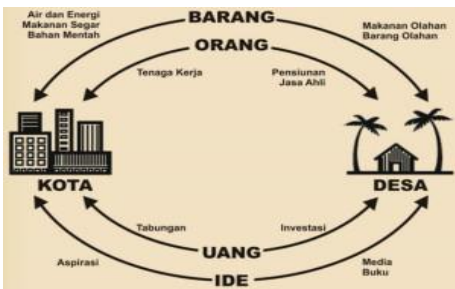
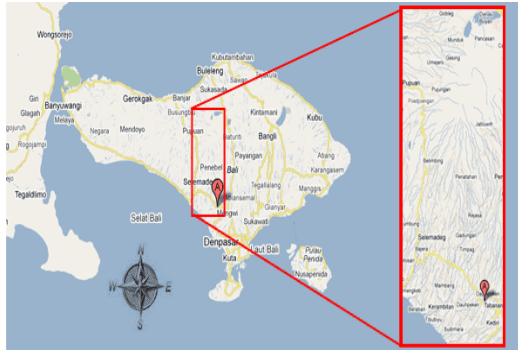
Konsep Diferensiasi Area

Konsep Nilai Kegunaan

Konsep Interaksi

Konsep Keterkaitan Keruangan





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 5 PURWOREJO
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : X/I
Materi Pokok/Tema/Topik : Pengetahuan Dasar Geografi
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Tahun Pelajaran : 2014-2015

A. Kompetensi Inti (KI)

1. *Menghayati dan mengamalkan* ajaran agama yang dianutnya
2. *Mengembangkan perilaku* (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan *faktual, konseptual, prosedural* dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. *Mengolah, menalar, dan menyaji* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.2 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.
Indikator Pencapaian Kompetensi:
 - 3.2.1 Objek studi Geografi
 - 3.2.2 Prinsip Geografi dan contoh terapannya
- 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.
Indikator Pencapaian Kompetensi:
 - 4.1.3 Menganalisis dan mengidentifikasi objek studi Geografi.
 - 4.1.4 Menganalisis prinsip-prinsip geografi dan memberikan contoh terapannya pada kehidupan sehari-hari.

C. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu :

1. Mendeskripsikan dan mengidentifikasi objek studi Geografi.
2. Menganalisis dan menguraikan prinsip-prinsip Geografi.
3. Memberi contoh terapan prinsip-prinsip Geografi di dalam kehidupan sehari-hari.

D. Materi Pembelajaran:

1. Objek Studi Geografi
2. Prinsip-prinsip geografi dan contoh terapannya (Terlampir)

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik based learning*
Model Pembelajaran : Tebak Kata
Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Power Point Presentation, Gambar Kenampakan Alam.
2. Alat : Laptop/Komputer, LCD Proyektor.
3. Sumber Belajar :

Buku Paket Geografi Kelas X :

Suparmin, dll. 2013. Geografi (Perminatan IPS) untuk SMA dan MA X. Surakarta. Mediatama.

Wahyudi, Anton, dll. 2013. Geografi SMA/MA Kelas X Semester 1. Klaten. Viva Pakarindo.

Sumber Internet :

Ruang Lingkup Geografi. <http://geografiunm.wordpress.com/2011/04/27/ruang-lingkup-geografi/> diakses pada 13 Juli 2014 pukul 9.30

Konsep Esensia Geografi. <http://geobelajar.blogspot.com/2011/02/konsep-esensial-geografi.html> diakses pada 13 Juli 2014 pukul 9.30

Ruang Lingkup Geografi. <http://pojokuya.blogspot.com/2011/02/ruang-lingkup-geografi.html> diakses pada 13 Juli 2014 pukul 9.30

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

| Tahap | Kegiatan Belajar | Alokasi waktu |
|--------------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none">➤ Membuka pelajaran berisi salam,berdoa➤ Orientasi: memusatkan perhatian peserta didik dengan cara menunjukkan benda yang menarik,memberikan ilustrasi,menampikan slide animasi,fenomena alam dan fenomena sosial.➤ Apresepsi : memberikan apresepsi awal tentang materi yang akan di ajarkan➤ Motivasi : guru memberikan motivasi kepada peserta didik tentang materi yang akan di ajarkan➤ Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang | 10 Menit |

| Tahap | Kegiatan Belajar | Alokasi waktu |
|----------------|---|---------------|
| | akan dicapai | |
| Inti | <p>(Mengamati/<i>Observing</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan power point presentation mengenai objek studi geografi • Guru mempresentasikan melalui power point mengenai prinsip-prinsip geografi dan contoh penerapannya melalui gambar yang disajikan di dalam power point. • Peserta didik mengamati power point presentation mengenai objek studi geografi. • Peserta didik mengamati prinsip-prinsip geografi dan contoh penerapannya melalui gambar yang disajikan di dalam power point <p>(Menanya/<i>questioning</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan setiap peserta didik untuk bertanya mengenai objek studi geografi prinsip-prinsip geografi dan contoh penerapannya <p>(Mengeksperimenkan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan TPK/materi ± 45 menit. 2. Suruhlah siswa berdiri di depan kelas dan berpasangan 3. Seorang siswa diberi kartu yang berukuran 10 x 10 cm yang nanti dibacakan pada pasangannya. Seorang siswa lainnya diberi kartu ukuran 5 x 2 cm yang isinya tidak boleh dibaca (dilipat) kemudian ditempelkan di dahi atau disisipkan di telinga. 4. Sementara siswa membawa kartu 10 x 10 cm membacakan kata –kata yang tertulis di dalamnya sementara pasangannya menebak apa yang dimaksud dalam kartu 10 x 10 cm. Jawaban tepat jika sesuai dengan isi kartu yang ditempel pada dahi atau telinga. 5. Apabila jawabannya tepat (sesuai yang tertulis di kartu maka pasangan itu boleh duduk. Bila belum tepat hingga waktu yang ditetapkan boleh mengarahkan dengan kata – kata lain asal jangan langsung memberi jawaban dan seterusnya <p>(Megasosiasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan siswa supaya menggali informasi/ mengumpulkan data, menganalisis dan membuat kesimpulan. • Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa. <p>(Mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan menanggapi pertanyaan, saran, dan kritikan dari kelompok lain dan memberikan penilaian kepada siswa dari hasil presentasi yang disampaikan siswa. • Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap setiap kelompok yang mempresentasikan diskusinya. | 70 Menit |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas. • Melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dibahas dan mengerjakan tugas mandiri sebagai pekerjaan rumah dengan mencari Pendekatan geografi dan contoh terapannya • Guru memberitahukan siswa mengenai materi selanjutnya yaitu | |

| Tahap | Kegiatan Belajar | Alokasi waktu |
|-------|---|---------------|
| | Pendekatan geografi dan contoh terapannya serta aspek-aspek geografi. <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa. • Keluar kelas dengan tertib pada waktunya | |

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Proses

| No | Aspek yang dinilai | Teknik penilaian | Waktu penilaian | Instrumen penilaian | Keterangan |
|----|--------------------|------------------|-----------------|---------------------|---|
| 1. | Religius | Pengamatan | Proses | Lembaran pengamatan | Hasil penilaian nomor 1 dan 2 untuk masuk pembinaan dan informasi bagi guru Agama dan Pkn |
| 2. | Tanggung jawab | | | | |
| 3. | Peduli | | | | |
| 4. | Responsif | | | | |
| 5. | Santun | | | | |

c. Rubrik kegiatan Diskusi

| No. | Nama Siswa | Aspek Pengamatan | | | | | Jumlah Skor | Nilai | Ket |
|-----|------------|------------------|----------------------------|-----------|-----------|---------------------------|-------------|-------|-----|
| | | Kerjasama | Mengkomunikasikan pendapat | Toleransi | Keaktifan | Menghargai pendapat teman | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 : Baik Sekali

B = 70 – 79 : Baik

C = 60 – 69 : Cukup

D = < 60 : Kurang

d. Rubrik Penilaian Presentasi

| No. | Nama Siswa | Aspek Penilaian | | | | | | Jumlah Skor | Nilai | Ket. |
|-----|------------|-----------------|-------------------------|---------|------------|----------|------------------------|-------------|-------|------|
| | | Komunikasi | Sistematika Penyampaian | Wawasan | Keberanian | Antusias | Gesture dan penampilan | | | |
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 : Baik Sekali

B = 70 – 79 : Baik

C = 60 – 69 : Cukup

D = < 60 : Kurang

4. Penilaian hasil

| Indikator Pencapaian Kompetensi | Teknik Penilaian | Bentuk Penilaian | Intrumen |
|---|------------------|------------------|---|
| Menjelaskan dan menganalisis objek studi geografi | Tes Tertulis | Isian | 1. Jelaskan dan analisis objek studi geografi! |
| Menjelaskan objek material geografi | Tes Tertulis | Isian | 2. Jelaskan dan sebutkan apa yang disebut dengan objek material geografi! |
| Menjelaskan objek formal geografi | Tes Tertulis | Isian | 3. Jelaskan dan sebutkan objek formal geografi! |
| Menganalisis dan menyebutkan Prinsip Geografi | Tes Tertulis | Isian | 4. Sebut dan jelaskan apa yang dimaksud dengan Prinsip Geografi. |
| Memberi contoh penerapan prinsip geografi | Tes Tertulis | Isian | 5. Berikan contoh penerapan prinsip geografi! |

- **Teknik** :test tertulis dan lisan

- **Bentuk** : soal uraian
- **Instrumen(test dan nontest):**

Butir Soal:

- **Pedoman penskoran**

| No | Aspek yang dinilai | Skor |
|----|---|------|
| 1 | Kebenaran Informasi Tepat = 2 Tidak = 1 | 0-2 |
| 2 | Kesesuaian informasi dengan materi Sesuai = 3 Cukup = 2 Kurang = 1 | 0-3 |
| 3 | Sistematika penyusunan modul Terdiri dari pengantar, isi dan kesimpulan | 0-3 |
| 4 | Bahasa Sangat komunikatif = 3 Cukup komunikatif = 2 Kurang komunikatif = 1 | 0-3 |
| | Skor Maksimum | 0-11 |

Keterangan :

Nilai Akhir = Skor perolehan : Skor maksimum X 100

Life Skill :

1. Kecakapan menggali informasi
2. Kecakapan mengambil keputusan
3. Kecakapan bekerja sama
4. Kecakapan berkomunikasi secara tertulis dan lisan

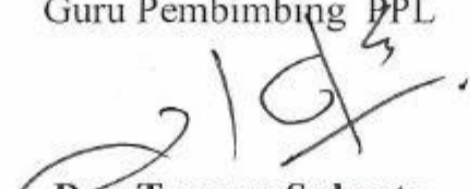
Tugas:


Observasi :

Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan dan bahan yang akan dikomunikasikan

Mengetahui

Purworejo, 11 Agustus 2014

Guru Pembimbing PPL

Drs. Tunung Subroto
NIP 19590723 0311991 1 001

Mahasiswa PPL

Lisna Listiani
NIM. 11405241045

LAMPIRAN

I. BAHAN AJAR

OBJEK STUDI GEOGRAFI

Objek studi geografi meliputi objek material geografi dan objek formal geografi.

a. Objek Material Geografi

Objek material geografi merupakan sasaran atau objek yang dikaji dalam studi geografi. Objek studi geografi adalah lapisan-lapisan bumi atau fenomena geosfer. Secara umum, objek material geografi sebagai berikut:

1. Atmosfer, yaitu lapisan udara: cuaca dan iklim yang dikaji dalam klimatologi dan meteorologi, dan lain-lain.
2. Litosfer, yaitu lapisan batuan-batuan yang dikaji dalam geologi, geomorfologi, petrografi dan lain-lain.

3. Hidrosfer, yakni lapisan air meliputi perairan di darat maupun di laut yang dikaji dalam Hidrologi dan Oceanografi, dan lain-lain.
4. Biosfer, yaitu lapisan kehidupan meliputi flora dan fauna yang dikaji dalam Biogeografi, Biologi, dan lain-lain.
5. Antroposfer, yaitu lapisan manusia yang merupakan ‘tema sentral’ diantara lapisan-lapisan lainnya. Tema sentral artinya diutamakan dalam kajiannya.

Saat mengkaji objek studi geografi, diperlukan pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu lain seperti Klimatologi dan Meteorologi (ilmu yang mempelajari tentang iklim dan cuaca), Geologi (ilmu yang mempelajari tentang batuan), Hidrologi (ilmu yang mempelajari tentang perairan daratan), Geomorfologi (ilmu yang mempelajari tentang bentuk lahan), ilmu tanah, Biologi (ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup), Sosiologi (ilmu yang mempelajari tentang interaksi manusia), Ekologi (ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan untuk mencapai kehidupan) dan sebagainya.

b. Objek Formal Geografi

Objek formal geografi bersangkut paut dengan pemecahan masalah dan merupakan metode atau pendekatan yang digunakan dalam mengkaji suatu masalah. Metode atau pendekatan objek formal geografi meliputi beberapa aspek, yakni aspek keruangan (spasial), kelingkungan (ekologi), kewilayahan (regional), serta aspek waktu (temporal).

- 1) Aspek keruangan, geografi mempelajari suatu wilayah antara lain dari segi “nilai” suatu tempat dari kepentingan. Dari hal ini kita lalu mempelajari tentang jarak, letak, keterjangkauan, dan sebagainya.
- 2) Aspek kelingkungan, geografi mempelajari suatu tempat dalam kaitan dengan keadaan suatu tempat dan komponen-komponen di dalamnya dalam satu kesatuan wilayah. Komponen-komponen itu terdiri atas komponen tak hidup seperti tanah, air, dan iklim, serta komponen hidup seperti hewan, tumbuhan, dan manusia.
- 3) Aspek kewilayahan, geografi mempelajari kesamaan dan perbedaan wilayahserta wilayah dengan ciri-ciri khasnya. Dari hal ini lalu muncul perwilayahan atau regionalisasi misalnya kawasan gurun, yaitu daerah-daerah yang mempunyai ciri-ciri serupa gurun.
- 4) Aspek waktu, yakni geografi mempelajari perkembangan wilayah berdasarkan periode-periode waktu atau perkembangan dan perubahan dari waktu ke waktu. Misalnya perkembangan perkembangan kota dari tahun ke tahun, kemunduran garis pantai dari waktu ke waktu dan sebagainya.

PRINSIP-PRINSIP GEOGRAFI

Prinsipgeografi menjadi dasar uraian, pengkajian, dan pengungkapan gejala, variabel dan masalah geografi. Pada waktu melakukan pendekatan terhadap geografi, dasar atas prinsip ini harus selalu menjiwainya. Secara teoritis, ada empat prinsip utama geografi untuk menganalisis gejala geosfer, yaitu prinsi interelasi, prinsip deskripsi, prinsip persebaran (distribusi), dan prinsip korologi.

1. Prinsip Interelasi

Prinsip interelasi yakni fenomena geosfer yang satu mempunyai hubungan timbal balik dengan fenomena geosfer yang lain, gejala yang lain. Berikut ini contoh prinsip interelasi yang dapat kita amati.

- a. Erosi dan banjir yang banyak terjadi pada lahan yang terbuka tanpa penutup lahan, lereng terjal, curah hujan tinggi, serta kesadaran masyarakat terhadap lingkungan rendah.
- b. Vegetasi pohon seperti pohon pinus dan paku-pakuan (misalnya tanaman paku tanduk rusa) dapat tumbuh subur di daerah dingin dan lembap yang memiliki kandungan air cukup tinggi.
- c. Budi daya tanaman akan tumbuh subur jika dengan kondisi lahan tertentu.
- d. Kemiskinan banyak terjadi di daerah, suhu tinggi, pendidikan penduduk rendah, dan sulit terjangkau sarana dan prasarana.

2. Prinsip Deskripsi

Prinsip deskripsi merupakan penggambaran fenomena geosfer deskripsi, melalui peta, tulisan, tabel, gambar, atau grafik.

Contoh:

Deskripsi Pantai Kuta

Pantai Kuta terletak di Pulau Bali, Walaupun pantai, air tanahnya tidak berasa asin. Udara di pantai Kuta panas dan lembap. Ombak Pantai Kuta cukup besar dan banyak dimanfaatkan oleh wisatawan untuk bermain selancar. Penduduk setempat banyak berjualan souvenir, makanan, minuman, dan sebagian berprofesi sebagai guide.

3. Prinsip Persebaran atau Distribusi

Prinsip persebaran, yakni fakta-fakta geografis, misalnya tanah, air, mineral, tambang, flora, fauna, dan manusia. Keberadaannya di bumi tersebar secara tidak merata dan persebarannya dipengaruhi proses-proses alam. Dengan demikian, tiap-tiap wilayah di muka bumi memiliki kelebihan dan kekurangan pada sumber alam, kondisi alam termasuk mutu sumber daya manusia. Keadaan ini mendorong manusia bermigrasi dan bekerja sama melalui pertukaran benda-benda kebutuhan hidup. Persebaran juga mendorong manusia mempelajari karakteristik wilayah masing-masing dan mengembangkan potensi sesuai kondisi alamnya.

4. Prinsip Korologi

Prinsip korologi artinya fenomena alam yang terjadi akan senantiasa memunculkan akibat-akibat secara alamiah. Misalnya rotasi bumi akan mengakibatkan pergantian siang dan malam, revolusi bumi akan mengakibatkan adanya pergantian musim. Secara menyeluruh, fenomena-fenomena alam tersebut akan terjadi secara alamiah, selalu berurutan dari fenomena yang satu mengakibatkan fenomena yang lain begitu seterusnya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 5 PURWOREJO
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : X/I
Materi Pokok/Tema/Topik : Pengetahuan Dasar Geografi
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Tahun Pelajaran : 2014-2015

A. Kompetensi Inti (KI)

1. *Menghayati dan mengamalkan* ajaran agama yang dianutnya
2. *Mengembangkan perilaku* (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan *faktual, konseptual, prosedural* dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. *Mengolah, menalar, dan menyaji* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.3 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.
Indikator Pencapaian Kompetensi:
 - 3.3.1 Pendekatan geografi dan contoh penerapannya
 - 3.3.2 Aspek Geografi
- 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.
Indikator Pencapaian Kompetensi:
 - 4.1.1 Menganalisis pendekatan geografi dan memberikan contoh terapannya pada kehidupan sehari-hari.
 - 4.1.2 Menganalisis Aspek Geografi

C. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu :

1. Menganalisis dan menguraikan Pendekatan Geografi.
2. Memberi contoh terapan Pendekatan Geografi di dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mendeskripsikan dan mengidentifikasi aspek geografi.
4. Menganalisis Aspek-aspek geografi.

D. Materi Pembelajaran:

1. Pendekatan Geografi dan contoh terapannya
2. Aspek Geografi (Terlampir)

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik based learning*
Model Pembelajaran : Tebak Kata
Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Power Point Presentation, Gambar Kenampakan Alam.
2. Alat : Laptop/Komputer, LCD Proyektor.
3. Sumber Belajar :

Buku Paket Geografi Kelas X :

Suparmin, dll. 2013. Geografi (Perminatan IPS) untuk SMA dan MA X. Surakarta. Mediatama.

Wahyudi, Anton, dll. 2013. Geografi SMA/MA Kelas X Semester 1. Klaten. Viva Pakarindo.

Sumber Internet :

Ruang Lingkup Geografi. <http://geografiunm.wordpress.com/2011/04/27/ruang-lingkup-geografi/> diakses pada 13 Juli 2014 pukul 9.30

Konsep Esensia Geografi. <http://geobelajar.blogspot.com/2011/02/konsep-esensial-geografi.html> diakses pada 13 Juli 2014 pukul 9.30

Ruang Lingkup Geografi. <http://pojokuya.blogspot.com/2011/02/ruang-lingkup-geografi.html> diakses pada 13 Juli 2014 pukul 9.30

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

| Tahap | Kegiatan Belajar | Alokasi waktu |
|--------------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none">➤ Membuka pelajaran berisi salam,berdoa➤ Orentasi: memusatkan perhatian peserta didik dengan cara menunjukkan benda yang menarik,memberikan ilustrasi,menampilkan slide animasi,fenomena alam dan fenomena sosial.➤ Apresepsi : memberikan apresepsi awal tentang materi yang akan di ajarkan➤ Motivasi : guru memberikan motivasi kepada peserta didik tentang materi yang akan di ajarkan | 10 Menit |

| Tahap | Kegiatan Belajar | Alokasi waktu |
|----------------|--|---------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai | |
| Inti | <p>(Mengamati/<i>Observing</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan power point presentation mengenai objek studi geografi • Guru mempresentasikan melalui power point mengenai prinsip-prinsip geografi dan contoh penerapannya melalui gambar yang disajikan di dalam power point. • Peserta didik mengamati power point presentation mengenai objek studi geografi. • Peserta didik mengamati prinsip-prinsip geografi dan contoh penerapannya melalui gambar yang disajikan di dalam power point <p>(Menanya/<i>questioning</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan setiap peserta didik untuk bertanya mengenai objek studi geografi prinsip-prinsip geografi dan contoh penerapannya <p>(Mengeksperimenkan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan TPK/materi ± 45 menit. 2. Suruhlah siswa berdiri di depan kelas dan berpasangan 3. Seorang siswa diberi kartu yang berukuran 10 x 10 cm yang nanti dibacakan pada pasangannya. Seorang siswa lainnya diberi kartu ukuran 5 x 2 cm yang isinya tidak boleh dibaca (dilipat) kemudian ditempelkan di dahi atau disisipkan di telinga. 4. Sementara siswa membawa kartu 10 x 10 cm membacakan kata –kata yang tertulis di dalamnya sementara pasangannya menebak apa yang dimaksud dalam kartu 10 x 10 cm. Jawaban tepat jika sesuai dengan isi kartu yang ditempel pada dahi atau telinga. 5. Apabila jawabannya tepat (sesuai yang tertulis di kartu maka pasangan itu boleh duduk. Bila belum tepat hingga waktu yang ditetapkan boleh mengarahkan dengan kata – kata lain asal jangan langsung memberi jawaban dan seterusnya <p>(Mengasosiasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan siswa supaya menggali informasi/ mengumpulkan data, menganalisis dan membuat kesimpulan. • Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa. <p>(Mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan menanggapi pertanyaan, saran, dan kritikan dari kelompok lain dan memberikan penilaian kepada siswa dari hasil presentasi yang disampaikan siswa. • Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap setiap kelompok yang mempresentasikan diskusinya. | 70 Menit |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas. • Melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dibahas dan mengerjakan tugas mandiri sebagai pekerjaan rumah dengan mencari Pendekatan geografi dan contoh terapannya | |

| Tahap | Kegiatan Belajar | Alokasi waktu |
|-------|--|---------------|
| | <ul style="list-style-type: none">• Guru memberitahukan siswa mengenai materi selanjutnya yaitu Pendekatan geografi dan contoh terapannya serta aspek-aspek geografi.• Berdoa.• Keluar kelas dengan tertib pada waktunya | |

| No. | Nama Siswa | Aspek Penilaian | | | | | | Jumlah Skor | Nilai | Ket. |
|-----|------------|-----------------|-------------------------|---------|------------|----------|------------------------|-------------|-------|------|
| | | Komunikasi | Sistematika Penyampaian | Wawasan | Keberanian | Antusias | Gesture dan penampilan | | | |
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

\sum Skor perolehan

Nilai = $\frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$

Skor Maksimal (20)

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 : Baik Sekali

B = 70 – 79 : Baik

C = 60 – 69 : Cukup

D = < 60 : Kurang

2. Penilaian hasil

| Indikator Pencapaian Kompetensi | Teknik Penilaian | Bentuk Penilaian | Intrumen |
|---------------------------------|------------------|------------------|----------|
| | | | 1. |
| | | | 2. |
| | | | 3. |
| | | | 4. |
| | | | 5. |

• **Teknik** : test tertulis dan lisan

• **Bentuk** : soal uraian

• **Instrumen(test dan nontest):**

Butir Soal:

• **Pedoman penskoran**

| No | Aspek yang dinilai | Skor |
|----|---|------|
| 1 | Kebenaran Informasi Tepat = 2 Tidak = 1 | 0-2 |
| 2 | Kesesuaian informasi dengan materi Sesuai = 3 Cukup = 2 Kurang = 1 | 0-3 |
| 3 | Sistematika penyusunan modul Terdiri dari pengantar, isi dan kesimpulan | 0-3 |
| 4 | Bahasa Sangat komunikatif = 3 Cukup komunikatif = 2 Kurang komunikatif = 1 | 0-3 |
| | Skor Maksimum | 0-11 |

Keterangan :

Nilai Akhir = Skor perolehan : Skor maksimum X 100

Life Skill :

5. Kecakapan menggali informasi
6. Kecakapan mengambil keputusan
7. Kecakapan bekerja sama
8. Kecakapan berkomunikasi secara tertulis dan lisan

Tugas:

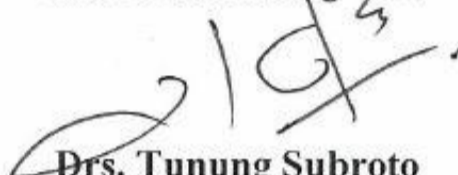
Observasi :

Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan dan bahan yang akan dikomunikasikan

Mengetahui


Purworejo, 11 Agustus 2014

Guru Pembimbing DPL



Drs. Tunung Subroto
NIP 19590723 0311991 1 001

Mahasiswa PPL



Lisna Listiani
NIM. 11405241045

LAMPIRAN

BAHAN AJAR

PENDEKATAN GEOGRAFI DAN CONTOH TERAPANNYA

Pendekatan geografi dapat diartikan sebagai suatu metode, cara pandang, atau analisis untuk memahami berbagai gejala dan fenomena geosfer, khususnya interaksi antara manusia terhadap lingkungannya. Tiga metode atau pendekatan yang digunakan untuk mempelajari geografi, antara lain:

1. Pendekatan Spasial (Keruangan)

Pendekatan spasial dilakukan dengan mengetahui karakteristik atau fenomena suatu wilayah. Pendekatan ini mengkaji variabel yang berbeda dari suatu tempat ke tempat lain, kemudian mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan tersebut.

Aspek-aspek ruang muka bumi meliputi faktor lokasi, kondisi alam, dan kondisi budaya masyarakat. Saat mengkaji aspek itu, perlu memperhatikan faktor letak, distribusi (persebaran), interseksi. Serta interaksinya. Misalnya sebidang tanah harganya mahal karena tanahnya subur dan terletak di pinggir jalan. Contoh ini menyatakan bahwa *pertama*, menilai tanah berdasarkan produktivitas pertanian dan yang *kedua*, menilai tanah berdasarkan nilai ruangnya yaitu letak yang strategis.

Pendekatan keruangan menjadi ciri khas yang membedakan ilmu geografi dengan ilmu lain. Pendekatan ini dapat ditinjau dari tiga aspek, sebagai berikut:

a. Analisis Pendekatan Topik

Analisis pendekatan topik yakni menghubungkan suatu kejadian dengan tema-tema utama dalam suatu permasalahan. Misalnya wilayah Jatinegara banjir saat musim hujan. Hal ini dikarenakan di wilayah tersebut hanya sedikit tanah yang dijadikan sebagai serapan air dan lahan dijadikan bangunan-bangunan dan jalan. Selain itu, juga dikarenakan sampah yang dibuang sembarangan menutup saluran air.

b. Analisis Pendekatan Aktivitas Manusia

Analisis dengan pendekatan aktivitas manusia, yakni mendeskripsikan aktivitas manusia dalam ruang. Manusia di mana pun tempatnya akan beradaptasi dan menyesuaikan dengan kondisi ruang. Misalnya jika ruangan pantai maka manusia beraktivitas sebagai nelayan, penambang udang, pengembara ikan, petani garam, atau kegiatan ekspor impor.

c. Analisis Pendekatan Wilayah

Analisis pendekatan wilayah, yakni persebaran fenomena geografi tidak merata, sehingga setiap wilayah memiliki karakteristik, memiliki keunikan, memiliki kekurangan serta kelebihan jika dibandingkan dengan wilayah lain. Hal ini menyebabkan suatu wilayah tertentu akan berbeda dengan wilayah lain.

2. Pendekatan Ekologi (Lingkungan)

Pendekatan ekologi didasarkan pada salah satu prinsip dalam disiplin ilmu disiplin ilmu biologi, yaitu interelasi yang menonjol antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Analisis lingkungan geografi menelaah gejala interaksi dan interelasi antara komponen fisik (alamiah) dengan nonfisik (sosial). Pendekatan ekologi melakukan analisis dengan melihat perubahan komponen biotik dan abiotik dalam keseimbangan ekosistem suatu wilayah.

Misalnya, padang rumput yang ditinggalkan oleh kawanan hewan pemakan rumput akan menyebabkan terjadinya perubahan lahan dan kompetisi penghuninya.

Aktivitas manusia dalam kaitannya dengan interaksi dalam ruang terutama terhadap lingkungannya melalui tahapan-tahapan sebagai berikut.

a. Manusia Tergantung Alam (Fisis Determinisme)

Zaman dahulu, manusia memenuhi kebutuhan hidupnya hanya dengan mengambil hasil yang ada di alam dan lingkungannya (hanya sebagai pengguna alam). Pada saat alam tidak menyediakan kebutuhannya maka manusia akan pindah atau mungkin punah (kehidupan zaman purba).

b. Manusia dan Alam Saling Mempengaruhi

Manusia memanfaatkan alam secara berlebihan dan tidak memperhatikan ketersediaan alam sehingga lingkungan alam rusak dan berakibat terhadap manusia. Selanjutnya, manusia telah mampu mengurangi ketergantungannya terhadap alam namun masih tetap membutuhkannya. Misalnya, para petani zaman dahulu dalam waktu setahun hanya mampu bercocok tanam menanam tanaman padi hanya sekali. Hal ini dikarenakan kebutuhan pengairan hanya mengandalkan musim hujan (tadah hujan). Sementara itu, jumlah penduduk bertambah besar dan kebutuhan terhadap pangan juga bertambah pula. Oleh karena itu, manusia berupaya memenuhi kebutuhan irigasi untuk pengairan supaya bisa bercocok tanam sepanjang tahun. Salah satunya dengan membuat bendungan. Manusia juga memanfaatkan bioteknologi pertanian untuk menemukan varietas padi yang lebih, tahan hama dengan usia dan masa panen cukup pendek.

c. Manusia Menguasai Alam

Kemajuan budaya, termasuk ilmu pengetahuan dan teknologi membuat manusia dapat memanfaatkan alam sebesar-besarnya. Misalnya pembuatan mesin-mesin canggih seperti sumur bor untuk mengambil minyak bumi yang berada dilapisan atas dari beberapa area di kerak bumi. Jika alam sudah tidak dapat menyediakan kebutuhan manusia, maka mesin-mesin digunakan untuk memproduksi bahan-bahan sintetis yang tidak lagi dihasilkan alam.

3. Pendekatan Kompleks Wilayah (Regional)

Analisis kompleks wilayah membandingkan berbagai kawasan di muka bumi dengan memperhatikan aspek-aspek keruangan dan lingkungan dan lingkungan dari masing-masing wilayah secara komperhensif. Misalnya, karakteristik wilayah kutub tertentu sangat berbeda dengan khatulistiwa.

ASPEK GEOGRAFI

Aspek geografi merupakan sifat dari objek geografi, Aspek geografi dapat dibedakan menjadi:

1. Aspek Fisik

Aspek adalah segala sesuatu yang bersifat alami dan terbentuk karena proses-proses alami dan terbentuk karena proses-proses alami geografi yang dapat mempengaruhi kehidupan manusia. Berikut ini beberapa aspek fisik yang mempengaruhi manusia.

a. Relief bumi

b. Iklim dan Unsur-Unsurnya

c. Gempa Bumi

2. Aspek Sosial

Aspek Sosial adalah sifat atau keadaan pada kehidupan manusia di dalam masyarakat seperti kepadatan penduduk, mobilitas penduduk, penyebaran penduduk, mata pencaharian, pendapatan, dan sebagainya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMAN 5 PURWOREJO
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Semester : X / 1 (satu)
Materi Pokok : Penelitian Geografi
Alokasi Waktu : 3 × 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| Kompetensi Dasar | Indikator |
|--|--|
| 2.1. Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera | 2.1.1. Siswa dapat memahami dan mengerti analisis dan penelitian geografi. |
| | |
| | |

C. Tujuan Pembelajaran:

Dengan kegiatan diskusi dan pembelajaran kelompok dalam pembelajaran ini;

Siswa mampu untuk:

- Memahami sifat studi geografi
- Memahami pendekatan analisis geografi
- Mengaplikasikan metode analisis Geografi
- Mengidentifikasi teknik pengumpulan data Geografi
- Mengaplikasikan teknik analisis data Geografi
- Mempublikasi hasil penelitian

D. Materi Pembelajaran

- Fenomena Geosfer dalam pandangan studi Geografi

- Pendekatan analisis studi geografi
- Metode analisis Geografi
- Teknik pengumpulan data geografi
- Teknik analisis data geografi
- Penyusunan proposal penelitian Geografi
- Publikasi hasil penelitian Geografi

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran adalah pendekatan saintifik (*scientific*). Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) menggunakan kelompok diskusi yang berbasis masalah (*problem-based learning*).

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Contoh publikasi ilmiah (artikel, jurnal, penelitian)
2. Media untuk bahan penelitian dan analisis
3. Lembar kerja.
4. Internet (www.com)

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <p>Komunikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan, berdoa sebelum pelajaran di mulai <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. guru menceritakan tentang pendekatan ilmu geografi terhadap fenomena geosfer yang ada disekitar | 10 menit |
| Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati: Peserta didik mengamati sejumlah publikasi ilmiah yang bersumber dari internet maupun buku. Siswa mencari sumber sendiri. Selain itu peserta didik wajib membaca buku teks Geografi untuk memahami sifat studi, pendekatan, metode, analisis, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta publikasi 2. Menanya: Melalui kegiatan diskusi dan tanya jawab, peserta didik (berkelompok) diminta untuk mengajukan obyek apa yang akan diteliti. Berdasarkan obyek yang diajukan tersebut, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang langkah-langkah penelitiannya. 3. Menalar: Secara kelompok, peserta didik berdiskusi tentang rencana penelitian yang sudah | 70 menit |

| | | |
|---------|--|----------|
| | <p>diajukan. Rencana harus dideskripsikan secara cermat. Penelitian dilakukan secara sederhana dengan langkah yang benar.</p> <p>4. Mengasosiasi: Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang pentingnya penelitian Geografi yang dilakukan dengan langkah sistematis. Kemudian menghubungkan antar komponen penelitian.</p> <p>5. Mengkomunikasikan: peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil penelitian geografinya dalam forum diskusi kelas. Setelah itu, hasil tulisan yang sudah dipresentasikan dan telah melalui penilaian dan revisi diunggah maupun dicetak menjadi publikasi ilmiah.</p> | |
| Penutup | <p>1. Bersama-sama menarik kesimpulan materi.</p> <p>2. Melakukan refleksi materi yang telah dibahas.</p> | 10 menit |

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian: pengamatan, tes tertulis
2. Prosedur Penilaian:

| No | Aspek yang dinilai | Teknik Penilaian | Waktu Penilaian |
|----|--|------------------|--------------------------------------|
| 1. | <p>Sikap</p> <p>a. Terlibat aktif dalam pembelajaran.</p> <p>b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.</p> <p>c. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.</p> | Pengamatan | Selama pembelajaran dan saat diskusi |
| 2. | <p>Keterampilan</p> <p>Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penelitian Geografi, menemukan sumber belajar yang relevan.</p> | Pengamatan | Penyelesaian tugas kelompok |
| 3. | <p>Pengetahuan</p> <p>Menjelaskan langkah penelitian Geografi.</p> | Tes Tertulis | Ulangan |

I. Instrumen Penilaian Hasil belajar

Tes tertulis

INSTRUMEN PENILAIAN UNTUK KERJA (PERFORMANCE)

1. Beri tanda lingkaran pada angka yang sesuai untuk setiap kemampuan yang teramati pada waktu peserta didik melakukan praktik presentasi mengenai penelitian geografi di depan kelas

- 1) Bila sangat aktif
- 2) Bila aktif
- 3) Bila kurang aktif
- 4) Bila siswa tidak aktif

Nama :

A. Menjelaskan dan memaparkan materi mengenai langkah-langkah penelitian geografi dalam mengkaji fenomena geosfera dalam presentasi

1 2 3 4

B. Menjawab pertanyaan yang diajukan selama presentasi

1 2 3 4

C. Menambahkan argumentasi terhadap pertanyaan yang telah dijawab teman sebelumnya dalam satu kelompok

1 2 3 4

2. Beri tanda lingkaran pada angka yang sesuai dengan kemampuan yang teramati pada waktu peserta didik melaksanakan kegiatan diskusi mengenai penelitian geografi

- 1) Bila selalu
- 2) Bila kadang-kadang
- 3) Bila jarang
- 4) Bila tidak pernah

Nama :

A. Aktif dalam memberikan argumentasi selama kegiatan diskusi

1 2 3 4

B. Memeberikan sanggahan jika tidak sependapat dengan tim penyaji atau peserta diskusi lain

1 2 3 4

C. Aktif bertanya saat diskusi

1 2 3 4

3. Beri tanda lingkaran pada angka yang sesuai untuk setiap kemampuan yang teramati pada saat peserta didik saat pemecahan masalah dalam kelompok mengenai langkah penelitian geografi

- 1) Bila selalu
- 2) Bila kadang-kadang
- 3) Bila jarang

4) Bila tidak pernah

Nama :

A. Kemampuan memberikan solusi mengenai pendekatan geografi yang dapat digunakan untuk mengkaji permasalahan yang di berikan

1 2 3 4

B. Memberikan pendapat dalam rangka menentukan jenis penelitian yang sesuai dengan permasalahan dan bahan yang diberikan

1 2 3 4

4. Beri tanda () pada poin yang sesuai untuk mengetahui setiap kemampuan yang teramati pada waktu peserta didik mempraktikkan presentasi mengenai langkah-langkah penelitian geografi

..... A Menjawab pertanyaan yang diajukan selama presentasi berlangsung

..... B. Dapat menjelaskan materi yang di presentasikan

.....C. Menambahkan argumentasi terhadap pertanyaan yang telah dijawab teman sekelompok yang sebelumnya

..... D. Menggunakan bahasa yang tertata dalam menjelaskan materi presentasi

INSTRUMEN PENILAIAN PENUGASAN (PROYEK)

TUGAS PENILAIAN PROYEK

Perhatikan kasus berikut ini!

Terjadi kecelakaan lalu lintas yang melibatkan sebuah bus pariwisata. Bus tersebut mengalami rem blong ketika menuruni jalanan di perbukitan. Bus itu jatuh kejurang setelah menabrak sebuah warung di pinggir jalan

Buatlah kerangka penelitian geografi yang sesuai dengan kasus yang terjadi diatas!

FORMAT PENYETORAN TUGAS DAN PROYEK

| ASPEK | KRITERIA DAN SKOR | | |
|------------------|--|--|---|
| | 3 | 2 | 1 |
| Persiapan | Apabila memuat langkah-langkah penelitian yang lengkap | Jika kurang memuat langkah penelitian yang kurang lengkap | Jika tidak terdapat |
| Pengumpulan data | Apanila paper dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu serta memuat ciri dan indikator | Apabila makalah atau paper dapat diselesaikan/dikumpulkan dengan baik dan tepat waktu tetapi tidak memenuhi ciri-ciri/indikator. | Apabila makalah atau paper tidak dapat diselesaikan/dikumpulkan dengan baik dan tidak tepat waktu dan tidak memenuhi ciri-ciri/indikator. |
| Pengolahan | Jika pembahasan | Jika pembahasan materi | Jika pembahasan materi |

| | | | |
|--------------------|---|--|--|
| data | materi sesuai dengan ciri-ciri/indikator. | kurang sesuai dengan ciri-ciri/indikator. | tidak sesuai /menyimpang ciri- dari ciri/indikator. |
| Pelaporan Tertulis | Jika sistematika penulisan benar, memuat saran, bahasa komunikatif. | Jika sistematika penulisan benar memuat saran namun bahasa kurang komunikatif. | Jika penulisan kurang sistematis bahasa kurang komunikatif, kurang memuat saran. |

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL KERJA

TUGAS:

Buatlah kerangka penelitian geografi mengenai fenomena geosfer yang ada disekitar lingkungan rumah mu dengan format sesuai dengan urutan langkah-langkah penelitian. Beserta bagan langkah-langkah penelitian

PENSKORAN TUGAS PENILAIAN PRODUK

| No | Kriteria | Skor | | |
|----|------------------------------|------|---|---|
| | | B | C | K |
| 1 | makalah tersusun dengan baik | | | |
| 2 | Tata Bahasa | | | |
| 3 | Kerapian | | | |
| 2 | Unsur estetika | | | |

Kriteria penskoran

B = Unsur lengkap, terdapat sumber bahan kajian,

C = Unsur lengkap, tidak tercantum sumber

K = Unsur tidak lengkap, tidak ada sumber

INSTRUMEN PENILAIAN TERTULIS

A. Multiple Choice (Pilihan Ganda)

1. kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan langka-langkah secara sistematis untuk memecahkan suatu permasalahan geografi yang meliputi ruang sebagai suatu region sebagai objek penelitian. Merupakan pengertian dari....
 - a. penelitian geografi
 - b. penelitian sosial
 - c. penelitian sosiologi
 - d. penelitian geografi
 - e. penelitian geomorfologi
2. Dari pernyataan dibawah ini yang **tidak** termasuk syarat permasalahan yang diangkat dalam penelitian yaitu...
 - a. Menarik untuk diteliti (ilmiah)
 - b. Penting untuk diteliti
 - c. Data sulit di dapat
 - d. Memungkinkan ketersediaan data
 - e. Memberi manfaat secara teoritis dan praksis
3. Perhatikan pernyataan dibawah ini
 - 1) Menggambarkan subyek yang diteliti
 - 2) Lokasi penelitian
 - 3) Keterjangkauan penelitian
 - 4) Tujuan dan sasaran yang ingin dicapai
 - 5) Hipotesis penelitianDari pernyataan diatas yang termasuk penentu dalam menentukan judul penelitian yaitu...
 - a. 1,2,3
 - b. 1,2,4
 - c. 1,3,5
 - d. 2,3,5
 - e. 2,4,5
4. Himpunan individu atau obyek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas merupakan pengertian dari...
 - a. Hipotesis
 - b. Populasi
 - c. Sampel
 - d. Observasi
 - e. Angket
5. Pernyataan dibawah ini yang **Bukan** merupakan analisis data penelitian geografi yaitu.....
 - a. Analisis statistik
 - b. Analisis penginderaan auh

- c. Analisis komputer
 - d. Analisis deduktif
 - e. Analisis deskriptif
6. Terjadi sebuah bencana gunung meletus disuatu daerah, seorang peneliti ingin mengkaji mengenai pemetaan daerah bencana tersebut, maka analisis penelitian geografi cocok untuk penelitian tersebut adalah...
- a. Analisis varian
 - b. Analisis statistik
 - c. Analisis penginderaan jauh
 - d. Analisis deskriptif
 - e. Analisi komputer
7. Pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diteliti merupakan pengertian dari metode pengumpulan data....
- a. Wawancara
 - b. Angket
 - c. Data sekunder
 - d. Data primer
 - e. Observasi
8. Seorang peneliti pasti akan mengamati sesuatu gejala, peristiwa, atau masalah yang menjadi fokus perhatiannya. Sebelum mendapatkan fakta yang benar, mereka akan membuat dugaan tentang gejala, peristiwa, atau masalah yang menjadi titik perhatian. Jawaban sementara terhadap suatu masalah disebut....
- a. Judul
 - b. Hipotesis
 - c. Masalah
 - d. Kesimpulan
 - e. Saran
9. Seorang peneliti tidak harus mengambil data dari subyek yang diteliti tetapi dapat juga mengambil data dari data sekunder, berikut ini yang merupakan data sekunder yaitu...
- a. Instrumen penelitian
 - b. Hasil wawancara terhadap responden
 - c. Data perpustakaan
 - d. Data observasi
 - e. Data angket
10. yang dimaksud dengan metode pengambilan sampel probability sampling adalah...
- a. memberikan kesempatan yang tidak sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih
 - b. memberikan kesempatan yang tidak sama bagi setiap unsur sampel untuk dipilih
 - c. tidak memberikan kesempatan bagi unsur populasi untuk dipilih
 - d. memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih
 - e. memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur sampel untuk dipilih
11. seorang peneliti mengikuti dan ikut langsung dalam kehidupan orang atau obyek yang di observasi merupakan pengertian dari....

- a. observasi pasrtisipan
 - b. observasi cara sistematis
 - c. observasi wawancara
 - d. observasi anekdot
 - e. observasi catatan berkala
12. seorang siswa kelas x ingin meneliti tentang kemiringan lereng yang ada di desanya maka pendekatan geografi yang dapat digunakan yaitu...
- a. pendekatan kelingkungan
 - b. pendekatan kompleks wilayah
 - c. pendekatan distribusi
 - d. pendekatan asimilasi
 - e. pendekatan keruangan
13. seorang siswa mengelola data berupa angka-angka maka analisis geografi yang sebaiknya digunakan adalah...
- a. analisis komputer
 - b. analisis penginderaan jauh
 - c. analisis statsistik
 - d. analisis variansi
 - e. analsisi deskriptif
14. penelitian degan membandingkan variabel sehingga ditemukan hubungan antar variabel disebut penelitian...
- a. korelasi
 - b. deskriptif
 - c. asumsi
 - d. kualitatif
 - e. kuantitatif
15. berdasarkan tempatnya, maka penelitian dibedakan menjadi...
- a. penelitian laboratorium, penelitian kuantitatif, penelitian perpustakaan
 - b. penelitian laboratorium, penelitian deskriptif, penelitian kuantutatif
 - c. penelitian lapangan, penelitian kepustakaan, penelitian deskriptif
 - d. penelitian kepustakaan, penelitian laboratorium, penelitian korelasi
 - e. penelitian kepustakaan, penelitian laboratorium, penelitian lapangan.

B. Menjodohkan

- | | | |
|---------------------------|-------------------------|-------------------------|
| a. Eksperimen | f. pendektan keruangan | k. angket |
| b. penelitian deskriptif | g. identifikasi masalah | l. acak berstrata |
| c. populasi | h. wawancara | m. observasi partisipan |
| d. observasi | i. coding | n. korelasi |
| e. penelitian kepustakaan | j. judul | o. Penginderaan jauh |

1. penelitian yang mengarah pada pengungkapan suau maslaah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada disebut

2. seorang siswa ingin meneliti mengenai terjadi longsor yang ada di dekat rumahnya, maka pendekatan geografi yang sesuai dengan subyek kajian tersebut adalah....
3. seorang peneliti menanyai narasumber secara langsung dan bertemu disuatu tempat merupakan teknis pengambilan data dengan menggunakan metode...
4. himpunan individu atau obyek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas....
5. peneliti yang mengambil sampel dengan terlebih dahulu mebggolongkan populasi menurut ciri geografi tertentu kemudian digolongkan lalu kemudian ditentukan jumlah sampel dengan sistem pemilihan secara acak. Cara yang digunakan tersebut merupakan pengambilan sampel.....
6. pengklasifikasian jawaban dari responden menurut maamnya merupakan pengolahan data pada tahap....
7. catatan anekdot, catatan berkala dan check list merupakan alat yang digunakan pada pengambilan data.....
8. seorang peneliti ingin meneniliti pemetaan pemanfaatan lahan disuatu daerah, akan lebih mudah jika menggunakan analisis data geografi berupa....
9. penelitian yang dilakukan dengan mengkaji data yang sudah ada di perpustakaan disebut....
10. seorang peneliti mengambil data dari obyek yang diteliti dengan mengikuti keseharian obyek peneliti, maka peneliti tersebut melakukan pengambilan data dengan cara...
11. peneliti yang meneliti kajian fisik seperti meneliti material-material yang terkandung dalam sungai dapat menyebabkan pendangkalan pada muara sungai dapat melakukan observasi dengan menggunakan cara....
12. pengambilan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden sehingga responden dapat mengisi sendiri, maka alat pengambilan data tersebut adalah...
13. analisis data yang dilakukan dengan membandingkan hubungan antar variabel penelitian dinamakan....
14. bagian penting dalam penelitian yang menggambarkan secara singkat mengenai permasalahan yang diangkat dlaam penelitian adalah.....
15. penjabaran masalah yang ada dalam latar belakang terdapat pada.....

C. Uraian

1. Sebutkan langkah-langkah penelitian geografi!
2. Jelaskan mengapa manusia melakukan penelitian?
3. Apa yang membedakan penelitian geografi dengan ilmu lainnya?

PORTOFOLIO

1. Mata Pelajaran : _____
2. Alokasi Waktu : _____
3. Kelas/Semeseter : _____
4. Nama Siswa : _____

| No | Kompetensi Dasar | Periode | Kriteria | | | | Total Skor | Keterangan |
|----|--|---------|-------------|--------|----------------------------|-----------------------|------------|---|
| | | | Tata Bahasa | Sumber | Hasil dan Kekuatan Gagasan | Sistematika Penulisan | | |
| 1. | Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera. | 8/12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | Membuat paper tentang jenis-jenis penelitian |
| | | 30/12 | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 | membuat makalah tentang pendekatan penelitian geografi |
| | | 3/1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | Mengkaji fenomena geosfer yang ada disekitar lingkungan sekolah |
| | | 10/1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 | Membuat rancangan penelitian geografi |

1 = Tidak baik

3 = Baik

2 = Kurang baik

4 = Sangat Baik

INSTRUMEN PENILAIAN SKALA SIKAP

Jenis Kelamin :

Umur : tahun

Kelas/Semester :

Petunjuk :

Terhadap setiap pertanyaan di bawah ini Anda diminta menilainya dengan cara memilih salah satu diantara sangat setuju, setuju, tidak punya pendapat, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

| No | Pertanyaan | Sangat setuju | Setuju | Tidak punya pendapat | Tidak setuju | Sangat tidak setuju |
|----|--|---------------|--------|----------------------|--------------|---------------------|
| 1 | Saya tertarik dengan penelitian | | | | | |
| 2 | Kemampuan untuk meneliti harus dimiliki oleh pelajar | | | | | |
| 3 | Penelitian geografi menarik untuk dipelajari | | | | | |
| 4 | Pendekatan geografi mudah diaplikasikan di kehidupan sehari-hari | | | | | |
| 5 | Mempelajari penelitian geografi sangat sulit | | | | | |
| 6 | Peralatan yang digunakan untuk mempelajari penelitian geografi sulit | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| | ditemukan | | | | | |
| 7 | Saya merasa perlu banyak latihan agar mudah memahami langkah-langkah penelitian geografi. | | | | | |
| 8 | Sebaiknya konsep geografi diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. | | | | | |
| 9 | Saya merasa banyak praktek kehidupan sehari-hari memerlukan pemecahan dengan menggunakan studi geografi. | | | | | |
| 10 | Saya senang apabila guru memberikan tugas atau pekerjaan rumah mengenai materi analisis langkah-langkah penelitian geografi | | | | | |
| 11 | Saya berpendapat bahwa materi penelitian geografi tidak sulit apabila kita mau belajar sungguh-sungguh. | | | | | |
| 12 | Mempelajari langkah penelitian geografimemerlukan berbagai buku geografi. | | | | | |

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

KASUS: sikap siswa dalam mendiskusikan mengenai langkah-langkah penelitian geografi dalam mengkaji fenomena geosfer

| No | Nama | Perilaku | | | | Nilai | Keterangan |
|----|------|--------------|--------------|-----------------|--------------------|-------|------------|
| | | Bekerja sama | Berinisiatif | Penuh perhatian | Bekerja sistematis | | |
| 1 | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | |

| | | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|--|
| 8 | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | |

PENILAIAN DIRI

Nama :

Nama anggota kelompok :

Kegiatan kelompok :

Isilah pernyataan berikut dengan jujur. Untuk No. 1 sampai 5, tulislah dengan huruf A, B, C atau D di depan setian pernyataan, dengan ketentuan:

- A. Selalu
- B. Sering
- C. Kadang-kadang
- D. Tidak pernah


1. selama diskusi saya mengusulkan ide kepada kelompok untuk didiskusikan
2. ketika kami berdiskusi, setiap orang diberikan kesempatan mengusulkan sesuatu
3. semua anggota kelompok kami melakukan sesuatu selama kegiatan
4. setiap orang sibuk dengan yang dilakukannya dalam kelompok saya
5. selama kerja kelompok, saya
 - mendengarkan orang lain
 - mengajukan pertanyaan
 - mengorganisasi ide-ide saya
 - mengorganisasi kelompok
 - mengacaukan kegiatan
 - melamun
6. Apa yang kamu lakukan selama kegiatan kelompok berlangsung?

MENGETAHUI :

Mengetahui


Purworejo, 11 Agustus 2014

Guru Pembimbing PPL



Drs. Tunung Subroto
NIP 19590723 0311991 1 001

Mahasiswa PPL



LISNA LISTIANI
NIM. 11405241045

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|-------------------------|--|
| Sekolah | : SMAN 5 PURWOREJO |
| Mata Pelajaran | : Geografi |
| Kelas/ Semester | : XI/1 |
| Materi Pokok/Tema/Topik | : Sebaran Flora dan Fauna Indonesia dan Dunia Sebaran Flora dan Fauna Indonesia dan Dunia |
| Alokasi Waktu | : 2 x 45 menit |

A. Kompetensi Inti

1. *Menghayati dan mengamalkan* ajaran agama yang dianutnya
2. *Mengembangkan perilaku* (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan *faktual, konseptual, prosedural* dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. *Mengolah, menalar, dan menyaji* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.
- 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.
Indikator Pencapaian Kompetensi :
 - 3.1.1 Siswa dapat mendeskripsikan dan menganalisis perlapisan biosfer.
 - 3.1.2 Siswa dapat menganalisis faktor-faktor sebaran flora dan fauna yang ada di dunia.
- 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

4.1.1 Siswa dapat menganalisis faktor-faktor sebaran flora dan fauna yang ada di dunia melalui gambar dan video yang ditampilkan berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.

C. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu :

1. Mendeskripsikan perlapisan biosfer dan segala aspeknya.
2. Menjabarkan faktor-faktor sebaran flora dan fauna di dunia.
3. Menganalisis faktor-faktor sebaran flora dan fauna di dunia.
4. Mengidentifikasi faktor-faktor sebaran flora dan fauna di dunia sesuai dengan karakteristik ekosistem dan region iklimnya.

D. Materi Pembelajaran :

- Faktor-faktor sebaran flora dan fauna di dunia.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik Based Learning*

Strategi : *Kepala Bernomor Struktur*

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

Media, Alat dan Sumber Belajar :

Media :

- Buku sumber Geografi SMA XI
- Gambar sesuai dengan kompetensi dasar

Alat :

- LCD Proyektor
- Laptop/ Notebook

Bahan :

- Lembar Kerja siswa
- Kertas Folio

Sumber Belajar :

Buku Teks:

Azizah, Siti. 2009. Geografi 2 untuk SMA dan MA Kelas XI. Jakarta. CV Putra Nugraha

Soegimo, Diby. 2009. Geografi untuk SMA/MA Kelas XI Program Studi Ilmu Sosial. Jakarta.

CV Mefi Caraka

Sumber lain :

- Internet
- Jurnal
- Koran

Kegiatan Pembelajaran

| Tahap | Kegiatan Belajar | Alokasi waktu |
|-------|------------------|---------------|
|-------|------------------|---------------|

| Tahap | Kegiatan Belajar | Alokasi waktu |
|--------------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pertemuan dengan salam - Guru mengkondisikan siswa dalam keadaan tenang - Guru meminta salah satu murid untuk memimpin doa - Guru melakukan presensi peserta didik - Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai KBM - Guru menyampaikan topik Faktor-Faktor Sebaran Flora Dan Fauna serta menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini. - Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan “Ketika berangkat sekolah apa yang kalian makhluk hidup apa sajakah yang kalian lihat? Apakah kalian melihat adanya hubungan timbal balik antar keduanya?” | 5 menit |
| Inti | <p>(Mengamati/<i>Observing</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan gambar ragam flora dan fauna dan per lapisannya, serta perbedaan flora dan fauna satu tempat dan tempat lainnya. <p>(Menanya/<i>questioning</i>)</p> <p>Guru mempersilahkan setiap peserta didik untuk bertanya mengenai Faktor-Faktor Sebaran Flora Dan Fauna.</p> <p>(Mengeksperimenkan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor. • Penugasan diberikan kepada setiap siswa berdasarkan nomornya terhadap tugas yang berangkai. • Siswa nomor satu bertugas mencatat soal, siswa nomor dua mengerjakan soal dan siswa nomor tiga melaporkan hasil pekerjaan siswa nomor dua dan seterusnya. • Jika perlu guru bisa menyuruh kerjasama antar kelompok. Siswa disuruh keluar dari kelompoknya dan bergabung bersama beberapa siswa yang bernomor sama dari kelompok lain. Dalam kesempatan ini siswa dengan tugas yang sama bisa saling membantu atau mencocokkan hasil kerja mereka. <p>(Mengasosiasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan siswa supaya menggali informasi/ mengumpulkan | 80 menit |

| Tahap | Kegiatan Belajar | Alokasi waktu |
|---------|---|---------------|
| | <p>data, menganalisis dan membuat kesimpulan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa. <p>(Mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan menanggapi pertanyaan, saran, dan kritikan dari kelompok lain. • Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap setiap kelompok yang mempresentasikan diskusinya. | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas. • Melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dibahas dan mengerjakan tugas mandiri sebagai pekerjaan rumah dengan mencari sebaran flora dan fauna di Indonesia dari berbagai sumber. • Guru memberitahukan siswa mengenai materi selanjutnya sebaran flora dan fauna di Indonesia. | 5 menit |

Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian

- Non Tes
- Penugasan

2. Bentuk Instrumen dan instrumen

- Bentuk intrumen : Nomor dan Lembar soal
- Instrumen :

a. Instrumen diskusi :

- 1) Indetifikasi faktor-faktor sebaran flora dan fauna di dunia yang menyebabkan flora dan fauna di dunia tidak merata.

b. Instrumen penugasan :

Buatlah soal mengenai faktor-faktor sebaran flora dan fauna di dunia yang menyebabkan flora dan fauna di dunia tidak merata berdasarkan nomor yang telah didapat.

a. Pedoman penskoran

- Pedoman penskoran diskusi

| No | Keterangan | Skor |
|----|---|------|
| 1. | Benar dalam mengidentifikasi faktor-faktor sebaran flora dan fauna di dunia | 30 |
| 2. | Kebersihan dan kerapian dalam menulis faktor- | 20 |

| | | |
|---------------|--|-----|
| | faktor sebaran flora dan fauna di dunia dalam lembar jawaban. | |
| 3. | Kejelasan dalam mempresentasikan faktor-faktor sebaran flora dan fauna di dunia. | 50 |
| Jumlah | | 100 |

- kriteria penilaian penskoran diskusi

| No | Nilai | Keterangan |
|----|--------|-------------|
| 1. | 95-100 | Sangat baik |
| 2. | 86-94 | Baik |
| 3. | 77-85 | Cukup |
| 4. | ≤ 76 | Kurang |

- Pedoman penskoran penugasan

| No | Keterangan | Skor |
|---------------|--|------|
| 1. | Benar dalam mendeskripsikan sebaran faktor-faktor flora dan fauna di dunia | 60 |
| 2. | Kebersihan dalam menulis soal dalam lembaran tugas | 20 |
| 3. | Tepat waktu dalam pengumpulan tugas | 20 |
| Jumlah | | 100 |

- Kriteria penilaian penugasan

| No | Nilai | Keterangan |
|----|--------|-------------|
| 1. | 95-100 | Sangat baik |
| 2. | 86-94 | Baik |
| 3. | 77-85 | Cukup |
| 4. | ≤ 76 | Kurang |

- Pedoman penilaian non tes

Pedoman penilaian ini dilakukan melalui observasi/pengamatan aktivitas peserta didik pada saat diskusi dan unjuk kerja/menjawab soal.

Petunjuk :

Berilah tanda (√) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Kurang aktif

3 = Aktif

2 = Cukup

4 = Sangat aktif

Lembar Penilaian Kinerja Diskusi (Lembar Aktivitas Siswa)

| No. | Indikator | Skor | | | | Ket |
|-----|--|------|---|---|---|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Memperhatikan apa yang akan disampaikan guru | | | | | |
| 2 | Memcatat materi yang penting dalam kegiatan pembelajaran | | | | | |

| | | | | | | |
|-------------|--|--|--|--|--|--|
| 3 | Mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok | | | | | |
| 4 | Bekerja sama dengan teman satu kelompok | | | | | |
| 5 | Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar | | | | | |
| 6 | Menggunakan gagasan/pemecahan masalah | | | | | |
| 7 | Mengambil keputusan atau kesimpulan dari semua jawaban yang dianggap benar | | | | | |
| 8 | Menjawab pertanyaan dari guru | | | | | |
| 9 | Mempresentasikan jawaban di depan kelas | | | | | |
| 10 | Merespon/menanggapi jawaban teman | | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | | |

**Catatan: skor maksimal 40 dan skor minimal 10*

Mengetahui

Purworejo, 08 Agustus 2014

Guru Pembimbing DPL

Mahasiswa PPL




Drs. Tunung Subroto
NIP 19590723 0311991 1 001

Lisna Listiani
NIM. 11405241025

BAHAN AJAR

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SEBARAN FLORA DAN FAUNA DI DUNIA

A. Fenomena Biosfer

Biosfer adalah lapisan dekat dengan permukaan bumi yang cocok bagi kehidupan dari satu bentuk ke bentuk lainnya. Biosfer terbentuk dari adanya interaksi (persentuhan) dengan bagian lain unsur geosfer yang berupa atmosfer, litosfer dan hidrosfer. Biosfer berupa lapisan sekitar 8 km ke atmosfer dan 9 km ke arah laut dalam.

Istilah biosfer pertama kali diperkenalkan oleh ilmuwan Rusia yang bernama Vladimir Vernadsky pada tahun 1929.

Biosfer merupakan jenjang kehidupan (struktur organisasi kehidupan) tertinggi di muka bumi yang terdiri atas tingkatan :

- a. Individu adalah seekor binatang, suatu tanaman dan manusia yang termasuk dalam spesies tertentu.
- b. Populasi adalah sekelompok organisme yang terdiri dari individu yang sejenis yang menempati suatu wilayah dengan batas tertentu.
- c. Komunitas adalah berbagai populasi dari spesies yang berbeda hidup bersama dalam suatu wilayah atau kawasan tertentu.
- d. Ekosistem adalah suatu sistem yang meliputi dunia hewan, tumbuhan dan lingkungan fisik tempat tinggalnya yang dalam kehidupannya terjadi hubungan saling mempengaruhi.
- e. Bioma (Formasi Bioma) adalah beberapa ekosistem yang terdapat dalam suatu wilayah geografis dengan kondisi dan iklim yang sama.
- f. Biosfer adalah bagian dari geosfer yang terdiri dari semua bioma di bumi dengan berbagai macam dan ragamnya.

Secara garis besar biosfer dibagi menjadi 3 bagian lingkungan biocycclus (siklus makhluk hidup) yaitu :

1. Biocycclus Daratan.

Bagian lingkungan daratan ini termasuk udara yang bersentuhan dengan tanah (setinggi 8 km). Berdasarkan iklimnya biocycclus daratan terbagi menjadi beberapa biochores (biokor) yaitu :

- a. Hutan.
- b. Savana (tropical grassland) adalah padang rumput di daerah iklim tropis.
- c. Stepa (temperate grassland) adalah padang rumput di daerah iklim sedang.
- d. Gurun.

2. Biocycclus Lautan (air asin).

2.1. Berdasarkan arah mendatar (horizontal) biocycclus laut terbagi menjadi :

- a. Zone Neritik yaitu perairan pesisir (sampai litoral bawah = 200 m)
- b. Zona Oceanik yaitu laut terbuka (mulai kedalaman 200 m)

2.2. Berdasarkan arah tegak (vertikal) biocycclus laut terbagi menjadi bagian yang kompleks, karena di satu pihak memperhatikan bagian airnya (pelagik) dan di lain pihak memperhatikan dasarnya (bentrik) yaitu :

- a. Zone Epilagik yaitu bagian laut dari pasang terendah sampai kedalaman

200 m.

- b. Zona Mesalagik yaitu bagian laut sejak kedalaman 200 m sampai 1000 m.
- c. Zona Betalagik yaitu bagian laut sejak kedalaman 1000 m sampai 4000 m.
- d. Zone Abysapelagik yaitu bagian laut mulai kedalaman 4000 m.

2.3. Berdasarkan intensitas cahaya matahari daerah pelagik dibagi menjadi :

- a. Zone Fotik (eufotik) yaitu bagian laut yang banyak mendapatkan cahaya matahari yang meliputi daerah sejak pasang terendah sampai kedalaman 200 meter.
- b. Zone Afotik yaitu bagian laut yang tidak menerima cahaya matahari yang meliputi daerah mulai kedalaman 200 meter. Diantara zone fotik dan afotik terdapat zone disfotik, pada zone fotik dan disfotik terdapat plankton dan nekton.

3. Biocyclus Air Tawar.

Biocyclus air tawar ini meliputi sungai, danau dan kolam.

B. Faktor Yang Mempengaruhi Keberadaan Flora Dan Fauna.

Keberadaan makhluk hidup dimuka bumi ini tidak merata dalam pengertian selama persyaratan hidup terpenuhi maka, dapat berkembang biak dengan baik atau sebaiknya akan punah dengan sendirinya.

Oleh karena itu persebaran (keberadaan) makhluk hidup sangat erat kaitannya dengan potensi daya dukung yang dimiliki suatu daerah.

Adapun faktor yang menyebabkan perbedaan flora dan fauna di permukaan bumi adalah :

1. Iklim.

Setiap spesies hewan maupun tumbuhan habitatnya berbeda sehingga iklim (unsur cuaca) disatu pihak mendukung kehidupan flora dan fauna tertentu, tetapi dilain pihak merintangi flora dan fauna tertentu untuk hidup dan berkembang.

1.1. Temperatur (suhu udara).

Jenis tumbuhan maupun hewan tertentu mempunyai toleransi spesies terhadap suhu artinya mempunyai persyaratan suhu lingkungan yang ideal bagi kehidupannya dalam arti batas suhu minimal dan maksimal.

Contoh :

- Pohon kelapa tumbuh di daerah iklim tropik.
- Burung penguin hidup di daerah iklim dingin.

1.2. Kelembaban Udara.

Berdasarkan tingkat kelembaban lingkungan habitatnya, dunia tumbuhan dapat dikelompokkan menjadi :

a. Xerophyta

Adalah tumbuhan yang sangat tahan terhadap lingkungan yang kering atau kondisi kelembaban udara yang sangat rendah.

Contoh :

- Kaktus

b. Mesophyta

Adalah tumbuhan yang sangat cocok hidup di lingkungan yang lembab.

Contoh :

- Anggrek, Cendawan.

c. Hygrophyta

Adalah tumbuhan yang sangat cocok hidup di lingkungan yang basah.

Contoh :

- Enceng gondok, Teratai.

d. Tropophyta

Adalah tumbuhan yang mampu beradaptasi terhadap perubahan musim kemarau dan penghujan, merupakan tumbuhan khas iklim muson tropik.

1.3. Angin.

Banyak tumbuhan yang proses penyerbukannya dibantu oleh angin (anemogami) dan proses penyebarannya juga dibantu oleh angin (anemokori).

Contoh :

- Padi penyerbukannya oleh angin.
- Mahoni penyebarannya oleh angin.

1.4. Curah Hujan.

Banyak sedikitnya curah hujan akan menentukan terhadap formasi vegetasi di muka bumi, sekaligus mempengaruhi terhadap hewan yang khas pada lingkungan vegetasi tertentu.

Contoh :

- Padang rumput dengan hewan khas biri-biri, sapi.

2. Kondisi Fisik Muka Bumi.

Kondisi fisik yang dimaksud dapat berupa laut, gurun, pegunungan tinggi dsb, yang dapat menjadi perintang tapi juga dapat sebagai perantara terjadinya perpindahan flora dan fauna.

Contoh :

- Kelapa disebarkan oleh arus laut.
- Peg. Andes menghalangi migrasi burung.

3. Adaptasi.

Flora dan fauna mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungannya.

4. Seleksi Alam.

Di alam berlaku ketentuan yang kuat adalah yang menang, oleh karena itu setiap binatang akan berusaha untuk menghindari dan bersembunyi dari predatornya.

Contoh :

- Capung berwarna kusam lebih banyak dari pada yang berwarna cerah karena lebih samar terlihat oleh predatornya.

5. Makanan.

Beberapa jenis hewan hanya terdapat di daerah tertentu karena hanya di daerah

tersebut terdapat makanannya.

Contoh :

- Koala hanya terdapat di Australia karena ekaliptus yang menjadi makanannya hanya tumbuh di benua Australia.

6. Persekutuan Hidup.

Beberapa jenis flora dan fauna membentuk persekutuan hidup baik secara mutualis, komensalis atau parasitis.

Contoh :

- Tumbuhan Aconitum di Amerika Utara proses penyerbukannya tergantung pada tawon tertentu sehingga penyebarannya hanya sejauh pengembaraan tawon.

7. Manusia.

Manusia terhadap faktor yang sangat menentukan terhadap proses penyebaran flora dan fauna di muka bumi, namun keterlibatannya yang paling akhir baru setelah zaman penjelajahan dimulai.

LEMBAR KERJA SISWA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMAN 5 PURWOREJO
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : XI/1
Materi Pokok/Tema/Topik : Sebaran Flora dan Fauna Indonesia dan Dunia
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. *Menghayati dan mengamalkan* ajaran agama yang dianutnya
2. *Mengembangkan perilaku* (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan *faktual, konseptual, prosedural* dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. *Mengolah, menalar, dan menyaji* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.
- 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.
Indikator Pencapaian Kompetensi :
 - 3.1.1 Siswa dapat menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia
 - 3.1.2 Siswa dapat menganalisis faktor-faktor sebaran flora dan fauna di Indonesia.
 - 3.1.3 Siswa dapat mengkaji sebaran flora dan fauna di Indonesia tidak merata.
- 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

4.1.1 Siswa dapat menganalisis Sebaran flora dan fauna di Indonesia melalui potongan-potongan gambar yang akan ditempel pada peta pembagian wilayah flora dan fauna di Indonesia melalui faktor-faktor sebaran flora dan fauna sehingga dapat mengkaji mengapa flora dan fauna di Indonesia tidak merata.

C. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu :

1. Menganalisis persebaran flora di Indonesia.
2. Menganalisis jenis-jenis flora yang ada di Indonesia sesuai jenis iklim dan tempat masing-masing.
3. Menganalisis persebaran fauna di Indonesia.
4. Menganalisis jenis-jenis fauna yang ada di Indonesia sesuai jenis iklim dan tempat masing-masing.

D. Materi Pembelajaran :

- Sebaran flora dan fauna di Indonesia.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik Based Learning*

Strategi : *picture and picture*

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

Media, Alat dan Sumber Belajar :

Media :

- Buku sumber Geografi SMA XI
- Gambar sesuai dengan kompetensi dasar

Alat :

- LCD Proyektor
- Laptop/ Notebook

Bahan :

- Lembar Kerja siswa
- Kertas Folio

Sumber Belajar :

Buku Teks:

Azizah, Siti. 2009. Geografi 2 untuk SMA dan MA Kelas XI. Jakarta. CV Putra Nugraha

Soegimo, Diby. 2009. Geografi untuk SMA/MA Kelas XI Program Studi Ilmu Sosial. Jakarta. CV Mefi Caraka

Sumber lain :

- Internet
- Jurnal
- Koran

Kegiatan Pembelajaran

| Tahap | Kegiatan Belajar | Alokasi waktu |
|--------------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pertemuan dengan salam - Guru mengkondisikan siswa dalam keadaan tenang - Guru meminta salah satu murid untuk memimpin doa - Guru melakukan presensi peserta didik - Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai KBM - Guru menyampaikan topik Sebaran Flora Dan Fauna Di Indonesia serta menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini. - Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik. | 5 menit |
| Inti | <p>(Mengamati/<i>Observing</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan gambar ragam flora dan fauna dan di Indonesia serta perbedaan flora dan fauna satu tempat dan tempat lainnya. <p>(Menanya/<i>questioning</i>)</p> <p>Guru mempersilahkan setiap peserta didik untuk bertanya mengenai Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia.</p> <p>(Mengeksperimenkan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan gambar – gambar (ragam flora dan fauna Indonesia) sesuai dengan tujuan pembelajaran • Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan lewat LCD Proyektor • Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisa gambar • Melalui diskusi kelompok 2 – 3 orang siswa hasil diskusi kelompok tersebut dicatat pada kertas.. <p>(Megasosiasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan siswa supaya menggali informasi/ mengumpulkan data, menganalisis dan membuat kesimpulan. • Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa. <p>(Mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan menanggapi pertanyaan, saran, dan kritikan dari kelompok lain. | 80 menit |

| Tahap | Kegiatan Belajar | Alokasi waktu |
|---------|---|---------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap setiap kelompok yang mempresentasikan diskusinya. | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas. • Melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dibahas dan mengerjakan tugas mandiri sebagai pekerjaan rumah dengan mencari sebaran flora dan fauna di Dunia dari berbagai sumber. • Guru memberitahukan siswa mengenai materi selanjutnya sebaran flora dan fauna di Dunia. | 5 menit |

Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian

- Non Tes
- Penugasan

2. Bentuk Instrumen dan instrumen

- Bentuk intrumen : Nomor dan Lembar soal
- Instrumen :

a. Instrumen diskusi :

- 1) Identifikasikan jenis-jenis flora dan fauna yang ada di Indonesia melalui potongan-potongan gambar yang telah tersedia.
- 2) Berikan penjelasan mengapa flora dan fauna di Indonesia berbeda dan persebarannya tidak merata.

b. Instrumen penugasan :

Gabungkanlah potongan-potongan gambar jenis-jenis flora dan fauna yang ada di Indonesia pada peta yang telah tersedia, kemudian identifikasi mengapa flora dan fauna di Indonesia berbeda dan persebarannya tidak merata.

Pedoman penskoran

- Pedoman penskoran diskusi

| No | Keterangan | Skor |
|----|--|------|
| 1. | Benar dalam mengidentifikasi sebaran flora dan fauna di Indonesia | 30 |
| 2. | Kebersihan dan kerapian dalam menggabungkan potongan-potongan gambar dan membuat identifikasi mengapa flora dan fauna di Indonesia berbeda dan persebarannya tidak merata. | 20 |
| 3. | Kejelasan dalam mempresentasikan gambar dan menyampaikan mengapa flora dan fauna di Indonesia berbeda dan persebarannya tidak merata. | 50 |

| | |
|---------------|-----|
| Jumlah | 100 |
|---------------|-----|

- kriteria penilaian penskoran diskusi

| No | Nilai | Keterangan |
|----|--------|-------------|
| 1. | 95-100 | Sangat baik |
| 2. | 86-94 | Baik |
| 3. | 77-85 | Cukup |
| 4. | ≤ 76 | Kurang |

- Pedoman penskoran penugasan

| No | Keterangan | Skor |
|--------|---|------|
| 1. | Benar dalam menggabungkan potongan-potongan gambar ke dalam peta | 60 |
| 2. | Kebersihan dalam menggabungkan potongan-potongan gambar ke dalam peta | 20 |
| 3. | Tepat waktu dalam pengumpulan tugas | 20 |
| Jumlah | | 100 |

- Kriteria penilaian penugasan

| No | Nilai | Keterangan |
|----|--------|-------------|
| 1. | 95-100 | Sangat baik |
| 2. | 86-94 | Baik |
| 3. | 77-85 | Cukup |
| 4. | ≤ 76 | Kurang |

- Pedoman penilaian non tes

Pedoman penilaian ini dilakukan melalui observasi/pengamatan aktivitas peserta didik pada saat diskusi dan unjuk kerja/menjawab soal.

Petunjuk :

Berilah tanda (√) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Kurang aktif

3 = Aktif

2 = Cukup

4 = Sangat aktif

Lembar Penilaian Kinerja Diskusi (Lembar Aktivitas Siswa)

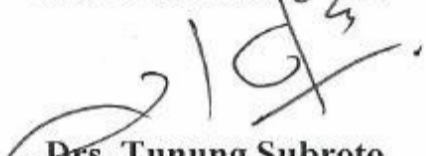
| No. | Indikator | Skor | | | | Ket |
|-----|--|------|---|---|---|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Memperhatikan apa yang akan disampaikan guru | | | | | |
| 2 | Memcatat materi yang penting dalam kegiatan pembelajaran | | | | | |
| 3 | Mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok | | | | | |

| | | | | | | |
|-------------|--|--|--|--|--|--|
| 4 | Bekerja sama dengan teman satu kelompok | | | | | |
| 5 | Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar | | | | | |
| 6 | Menggunakan gagasan/pemecahan masalah | | | | | |
| 7 | Mengambil keputusan atau kesimpulan dari semua jawaban yang dianggap benar | | | | | |
| 8 | Menjawab pertanyaan dari guru | | | | | |
| 9 | Mempresentasikan jawaban di depan kelas | | | | | |
| 10 | Merespon/menanggapi jawaban teman | | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | | |

**Catatan: skor maksimal 40 dan skor minimal 10*


Mengetahui

Guru Pembimbing PPL


Drs. Tunung Subroto
NIP 19590723 0311991 1 001

Purworejo, 08 Agustus 2014

Mahasiswa PPL


Lisna Lištiani
NIM. 11405241025

BAHAN AJAR

Persebaran Hewan dan Tumbuhan di Indonesia

Menurut Van Steenis, seorang ahli biologis dari Belanda, di Indonesia terdapat \pm 4.000 jenis pohon-pohonan, 1.500 jenis pakis-pakistan, dan 5.000 jenis anggrek. Ia membagi pula tumbuhan-tumbuhan ini dalam tumbuh-tumbuhan berbunga sebanyak \pm 25.000 macam dan tumbuhan yang tidak berbunga \pm 1.750 macam. Jika disimpulkan tanah air Indonesia kaya akan flora.

Keadaan flora dan fauna di Indonesia dari tahun ke tahun semakin menyusut, hal ini disebabkan karena pertumbuhan penduduk yang begitu cepat, manusia cenderung memanfaatkan flora dan fauna tanpa kendali demi pemuasan kebutuhan hidupnya.

1. *Persebaran Flora di Indonesia*

Adanya bermacam-macam tumbuhan di suatu tempat dipengaruhi oleh iklim, tumbuhan di daerah iklim tropik berbeda dengan tumbuhan di daerah iklim dingin, tanah, tumbuhan di tanah kapur berbeda dengan tumbuhan di tanah merah, dan air, tumbuhan di daerah yang banyak air berbeda dengan tumbuhan di daerah yang kurang air.

Karena Indonesia beriklim tropik dan banyak mendapat hujan, maka Indonesia mempunyai hutan-hutan lebat, yang disebut hujan tropis. Ada beberapa jenis hutan, sebagai berikut.

a. *Hutan musim*

Hutan yang terdapat di daerah yang dipengaruhi iklim musim. Selama musim kemarau daun pohon di hutan musim banyak yang gugur sehingga meranggas. Sebaliknya, setelah musim penghujan daunnya lebat kembali. Oleh karena itu musim sering juga disebut hutan homogen, karena terdiri dari satu jenis tanaman saja, misalnya hutan jati.

b. *Hutan hujan tropis*

Hutan ini terdapat di daerah yang banyak mendapat hujan. Hutan ini mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

- 1) Pohonnya berdaun rindang dan lebat.
- 2) Sinar matahari tidak dapat menembus langsung ke bawah.
- 3) Tanah dan udara dibawah sangat lembap.
- 4) Karena uap air sukar keluar.
- 5) Pohon di dalam hutan sering dibelit oleh tumbuhan sulur seperti rotan.
- 6) Rata-rata ketinggian pohon adalah 60 m.
- 7) Banyak tumbuh pohon epifit (pakis dan anggrek).

c. *Hutan bakau*

Hutan ini terdapat di daratan rendah dan di sungai yang banyak lumpurnya. Pohon bakau mempunyai akar menjulang di atas permukaan air waktu laut air surut dan terendam waktu laut pasang. Akar pohon ini bisa menahan erosi dari kikisan ombak air laut, karena akar bakau sangat kuat dalam menyerap air.

d. *Hutan sabana (stepa)*

Hutan padang rumput banyak terdapat di daerah yang kurang hujan. Untuk Indonesia daerah yang banyak ditumbuhi sabana (padang rumput yang diselingi semak belukar) adalah daerah Nusa Tenggara, daerah ini sangat cocok untuk peternakan sapi dan kuda.

Secara rinci flora di Indonesia dibedakan menjadi tiga

a. Flora Indonesia bagian barat

Wilayah Indonesia Barat termasuk iklim Af dan Flora Indonesia barat sejenis dengan flora di Asia. Di wilayah ini terdapat hutan hujan tropis. Jenis flora yang ada di kawasan Indonesia bagian barat antara lain karet, kapur barus (kamper), kemenyan, meranti, mahagoni (mahoni), dan sebagainya. Dengan pohon yang tinggi-tinggi daunnya kecil dan rindang.

b. Flora Indonesia timur

Wilayah Indonesia Bagian timur termasuk iklim Aw. Jenis flora di Indonesia timur sama dengan flora yang di Benua Australia, karena sebelum zaman glacial Indonesia timur satu daratan dengan Australia. Jenis floranya antara lain pohon rasamala, eucalyptus, dan sabana dengan ciri-ciri padang rumput, terdapat semak-belukar, dan pohon-pohon rendah.

c. Flora Indonesia tengah

Wilayah Indonesia bagian tengah termasuk iklim Am. Flora di Indonesia tengah merupakan daerah peralihan antara Indonesia barat dengan Indonesia timur. Jenis flora yang di Indonesia tengah yang sangat menonjol adalah hutam musim (hutan jati) dengan ciri sebagai berikut.

- 1) Pohon lebih rendah dari hutan hujan tropis.
- 2) Pada musim kemarau daunnya gugur.
- 3) Pada musim penghujan mulai bertunas.

Jenis flora yang sangat menonjol adalah kayu cendana di Nusa Tenggara Timur, kayu eboni atau kayu besi yang terdapat di Sulawesi. Selain itu di Nusa Tenggara juga terdapat wilayah sabana, yaitu padang rumput yang diselingin semak belukar.

Manfaat hutan

- a. Menyimpan serta mengatur persediaan air, sebab akar-akar pohon dapat menghambat dan menahan jalannya air yang masuk dalam tanah.
- b. Mencegah erosi dan tanah longsor, karena akar-akar pohon memiliki daya ikat terhadap butiran-butiran tanah.
- c. Menghasilkan bahan mentah untuk industri dan bahan bangunan.
- d. Mengurangi polusi udara, karena udara di sekitar hutan segar dan bersih.
- e. Menyuburkan tanah, karena daun-daun yang berguguran dapat membentuk humus tanah.
- f. Menjaga keseimbangan air tanah, karena curah hujan yang jatuh di daerah hutan akan lebih banyak menjadi pengisi air tanah.

Persebaran flora di Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel Persebaran Flora di Indonesia

| No | Jenis Flora Terbanyak | Daerah |
|----|--|-------------------------|
| 1. | Beringin raksasa, bunga bangkai, bakau, berbagai jenis anggrek, kayu meranti, dan pinus. | Pulau Sumatra |
| 2. | Akasia, pinus, jati, rasamala, cemara, dan kayu kina. | Pulau Jawa |
| 3. | Akasia, cendana, kayu putih, dan kemiri. | Kepulauan Nusa Tenggara |
| 4. | Kayu, kamper, rotan, bamboo, dan kayu samin. | Pulau Kalimantan |

| | | |
|----|--|----------------|
| 5. | Anggrek putih, pinus, rotan, kayu jati, dan agalis | Pulau Sulawesi |
| 6. | Kayu putih, sagu, dan anggrek | Pulau Maluku |
| 7. | Tumbuhan bakau, sagu, dan anggrek | Pulau Irian |
| 8. | Pala, kayu cendana, dan cemara geseng | Pulau Bali |

Penggolongan hutan

Hutan dapat digolongkan atau dibedakan atas beberapa bagian seperti berikut ini.

a. Berdasarkan jenis tumbuhan

- 1) Hutan homogen, adalah hutan yang terdiri dari satu jenis tumbuhan utama saja. Misalnya hutan pinus, hutan jati, hutan cemara, dan lain sebagainya.
- 2) Hutan heterogen, adalah hutan yang terdiri dari berbagai jenis tumbuhan, biasanya merupakan hutan rimba.

b. Berdasarkan ketinggian tempat

- 1) Hutan payau, yaitu hutan yang terdapat di sepanjang pantai.
- 2) Hutan rawa, yaitu hutan yang terdapat di daerah rawa, misalnya hutan di pulau Kalimantan.
- 3) Hutan dataran rendah, yaitu hutan yang terdapat di dataran rendah.
- 4) Hutan pegunungan, yaitu hutan yang terdapat di daerah pegunungan.

c. Berdasarkan keadaan alam

- 1) Hutan hujan tropis, yaitu hutan yang berdaun lebat, pohonnya besar dan tinggi.
- 2) Hutan musim, yaitu hutan yang daunnya meranggas pada musim panas dan bersemi pada musim dingin.
- 3) Hutan daerah sedang, yaitu hutan yang terdapat di wilayah $25^0 - 40^0$ Lintang Utara dan Lintang Selatan.

d. Berdasarkan tujuan dan kegunaan

- 1) Hutan produksi, yaitu hutan yang dimanfaatkan untuk menghasilkan bahan baku produksi, seperti kayu bangunan, kertas perabot rumah tangga, dan lain-lain.
- 2) Hutan lindung, yaitu hutan yang dimaksudkan untuk keperluan perlindungan alam dan kelestarian lingkungan, misalnya mencegah erosi dan banjir.
- 3) Hutan rekreasi, yaitu hutan yang sengaja diperuntukkan bagi kepentingan rekreasi supaya daerah rekreasi selalu sejuk dengan pemandangan alam yang indah.
- 4) Hutan suaka alam, yaitu hutan yang berfungsi melindungi tumbuhan yang sudah langka dan dikhawatirkan punah.

2. Persebaran Fauna di Indonesia

Dunia hewan di Indonesia juga cukup banyak, sebab kehidupan hewan sangat dipengaruhi oleh keadaan tumbuh-tumbuhan dan iklim. Keadaan hewan di Indonesia sama dengan keadaan tumbuhan, dimana terjadi akibat terjadinya dangkalan Sunda dan dangkalan Sahul dengan laut tengah Austral-Asia, maka persebaran fauna di Indonesia juga dibagi menjadi tiga daerah fauna.

a. Fauna Indonesia barat

Di Indonesia Barat, terdapat hewan-hewan yang mirip hewan di daerah Asia, antara lain sebagai berikut.

- 1) Harimau, terdapat di Jawa, Madura, dan Bali.

- 2) Beruang, terdapat di Sumatra dan Kalimantan.
- 3) Gajah, terdapat di hutan-hutan Sumatra, mirip gajah di India.
- 4) Badak, terdapat di Sumatra dan Jawa.
- 5) Banteng, terdapat di Jawa dan Kalimantan.
- 6) Mawas (orang hutan), terdapat di Sumatra dan Kalimantan.
- 7) Siamang (kera berwarna hitam dan tak berekor), terdapat di Sumatra.
- 8) Tapir, terdapat di Sumatra dan Kalimantan.
- 9) Kera Gibbon, terdapat di Sumatra dan Kalimantan.

Di daerah Indonesia barat juga banyak ditemui beberapa kijang (di Sumatra, Jawa, Bali, dan Lombok), kancil pelanduk (di Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan Kepulauan Karimata), trenggiling (di Sumatra, Jawa, Bali, dan Kalimantan), singapuar mukang (di Sumatra dan Kalimantan), buaya (di Sumatra dan Kalimantan), ikan lumba-lumba/pesut terdapat di sungai Mahakam Kalimantan Timur.

b. Fauna Indonesia timur

Hewan-hewan di Indonesia timur mirip hewan Australia, antara lain sebagai berikut.

- 1) Kanguru pohon (binatang berkantong), terdapat di Papua.
- 2) Tikus berkantong dan musang berkantong, terdapat di Maluku sebelah timur dan Papua.
- 3) Burung kasuari, terdapat di Papua, kepulauan Aru, dan pulau Seram.
- 4) Burung cendrawasih, terdapat di Papua dan kepulauan Aru.
- 5) Burung kakatua berjambul merah dan berjambul putih terdapat di Maluku.

c. Fauna Indonesia bagian tengah

Hewan-hewan yang terdapat di Indonesia tengah adalah campuran dari fauna Indonesia barat dan timur. Indonesia bagian tengah terdapat hewan-hewan khas Indonesia, antara lain sebagai berikut.

- 1) Biawak, komodo, terdapat di pulau Komodo, Nusa Tenggara Timur. Binatang ini merupakan sisa hewan purba.
- 2) Anoa di Sulawesi.
- 3) Babi rusa dengan taring panjang dan melengkung, terdapat di Sulawesi dan Maluku bagian barat.
- 4) Burung maleo, sangat langka, terdapat di Sulawesi dan Kepulauan Sangihe.

Daerah flora dan fauna Indonesia bagian barat dan Indonesia bagian tengah dibatasi oleh garis Wallace. Sedangkan antara flora fauna Indonesia bagian timur dengan Indonesia bagian tengah dibatasi oleh garis Weber. Kedua nama garis ini diambilkan dari nama sarjana ahli biologi yang telah berjasa di bidang kehewan, yaitu sebagai berikut.

- 1) Alfred Russel Wallace, seorang ahli ilmu hewan bangsa Inggris, jasanya:
 - a) mengadakan penelitian tentang fauna di hutan Amazone.
 - b) mengadakan penelitian di Indonesia tentang fauna pada tahun 1854-1862.
- 2) Max Willem Carl Weber, seorang sarjana bangsa Jerman dalam bidang ilmu hewan (*zoology*), jasanya:
 - a) memimpin ekspedisi laut Sibolga tahun 1899-1900.
 - b) pada tahun 1888 mengadakan penelitian fauna di Indonesia Timur.

3. Hubungan Sebaran Tumbuhan dan Hewan dengan Kondisi Fisik Lingkungan Indonesia

Sebelum zaman glacial, yaitu sebelum terjadinya benua, Indonesia merupakan Negara yang masih satu daratan dengan benua Asia dan benua Australia. Yaitu untuk Indonesia barat, Sumatra, dan Jawa dulunya satu daratan dengan benua Asia. Sedangkan Papua satu daratan dengan benua Australia. Setelah bumi terjadi dan es yang ada di kutub utara dan selatan mencair, maka daratan yang rendah tergenang air, sedang daratan tinggi tidak tergenang air dan terjadilah pulau-pulau.

Dataran rendah yang tergenang air, terjadilah laut Cina Selatan, laut Jawa, dan laut Arafura dan dataran tinggi terjadilah pulau Sumatra, pulau Jawa, dan pulau Papua. Dengan demikian pulau Jawa dan Sumatra dulunya merupakan satu daratan dengan benua Asia, sedangkan pulau Papua satu daratan dengan benua Australia.

Dikarenakan pulau Jawa dan Sumatra satu daratan dengan benua Asia, maka jalur pegunungan, jenis tanah, jenis flora dan fauna sama dengan yang ada di Asia. Sedangkan jenis tanah/pegunungan, flora dan fauna yang di Papua sama dengan jenis tanah/pegunungan, flora dan fauna yang ada di Australia.

Dilihat dari jalur pegunungan yang masuk ke Indonesia, Indonesia terbagi menjadi dua dangkalan, yaitu dangkalan Sunda dan dangkalan Sahul. Dangkalan Sunda adalah wilayah Indonesia barat yang dulunya satu daratan dengan Asia, dan dangkalan Sahul yaitu Indonesia timur yang dulunya satu daratan dengan Australia.

Dengan demikian, maka jenis flora dan fauna yang ada di Indonesia juga dibedakan menjadi tiga, berdasarkan kondisi fisik Indonesia, yaitu jenis flora fauna Indonesia barat, flora fauna Indonesia timur, flora fauna Indonesia peralihan.

Dari uraian di atas kalau kita simpulkan maka flora fauna Indonesia barat keberadaannya sama dengan flora fauna yang ada di benua Asia, sedangkan flora fauna di Indonesia timur keberadaannya sama dengan flora fauna yang ada di Australia.

LEMBAR KERJA SISWA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMAN 5 PURWOREJO
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : XI/1
Materi Pokok/Tema/Topik : Sebaran Flora dan Fauna Indonesia dan Dunia
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. *Menghayati dan mengamalkan* ajaran agama yang dianutnya
2. *Mengembangkan perilaku* (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan *faktual, konseptual, prosedural* dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. *Mengolah, menalar, dan menyaji* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.
- 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.
Indikator Pencapaian Kompetensi :
 - 3.1.1 Menganalisis sebaran flora yang ada di Dunia.
 - 3.1.2 Siswa dapat menganalisis faktor-faktor sebaran flora dan fauna yang ada di dunia.
- 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.
Indikator Pencapaian Kompetensi :
 - 4.1.1 Siswa dapat menganalisis faktor-faktor sebaran flora dan fauna yang ada di dunia melalui gambar dan video yang ditampilkan berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.

C. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu :

1. Menganalisis persebaran flora di dunia sesuai dengan karakteristik iklim dan wilayahnya.
2. Menganalisis jenis-jenis flora di dunia
3. Menganalisis persebaran fauna di dunia sesuai dengan karakteristik iklim dan wilayahnya
4. Menganalisis jenis-jenis fauna di dunia.

D. Materi Pembelajaran :

- Sebaran flora dan fauna di dunia.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik Based Learning*

Strategi : *Snow Ball Trowing*

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

Media, Alat dan Sumber Belajar :

Media :

- Buku sumber Geografi SMA XI
- Gambar sesuai dengan kompetensi dasar

Alat :

- LCD Proyektor
- Laptop/ Notebook

Bahan :

- Lembar Kerja siswa
- Kertas Folio

Sumber Belajar :

Buku Teks:

Azizah, Siti. 2009. Geografi 2 untuk untuk SMA dan MA Kelas XI. Jakarta. CV Putra Nugraha

Soegimo, Diby. 2009. Geografi untuk SMA/MA Kelas XI Program Studi Ilmu Sosial. Jakarta.

CV Mefi Caraka

Sumber lain :

- Internet
- Jurnal
- Koran

Kegiatan Pembelajaran

| Tahap | Kegiatan Belajar | Alokasi waktu |
|-------------|---------------------------------------|---------------|
| Pendahuluan | - Guru membuka pertemuan dengan salam | 5 menit |

| Tahap | Kegiatan Belajar | Alokasi waktu |
|-------|--|---------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengkondisikan siswa dalam keadaan tenang - Guru meminta salah satu murid untuk memimpin doa - Guru melakukan presensi peserta didik - Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai KBM - Guru menyampaikan topik Faktor-Faktor Sebaran Flora Dan Fauna serta menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini. - Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik. | |
| Inti | <p>(Mengamati/<i>Observing</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan gambar ragam flora dan fauna dan per lapisannya, serta perbedaan flora dan fauna satu tempat dan tempat lainnya. <p>(Menanya/<i>questioning</i>)</p> <p>Guru mempersilahkan setiap peserta didik untuk bertanya mengenai Faktor-Faktor Sebaran Flora Dan Fauna di Dunia.</p> <p>(Mengeksperimenkan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan 2. Guru membentuk kelompok – kelompok dan memanggil masing – masing ketua kelompok untuk diberikan penjelasan tentang materi 3. Masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya. Kemudian menyampaikan materi dari guru kepada teman sekelompok. 4. Kemudian masing – masing siswa diberikan satu lembar kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang disampaikan oleh masing – masing ketua kelompok 5. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilemparkan dari satu siswa ke siswa lain selama \pm 5 detik. 6. setelah siswa dapat satu bola pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut. <p>(Megasosiasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan siswa supaya menggali informasi/ mengumpulkan data, menganalisis dan membuat kesimpulan. | 80 menit |

| Tahap | Kegiatan Belajar | Alokasi waktu |
|---------|---|---------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa. <p>(Mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan menanggapi pertanyaan, saran, dan kritikan dari kelompok lain. • Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap setiap kelompok yang mempresentasikan diskusinya. | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas. • Melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dibahas dan mengerjakan tugas mandiri sebagai pekerjaan rumah dengan mencari sebaran flora dan fauna di Indonesia dari berbagai sumber. • Guru memberitahukan siswa mengenai materi. | 5 menit |

Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian

- Non Tes
- Penugasan

2. Bentuk Instrumen dan instrumen

- Bentuk intrumen : Nomor dan Lembar soal
- Instrumen :
- Instrumen diskusi :
 - Identifikasi sebaran flora dan fauna di dunia beserta jenis-jenisnya sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran tersebut!
- Instrumen penugasan :
 - Tulislah pertanyaan mengenai sebaran flora dan fauna di dunia pada kertas yang telah disediakan, kemudian bentuklah kertas tersebut menjadi sebuah pesawat terbang dan lemparkan pesata terbang tersebut pada temanmu secara acak, kemudian diskusikan jawaban dari pertanyaan tersebut bersama temanmu!

Pedoman penskoran

- Pedoman penskoran diskusi

| No | Keterangan | Skor |
|----|---|------|
| 1. | Benar dalam mengidentifikasi faktor-faktor sebaran flora dan fauna di dunia | 30 |
| 2. | Kebersihan dan kerapian dalam menulis faktor- | 20 |

| | | |
|---------------|--|-----|
| | faktor sebaran flora dan fauna di dunia dalam lembar jawaban. | |
| 3. | Kejelasan dalam mempresentasikan faktor-faktor sebaran flora dan fauna di dunia. | 50 |
| Jumlah | | 100 |

- kriteria penilaian penskoran diskusi

| No | Nilai | Keterangan |
|----|--------|-------------|
| 1. | 95-100 | Sangat baik |
| 2. | 86-94 | Baik |
| 3. | 77-85 | Cukup |
| 4. | ≤ 76 | Kurang |

- Pedoman penskoran penugasan

| No | Keterangan | Skor |
|---------------|--|------|
| 1. | Benar dalam mendeskripsikan sebaran faktor-faktor flora dan fauna di dunia | 60 |
| 2. | Kebersihan dalam menulis soal dalam lembaran tugas | 20 |
| 3. | Tepat waktu dalam pengumpulan tugas | 20 |
| Jumlah | | 100 |

- Kriteria penilaian penugasan

| No | Nilai | Keterangan |
|----|--------|-------------|
| 1. | 95-100 | Sangat baik |
| 2. | 86-94 | Baik |
| 3. | 77-85 | Cukup |
| 4. | ≤ 76 | Kurang |

- Pedoman penilaian non tes

Pedoman penilaian ini dilakukan melalui observasi/pengamatan aktivitas peserta didik pada saat diskusi dan unjuk kerja/menjawab soal.

Petunjuk :

Berilah tanda (√) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Kurang aktif

3 = Aktif

2 = Cukup

4 = Sangat aktif

Lembar Penilaian Kinerja Diskusi (Lembar Aktivitas Siswa)

| No. | Indikator | Skor | | | | Ket |
|-----|--|------|---|---|---|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Memperhatikan apa yang akan disampaikan guru | | | | | |
| 2 | Memcatat materi yang penting dalam kegiatan pembelajaran | | | | | |

| | | | | | | |
|-------------|--|--|--|--|--|--|
| 3 | Mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok | | | | | |
| 4 | Bekerja sama dengan teman satu kelompok | | | | | |
| 5 | Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar | | | | | |
| 6 | Menggunakan gagasan/pemecahan masalah | | | | | |
| 7 | Mengambil keputusan atau kesimpulan dari semua jawaban yang dianggap benar | | | | | |
| 8 | Menjawab pertanyaan dari guru | | | | | |
| 9 | Mempresentasikan jawaban di depan kelas | | | | | |
| 10 | Merespon/menanggapi jawaban teman | | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | | |

**Catatan: skor maksimal 40 dan skor minimal 10*

Mengetahui

Guru Pembimbing DPL



Drs. Tunung Subroto
NIP 19590723 0311991 1 001

Purworejo, 08 Agustus 2014

Mahasiswa PPL



Lisna Listiani
NIM. 11405241025

BAHAN AJAR

PERSEBARAN WILAYAH FLORA DAN FAUNA DI DUNIA

A. PERSEBARAN FLORA DI DUNIA

Persebaran tumbuhan di muka bumi didasarkan atas dasar latar geografis dan fisikologis atau dikenal dengan sebutan pendekatan ekologi, Pendekatan ekologis meliputi distribusi tumbuhan dilihat dari pengaruh kondisi lingkungan, terutama iklim yang disebabkan oleh perbedaan letak lintang (astronomis), dan pengaruh ketinggian dari permukaan laut.

Sistem bioma merupakan salah satu cara mempelajari persebaran berbagai jenis tumbuhan. Sistem bioma menekankan pada dinamika komunitas yang hubungan dengan iklim dan faktor lingkungan lainnya. Selain memperhatikan sejarah evaluasi geologinya. Bioma-bioma di permukaan bumi dapat dibedakan menjadi 7 kelompok, yaitu bioma gurun, padang rumput, sabana, hutan gugur, taiga, dan tundra.

a. Bioma Gurun

Daerah gurun dicirikan oleh curah hujan yang sangat rendah, yaitu kurang dari 250 mm per tahun dan intensitas panas Matahari yang tinggi. Di daerah ini umumnya terdiri atas batu atau pasir dengan tumbuhan yang jarang. Daerah gurun yang paling luas terpusat terluas di daerah sekitar 20LU, yaitu mulai dari pantai Atlantik di Afrika hingga ke Asia Tengah. Sepanjang daerah itu terdapat kompleks Gurun Sahara, Gurun Arab, dan Gurun gobi yang luasnya mencapai 10 juta km.

Daerah Gurun juga mempunyai ciri-ciri yang khusus, antara lain tingkat evaporasi yang lebih tinggi dari pada curah hujan dan air tanah yang cenderung asin. Air tanah ini menjadi asin karena larutan garam dalam tanah tidak dipindah. Baik mula pencucian maupun oleh drainase.

Tumbuhan yang mampu hidup di gurun pada umumnya mempunyai daun yang kecil seperti duri dan mempunyai akar yang panjang dan mampu menyimpan air ditempat yang dalam. Vegetasi yang dapat hidup di daerah gurun adalah Kaktus, semak-semak akasia, dan pohon-pohon tamar (kurma). dan hewan yang terdapat di daerah gurun adalah belalang dan sebagainya hewan sejenis pengaret, contohnya hamster dan gerbil.

b. Bioma hutan basah (hutan hujan tropis)

Hutan basah terdapat di daerah tropika meliputi Amerika Selatan, Semenanjung Amerika Tengah, Afrika, Madagaskar, Australia bagian utara, Indonesia, dan Malaysia. Di daerah hutan basah ini terdapat berbagai macam jenis tumbuhan. Berbagai tumbuhan ini dapat hidup antara lain jenis tumbuhan, sepanjang tahun mendapat sinar Matahari yang cukup, air yang cukup, curah hujan di atas 2.000 mm per tahun, dan keadaan alamnya memungkinkan tumbuhan berbagai jenis tanaman. Adapun pohon-pohon memiliki tinggi 20-40 m, cabang-cabang pohonan berdaun lebat dan lebar serta selalu hijau. Hewan yang hidup di bioma hutan tropis umumnya adalah hewan yang hidup di pohon dan berbagai jenis primata. Di antara primata hutan tropis dalam jumlah yang besar adalah orangutan, monyet dan gorila.

c. Bioma tundra

Tundra merupakan daerah kutub yang tidak di tumbuh oleh per pohonan. Hanya lumut yang dapat tumbuh di daerah tundra. Daerah tundra dapat di jumpai di keliling lingkaran Arktik dan pulau-pulau kecil dekat Antartik. Daerah ini mempunyai musim dingin yang panjang dan gelap serta musim panas yang panjang dan terang sehingga bersuhu 23,5 LU/LS. Oleh karena itu, musim tumbuh tanaman sangat pendek, yaitu 30 sampai 129 hari per tahun. dan beberapa jenis tumbuhan khas yang hidup di daerah tundra antara lain rusa, kelinci salju, rubah, dan hewan pengerat. Burung-burung yang terdapat di daerah itu antara lain elang, bebek angsa, dan burung hantu.

d. Padang Rumput

Daerah padang rumput ini terbentang dari daerah tropika sampai ke daerah subtropika. Curah hujan pada umumnya antara 250-500 mm per tahun. Hujan yang tidak teratur dan porositas yang rendah mengakibatkan tumbuhan sulit untuk mengambil air. Tumbuhan yang dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan seperti ini adalah rumput. Daerah padang rumput yang relative basah, seperti yang terdapat di Amerika Utara, rumputnya dapat mencapai tiga meter, misalnya rumput-rumput bluestem dan Indian grasses. Sedangkan daerah padang rumput yang kering mempunyai rumput yang pendek. Contohnya adalah rumput buffalo grasses dan rumput grama.

Padang rumput terdiri dari beberapa macam seperti berikut :

- Tundra terdapat di daerah bersuhu dingin dengan curah hujan rendah. Jenis tumbuhan yang ada adalah rumput-rumput kerdil
- Praire (padang rumput) terdapat di daerah dengan curah hujan yang berimbang dengan musim panas. Rumput di prairie lebih tinggi di bandingkan dengan rumput tundra.
- Stepa terdapat di daerah dengan curah hujan tinggi. Daerah stepa umumnya terdiri dari rumput-rumput pendek dan diselingi oleh semak belukar.
- Sabana berupa rumput-rumput tinggi diselingi semak belukar dan pohon-pohon tinggi. Tumbuhan yang bias tahan hidup di daerah sabana adalah jenis tumbuhan yang tahan terhadap kelembaban rendah.

e. Hutan Gugur

Di daerah yang beriklim sedang, selain terdapat banyak padang rumput dan kadang-kadang ada gurun, yang paling khas adalah adanya hutan gugur, yang disebabkan oleh hal-hal berikut.

Curah hujan merata sepanjang tahun antara 750-1000 mm per tahun serta adanya musim dingin dan musim panas sehingga tumbuhan mengadakan penyesuaian yaitu dengan menggugurkan daunnya menjelang musim dingin.

Musim yang mendahului musim dingin disebut musim gugur. Sejak musim gugur sampai musim semi, tumbuhan yang menahun pertumbuhannya terhenti. Tumbuhan semusim mati pada musim dingin. Yang tinggal hanya bijinya. Tumbuhan yang tahan dingin dapat berkecambah menjelang musim panas.

Perbedaan hutan gugur dan hutan basah adalah dalam hal kepadatan jaraknya. Di hutan gugur, jarak antara pohon-pohonnya tidak terlalu padat dan jumlah spesiesnya sedikit, yaitu antara 10-20 spesies.

f. Taiga

Taiga adalah hutan pohon pinus yang daunnya seperti jarum. Pohon-pohon yang terdapat di hutan taiga misalnya konifera, terutama pohon picea, alder (alnus), birch(betula), dan juniper (juniperus). Daerah ini merupakan bioma yang hanya terdiri dari satu spesies pohon. Taiga kebanyakan terdapat di belahan bumi utara (Siberia Utara, Rusia, Amerika Tengah dan Utara), dengan masa pertumbuhan pada musim panas berlangsung antara 3 sampai 6 bulan.

B. PERSEBARAN FAUNA DI DUNIA

Umumnya hewan terbesar secara terbatas pada daerah tertentu karena adanya berbagai penghalang atau karena sejarah pada zaman dahulu. Umumnya yang menjadi penghalang dan permissahan persebaran hewan adalah faktor-faktor fisik yang berhubungan dengan keadaan bumi. faktor-faktor tersebut antara lain laut, gunung, sungai, padang pasir, dan iklim.

Wilayah persebaran hewan pertama kali diperkenalkan oleh sclater (1858), selanjutnya dikembangkan oleh Huxley (1868) dan oleh Wallace (1876). Menurut Alfred Russel Wallace, persebaran fauna di dunia di kelompokkan menjadi enam wilayah, yaitu Neartik, Australis, Oriental, Paleartik, dan Etiopian.

a. Wilayah Neartik

Wilayah Neartik meliputi seluruh wilayah Amerika Utara dan seluruh daerah Greenland. Amerika Utara bagian timur terdiri atas hutan gugur, Amerika Utara bagian tengah terdiri atas padang rumput, dan Amerika Utara bagian Utara terdiri atas Hutan Konifer yang luas.

Lingkungan Greenland sangat menarik, terutama lingkungan fisiknya yang tertutup salju dengan ketebalan yang sulit ditentukan. Hewan yang terdapat di wilayah Neartik antara lain antelop bertanduk cabang tiga, sejenis tupai dari Amerika Utara (prairie dog), kalkun, burung biru, salamander, bison dan karibao (karibu).

b. Wilayah Neotropik

Wilayah ini meliputi Meksiko bagian selatan sampai Amerika bagian selatan dan tengah. Di wilayah ini sebagian beriklim tropis dan di zona selatan beriklim sedang.

Hewan yang terdapat di wilayah ini antara lain : kukang, armadillo, alpaka, kelelawar pengisap darah, orang hutan, siamang, trenggiling, menjangan, sejenis babi, kuda, tapir (yang berbeda dengan tapir Asia) dan kera.

c. Wilayah Australis

Yang meliputi Australis, Selandia Baru, Irian, dan Maluku serta pulau-pulau disekitarnya. Hewan yang hidup di wilayah ini antara lain kangguru, trenggiling, koala, kasuari, cenderawasih, kiwi, kura-kura, buaya, kakatua, burung penghisap madu dan burung emu.

d. Wilayah Oriental

Wilayah Oriental meliputi Benua Asia beserta pulau-pulau nya yang dekat, diantaranya Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi, Srilangka, dan Filipina. Sebagian besar wilayah ini beriklim tropis.

Hewan spesifik di wilayah ini antara lain hariamu, gajah, gibbon, orang utan, dan badak bercula satu.

e. Wilayah Paleartik

Wilayah Paleartik meliputi hampir seluruh daratn eurasia dan beberapa daerah tertentu, anatar lain Himalaya, Afganistan, Afrika Ingris dan Jepang

Hewan yang hidup antara lain bison, landak, kucing kutub, dan menjangan kutub

f. Wilayah Ethiopian

Wilayah Ethiopian meliputi seluruh daratan Benua Afrika, Madagaskar, dan daratan Arab bagian selatan. Dibagian utara terdapat Gurun Sahara yang merupakan padang pasir terluas di dunia.

Hewan-hewan yang terdapat diwilayah ini antara lain Gorila, simpanse, antelop, burung unta, kuda nil, zebra, dan jerapah.

LEMBAR KERJA SISWA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMAN 5 PURWOREJO
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : XI/1
Materi Pokok/Tema/Topik : Sebaran Flora dan Fauna Indonesia dan Dunia
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. *Menghayati dan mengamalkan* ajaran agama yang dianutnya
2. *Mengembangkan perilaku* (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan *faktual, konseptual, prosedural* dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. *Mengolah, menalar, dan menyaji* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.
- 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.
Indikator Pencapaian Kompetensi :
 - 3.1.1 Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia.
 - 3.1.2 Siswa dapat menganalisis pemanfaatan keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia.
- 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

4.1.1 Siswa dapat menganalisis jenis-jenis keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia serta pemanfaatannya untuk kehidupan manusia sesuai dengan kaidah pengelolaan lingkungan yang ditayangkan melalui video serta gambar-gambar.

C. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu :

1. Mendeskripsikan keanekaragaman hayati.
2. Mengidentifikasi jenis-jenis keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia
3. Menganalisis pemanfaatan keanekaragaman hayati yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

D. Materi Pembelajaran :

Keanekaragaman Hayati yang ada di Indonesia.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik Based Learning*

Strategi : *Kepala Bernomor Struktur*

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

Media, Alat dan Sumber Belajar :

Media :

- Buku sumber Geografi SMA XI
- Gambar sesuai dengan kompetensi dasar

Alat :

- LCD Proyektor
- Laptop/ Notebook

Bahan :

- Lembar Kerja siswa
- Kertas Folio

Sumber Belajar :

Buku Teks:

Azizah, Siti. 2009. Geografi 2 untuk SMA dan MA Kelas XI. Jakarta. CV Putra Nugraha

Soegimo, Diby. 2009. Geografi untuk SMA/MA Kelas XI Program Studi Ilmu Sosial. Jakarta.

CV Mefi Caraka

Sumber lain :

- Internet
- Jurnal
- Koran

Kegiatan Pembelajaran

| Tahap | Kegiatan Belajar | Alokasi waktu |
|-------|------------------|---------------|
|-------|------------------|---------------|

| Tahap | Kegiatan Belajar | Alokasi waktu |
|--------------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pertemuan dengan salam - Guru mengkondisikan siswa dalam keadaan tenang - Guru meminta salah satu murid untuk memimpin doa - Guru melakukan presensi peserta didik - Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai KBM - Guru menyampaikan topik serta menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini. - Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik. | 5 menit |
| Inti | <p>(Mengamati/<i>Observing</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan gambar ragam flora dan fauna dan per lapisannya, serta perbedaan flora dan fauna satu tempat dan tempat lainnya. <p>(Menanya/<i>questioning</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan setiap peserta didik untuk bertanya mengenai Keanekaragaman Hayati yang ada di Indonesia. <p>(Mengeksperimenkan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor. • Penugasan diberikan kepada setiap siswa berdasarkan nomornya terhadap tugas yang berangkai. • Siswa nomor satu bertugas mencatat soal, siswa nomor dua mengerjakan soal dan siswa nomor tiga melaporkan hasil pekerjaan siswa nomor dua dan seterusnya. • Jika perlu guru bisa menyuruh kerjasama antar kelompok. Siswa disuruh keluar dari kelompoknya dan bergabung bersama beberapa siswa yang bernomor sama dari kelompok lain. Dalam kesempatan ini siswa dengan tugas yang sama bisa saling membantu atau mencocokkan hasil kerja mereka. <p>(Megasosiasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan siswa supaya menggali informasi/ mengumpulkan data, menganalisis dan membuat kesimpulan. • Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa. <p>(Mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan menanggapi pertanyaan, saran, dan | 80 menit |

| Tahap | Kegiatan Belajar | Alokasi waktu |
|---------|---|---------------|
| | kritikan dari kelompok lain. • Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap setiap kelompok yang mempresentasikan diskusinya. | |
| Penutup | • Guru membantu peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas. • Melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dibahas dan mengerjakan tugas mandiri sebagai pekerjaan rumah. • Guru memberitahukan siswa mengenai materi selanjutnya. | 5 menit |

Penilaian

1 Jenis/teknik penilaian

- Non Tes
- Penugasan

2 Bentuk Instrumen dan instrumen

- Bentuk intrumen : Nomor dan Lembar soal
- Instrumen :

a. Instrumen diskusi :

Identifikasi jenis-jenis keanekaragaman hayati di Indonesia serta Pemanfaatan keanekaragaman hatati dalam kehidupan sehari-hari.

b. Instrumen penugasan :

Buatlah soal mengenai jenis-jenis keanekaragaman hayati di Indonesia serta Pemanfaatan keanekaragaman hatati dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan nomor yang telah didapat.

Pedoman penskoran

- Pedoman penskoran diskusi

| No | Keterangan | Skor |
|---------------|--|------|
| 1. | Benar dalam mengidentifikasi jenis-jenis keanekaragaman hayati di Indonesia serta Pemanfaatan keanekaragaman hatati dalam kehidupan sehari-hari | 30 |
| 2. | Kebersihan dan kerapian dalam menulis jenis-jenis keanekaragaman hayati di Indonesia serta Pemanfaatan keanekaragaman hatati dalam kehidupan sehari-hari | 20 |
| 3. | Kejelasan dalam mempresentasikan jenis-jenis keanekaragaman hayati di Indonesia serta Pemanfaatan keanekaragaman hatati dalam kehidupan sehari-hari | 50 |
| Jumlah | | 100 |

- kriteria penilaian penskoran diskusi

| No | Nilai | Keterangan |
|----|--------|-------------|
| 1. | 95-100 | Sangat baik |
| 2. | 86-94 | Baik |
| 3. | 77-85 | Cukup |
| 4. | ≤ 76 | Kurang |

- Pedoman penskoran penugasan

| No | Keterangan | Skor |
|--------|--|------|
| 1. | Benar dalam mendeskripsikan jenis-jenis keanekaragaman hayati di Indonesia serta Pemanfaatan keanekaragaman hayati dalam kehidupan sehari-hari | 60 |
| 2. | Kebersihan dalam menulis soal dalam lembaran tugas | 20 |
| 3. | Tepat waktu dalam pengumpulan tugas | 20 |
| Jumlah | | 100 |

- Kriteria penilaian penugasan

| No | Nilai | Keterangan |
|----|--------|-------------|
| 1. | 95-100 | Sangat baik |
| 2. | 86-94 | Baik |
| 3. | 77-85 | Cukup |
| 4. | ≤ 76 | Kurang |

- Pedoman penilaian non tes

Pedoman penilaian ini dilakukan melalui observasi/pengamatan aktivitas peserta didik pada saat diskusi dan unjuk kerja/menjawab soal.

Petunjuk :

Berilah tanda (√) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Kurang aktif

3 = Aktif

2 = Cukup

4 = Sangat aktif

Lembar Penilaian Kinerja Diskusi (Lembar Aktivitas Siswa)

| No. | Indikator | Skor | | | | Ket |
|-----|--|------|---|---|---|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Memperhatikan apa yang akan disampaikan guru | | | | | |
| 2 | Memcatat materi yang penting dalam kegiatan pembelajaran | | | | | |
| 3 | Mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok | | | | | |

| | | | | | | |
|-------------|--|--|--|--|--|--|
| 4 | Bekerja sama dengan teman satu kelompok | | | | | |
| 5 | Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar | | | | | |
| 6 | Menggunakan gagasan/pemecahan masalah | | | | | |
| 7 | Mengambil keputusan atau kesimpulan dari semua jawaban yang dianggap benar | | | | | |
| 8 | Menjawab pertanyaan dari guru | | | | | |
| 9 | Mempresentasikan jawaban di depan kelas | | | | | |
| 10 | Merespon/menanggapi jawaban teman | | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | | |

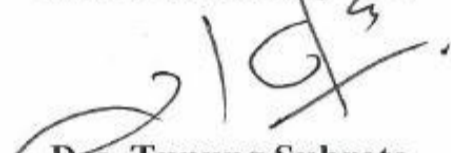
**Catatan: skor maksimal 40 dan skor minimal 10*

Mengetahui

Purworejo, 08 Agustus 2014

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL


Drs. Tunung Subroto
NIP 19590723 0311991 1 001


Lisna Listiani
NIM. 11405241025

BAHAN AJAR

KEANEKARAGAMAN HAYATI INDONESIA

Keanekaragaman hayati merupakan pernyataan mengenai berbagai macam (variasi) bentuk, penampilan, jumlah, dan sifat yang terdapat pada berbagai tingkatan makhluk hidup.

Menurut UU No. 5 tahun 1994, keanekaragaman hayati merupakan keanekaragaman di antara makhluk hidup dari semua sumber, termasuk di antaranya daratan, lautan, dan ekosistem akuatik (perairan) lainnya, serta kompleks-komplek Ekologi yang merupakan bagian dari keanekaragamannya, mencakup keanekaragaman dalam spesies, antara spesies dengan ekosistem. Berdasarkan definisi dari undang-undang tersebut, keanekaragaman hayati terdiri atas tiga tingkatan, yaitu keanekaragaman gen, keanekaragaman jenis, dan keanekaragaman ekosistem.

Tingkat Keanekaragaman Hayati

1. Keanekaragaman Tingkat Genetik (gen)

Gen merupakan faktor pembawa sifat keturunan yang terdapat dalam kromosom. Setiap susunan gen akan memberikan penampilan (fenotipe), baik anatomi maupun fisiologi pada setiap organisme.

Perbedaan susunan gen akan menyebabkan perbedaan penampilan baik satu sifat atau secara keseluruhan. Perbedaan tersebut akan menghasilkan variasi pada suatu spesies. Hal ini disebabkan adanya keanekaragaman gen atau struktur gen pada setiap organisme.

Keanekaragaman tingkat ini dapat ditunjukkan dengan adanya variasi dalam satu jenis (spesies).

misalnya :

variasi jenis kelapa : kelapa gading, kelapa hijau, kelapa kopyor

variasi jenis padi : IR, PB, Rojolele, Sedani, Barito, Delangu, Bumiayu, dan sebagainya

variasi jenis anjing : anjing bulldog, doberman, Collie, herder, anjing kampung, dan sebagainya

variasi jenis bunga mawar : Rosa gallica, Rosa damascene, Rosa canina

Allium ascolicum (bawang merah), Allium sativum (bawang putih), Allium fistulosum (locang)

Yang menyebabkan terjadinya variasi dalam satu jenis (fenotif) adalah faktor gen (genotif) dan faktor lingkungan (environment), sehingga dapat dituliskan rumus berikut :

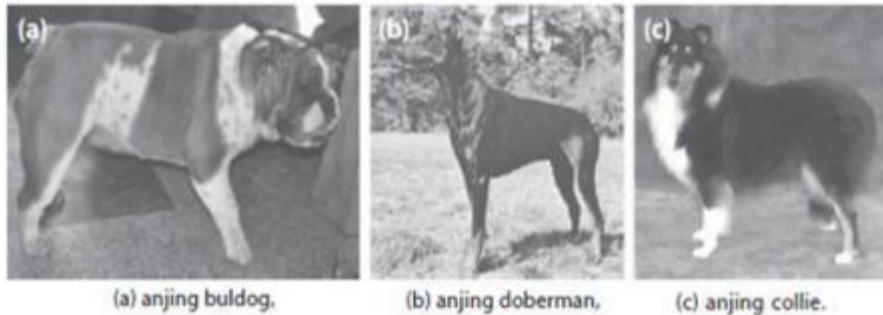
$$F = G + L$$

F = fenotip (sifat yang tampak)

G = genotif (sifat yang tidak tampak – dalam gen)

L = lingkungan.

Jika Genotip berubah karena suatu hal (misalnya mutasi) atau lingkungan berubah maka akan terjadi perubahan di Fenotip.



2. Keanekaragaman Tingkat Species (Jenis)

Dua makhluk hidup mampu melakukan perkawinan dan menghasilkan keturunan yang fertil (mampu melakukan perkawinan dan menghasilkan keturunan) maka kedua makhluk hidup tersebut merupakan satu spesies.

Keanekaragaman hayati tingkat jenis menunjukkan keanekaragaman atau variasi yang terdapat pada berbagai jenis atau spesies makhluk hidup dalam genus yang sama atau familia yang sama. Pada berbagai spesies tersebut terdapat perbedaan-perbedaan sifat.

Contoh :

famili Felidae : kucing, harimau, singa

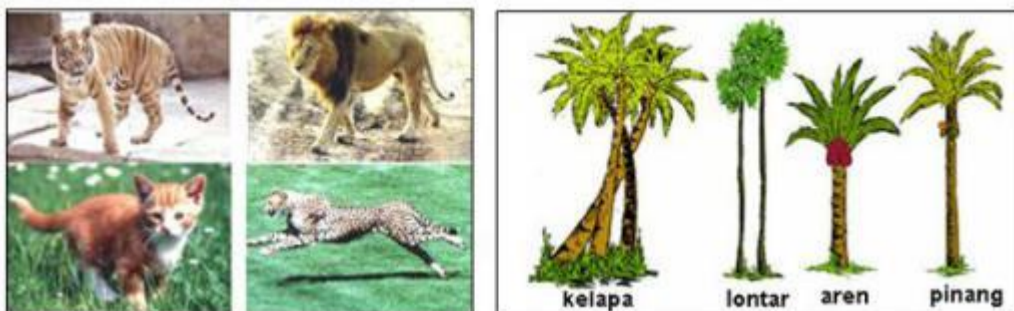
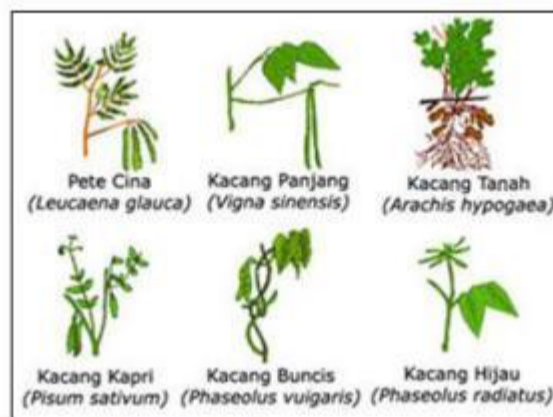
famili Palmae : kelapa, aren, palem, siwalan, lontar

famili Papilionaceae : kacang tanah, kacang buncis, kacang panjang, kacang kapri

familia gramineae : rumput teki, padi, jagung

genus Ipomoea : ketela rambat (*Ipomoea batatas*) dan kangkungan (*Ipomoea crassicaulis*)

genus Ficus : pohon beringin (*Ficus benjamina*) dan pohon Preh (*Ficus ribes*)



3. Keanekaragaman Tingkat Ekosistem

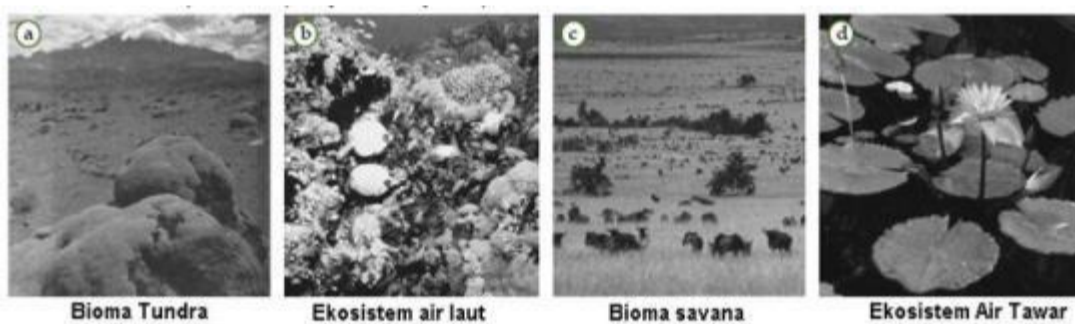
Ekosistem berarti suatu kesatuan yang dibentuk oleh hubungan timbal balik antara makhluk hidup (komponen biotik) dan lingkungannya (komponen abiotik). Setiap ekosistem memiliki ciri-ciri lingkungan fisik, lingkungan kimia, tipe vegetasi/tumbuhan, dan tipe hewan yang spesifik. Kondisi lingkungan makhluk hidup ini sangat beragam. Kondisi lingkungan yang beragam tersebut menyebabkan jenis makhluk hidup yang menempatinnya beragam pula. Keanekaragaman seperti ini disebut sebagai keanekaragaman tingkat ekosistem.

Faktor abiotik yang mempengaruhi faktor biotik di antaranya adalah iklim, tanah, air, udara, suhu, angin, kelembapan, cahaya, mineral, dan tingkat keasaman. Variasi faktor abiotik menimbulkan kondisi berbeda pada setiap ekosistem. Untuk mengetahui adanya keanekaragaman hayati pada tingkat ekosistem, dapat dilihat dari satuan atau tingkatan organisasi kehidupan di tempat tersebut..

Secara garis besar, terdapat dua ekosistem utama, yaitu ekosistem daratan (eksosistem terestrial) dan ekosistem perairan (ekosistem aquatik). Ekosistem darat terbagi atas beberapa bioma, di antaranya bioma gurun, bioma padang rumput, bioma savana, bioma hutan gugur, bioma hutan hujan tropis, bioma taiga, dan bioma tundra.

Bioma diartikan sebagai kesatuan antara iklim dominan dan vegetasi serta hewan yang hidup di dalam iklim dominan tersebut. Bisa juga diartikan suatu daratan luas yang memiliki karakteristik komponen biotik dan abiotik.

Adapun ekosistem perairan dapat dibagi menjadi ekosistem air tawar, ekosistem laut, ekosistem pantai, ekosistem hutan bakau, dan ekosistem terumbu karang. Pembahasan mengenai ekosistem dapat anda pelajari lebih jelas pada Bab Ekosistem.



Keanekaragaman ekosistem terbentuk dari keanekaragaman gen dan jenis, sehingga dapat digambarkan suatu urutan berikut :

Gen —> keanekaragaman gen —> keanekaragaman jenis —> keanekaragaman ekosistem

Misal :

Beberapa spesies *Palmae* (kelapa, siwalan, dan aren) berinteraksi dengan lingkungan abiotik yang berbeda sehingga terbentuk ekosistem yang berbeda pula diantara ketiga spesies tersebut. Kelapa di ekosistem pantai, siwalan di ekosistem savana, dan aren di ekosistem hutan basah

LEMBAR KERJA SISWA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMAN 5 PURWOREJO
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : XI/1
Materi Pokok/Tema/Topik : Sebaran Flora dan Fauna Indonesia dan Dunia
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. *Menghayati dan mengamalkan* ajaran agama yang dianutnya
2. *Mengembangkan perilaku* (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan *faktual, konseptual, prosedural* dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. *Mengolah, menalar, dan menyaji* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 1.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.
- 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.
Indikator Pencapaian Kompetensi :
 - 3.1.1 Siswa dapat mengidentifikasi kerusakan pada flora dan fauna.
 - 3.1.2 Siswa dapat menganalisis usaha konservasi untuk menanggulangi kerusakan pada flora dan fauna.
- 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

4.1.1 Siswa dapat mengidentifikasi kerusakan flora dan fauna serta menganalisis usaha konservasi untuk menanggulangi kerusakan pada flora dan fauna melalui pendekatan berbasis masalah yang baru-baru ini terjadi.

C. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu :

1. Mengidentifikasi jenis-jenis kerusakan flora dan fauna yang ada di Indonesia.
2. Menganalisis usaha-usaha konservasi untuk menanggulangi kerusakan flora dan fauna yang ada di Indonesia.

D. Materi Pembelajaran :

- Konservasi Flora dan Fauna

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik Based Learning*

Strategi : *Problem Based Introduction*

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

Media, Alat dan Sumber Belajar :

Media :

- Buku sumber Geografi SMA XI
- Gambar sesuai dengan kompetensi dasar

Alat :

- LCD Proyektor
- Laptop/ Notebook

Bahan :

- Lembar Kerja siswa
- Kertas Folio

Sumber Belajar :

Buku Teks:

Azizah, Siti. 2009. Geografi 2 untuk untuk SMA dan MA Kelas XI. Jakarta. CV Putra Nugraha

Soegimo, Diby. 2009. Geografi untuk SMA/MA Kelas XI Program Studi Ilmu Sosial. Jakarta.

CV Mefi Caraka

Sumber lain :

- Internet
- Jurnal
- Koran

Kegiatan Pembelajaran

| Tahap | Kegiatan Belajar | Alokasi waktu |
|-------|------------------|---------------|
|-------|------------------|---------------|

| Tahap | Kegiatan Belajar | Alokasi waktu |
|--------------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pertemuan dengan salam - Guru mengkondisikan siswa dalam keadaan tenang - Guru meminta salah satu murid untuk memimpin doa - Guru melakukan presensi peserta didik - Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai KBM - Guru menyampaikan topik serta menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini. - Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik. | 5 menit |
| Inti | <p>(Mengamati/<i>Observing</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan gambar dan video kerusakan pada flora dan fauna yang ada di Indonesia. <p>(Menanya/<i>questioning</i>)</p> <p>Guru mempersilahkan setiap peserta didik untuk bertanya mengenai konservasi flora dan fauna.</p> <p>(Mengeksperimenkan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih. 2. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah Kerusakan Flora Dan Fauna dengan membentuk 5 kelompok diskusi dengan topik yang berbeda setiap kelompok. 3. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai. Melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, pengumpulan data, hipotesis dan pemecahan masalah. 4. Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu mereka berbagi tugas dengan temannya. <p>(Mengasosiasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan siswa supaya menggali informasi/ mengumpulkan data, menganalisis dan membuat kesimpulan. • Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa. <p>(Mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan di depan | 80 menit |

| Tahap | Kegiatan Belajar | Alokasi waktu |
|---------|--|---------------|
| | kelas hasil diskusinya dan menanggapi pertanyaan, saran, dan kritikan dari kelompok lain. <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap setiap kelompok yang mempresentasikan diskusinya. | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas. • Melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dibahas • Guru memberitahukan siswa bahwa pertemuan selanjutnya adalah Ulangan Harian 1. | 5 menit |

Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian

- Non Tes
- Penugasan

2. Bentuk Instrumen dan instrumen

- Bentuk intrumen : Nomor dan Lembar soal
- Instrumen :

a. Instrumen diskusi :

Identifikasi jenis-jenis kerusakan flora dan fauna yang ada di Indonesia serta usaha-usaha konservasi untuk menanggulangi kerusakan flora dan fauna yang ada di Indonesia.

b. Instrumen penugasan :

Carilah sebuah permasalahan mengenai kerusakan flora dan fauna yang ada disekelilingmu sesuai dengan kelompokmu, kemudian carilah solusi untuk menanggulangi kerusakan flora dan fauna sesuai dengan masalah kerusakan flora dan fauna tersebut.

Pedoman penskoran

- Pedoman penskoran diskusi

| No | Keterangan | Skor |
|----|--|------|
| 1. | Benar dalam identifikasi jenis-jenis kerusakan flora dan fauna yang ada di Indonesia usaha-usaha konservasi untuk menanggulangi kerusakan flora dan fauna yang ada di Indonesia. | 30 |
| 2. | Kebersihan dan kerapian dalam menulis identifikasi jenis-jenis kerusakan flora dan fauna yang ada di Indonesia usaha-usaha konservasi untuk menanggulangi kerusakan flora dan fauna yang ada | 20 |

| | | |
|---------------|---|-----|
| | di Indonesia. | |
| 3. | Kejelasan dalam mempresentasikan identifikasi jenis-jenis kerusakan flora dan fauna yang ada di Indonesia usaha-usaha konservasi untuk menanggulangi kerusakan flora dan fauna yang ada di Indonesia. | 50 |
| Jumlah | | 100 |

- kriteria penilaian penskoran diskusi

| No | Nilai | Keterangan |
|----|--------|-------------|
| 1. | 95-100 | Sangat baik |
| 2. | 86-94 | Baik |
| 3. | 77-85 | Cukup |
| 4. | ≤ 76 | Kurang |

- Pedoman penskoran penugasan

| No | Keterangan | Skor |
|--------|--|------|
| 1. | Benar dalam mendeskripsikan sebaran identifikasi jenis-jenis kerusakan flora dan fauna yang ada di Indonesia usaha-usaha konservasi untuk menanggulangi kerusakan flora dan fauna yang ada di Indonesia. | 60 |
| 2. | Kebersihan dalam menulis soal dalam lembaran tugas | 20 |
| 3. | Tepat waktu dalam pengumpulan tugas | 20 |
| Jumlah | | 100 |

- Kriteria penilaian penugasan

| No | Nilai | Keterangan |
|----|--------|-------------|
| 1. | 95-100 | Sangat baik |
| 2. | 86-94 | Baik |
| 3. | 77-85 | Cukup |
| 4. | ≤ 76 | Kurang |

- Pedoman penilaian non tes

Pedoman penilaian ini dilakukan melalui observasi/pengamatan aktivitas peserta didik pada saat diskusi dan unjuk kerja/menjawab soal.

Petunjuk :

Berilah tanda (√) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Kurang aktif

3 = Aktif

2 = Cukup

4 = Sangat aktif


Lembar Penilaian Kinerja Diskusi (Lembar Aktivitas Siswa)

| No. | Indikator | Skor | | | | Ket |
|-------------|--|------|---|---|---|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Memperhatikan apa yang akan disampaikan guru | | | | | |
| 2 | Memcatat materi yang penting dalam kegiatan pembelajaran | | | | | |
| 3 | Mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok | | | | | |
| 4 | Bekerja sama dengan teman satu kelompok | | | | | |
| 5 | Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar | | | | | |
| 6 | Menggunakan gagasan/pemecahan masalah | | | | | |
| 7 | Mengambil keputusan atau kesimpulan dari semua jawaban yang dianggap benar | | | | | |
| 8 | Menjawab pertanyaan dari guru | | | | | |
| 9 | Mempresentasikan jawaban di depan kelas | | | | | |
| 10 | Merespon/menanggapi jawaban teman | | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | | |

*Catatan: skor maksimal 40 dan skor minimal 10

Mengetahui

Guru Pembimbing PPL


Drs. Tunung Subroto
NIP 19590723 0311991 1 001

Purworejo, 08 Agustus 2014

Mahasiswa PPL


Lisna Listiani
NIM. 11405241025

BAHAN AJAR

KONSERVASI FLORA DAN FAUNA

Dampak Kerusakan Hewan dan Tumbuhan terhadap Kehidupan

a. Keadaan flora fauna di Indonesia

Keadaan flora fauna di Indonesia dari tahun ke tahun semakin menyusut, hal ini disebabkan karena pertumbuhan penduduk yang begitu cepat. Manusia cenderung memanfaatkan flora fauna tanpa kendali demi pemuasan kebutuhan hidupnya. Contoh orang menebang pohon di hutan tanpa perhitungan tanpa perhitungan untuk dijadikan perumahan atau lading, akibatnya hutan menjadi gundul, gersang, dan kesuburan tanah menjadi rusak. Demikian juga fauna, dewasa ini banyak hewan-hewan yang populasinya menurun, karena diburu manusia untuk kebutuhan hidupnya, akibat hewan-hewan di Indonesia semakin habis, punah keberadaannya, bahkan keberadaan sebagian dari hewan-hewan dan tumbuh-tumbuhan sekarang ini dikatakan telah langka.

Faktor yang menyebabkan kerusakan flora dan fauna antara lain karena pengaruh evolusi, seleksi alam, tidak dapat beradaptasi dengan lingkungan, perusakan oleh manusia, dan bencana alam.

1) Pengaruh evolusi

Evolusi adalah perubahan makhluk hidup secara perlahan-lahan dalam jangka waktu yang sangat lama, dari bentuk yang sederhana menjadi bentuk yang lebih sempurna. Makhluk hidup selalu mengalami perubahan secara perlahan-lahan dalam waktu yang sangat lama, perubahan tersebut menyebabkan adanya penyimpangan dari struktur aslinya, sehingga akan muncul spesies baru. Tumbuhan dan hewan yang ada sekarang ini, bukanlah merupakan yang pertama di bumi, tetapi berasal dari makhluk hidup di masa lampau yang telah mengalami perubahan.

2) Seleksi alam

Seleksi alam adalah penyaringan suatu lingkungan hidup sehingga hanya makhluk hidup tertentu yang dapat bertahan hidup atau mampu menyesuaikan diri untuk tetap hidup dan tinggal di lingkungan hidup tersebut. Sebaliknya makhluk hidup yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya akan punah atau pindah ke lingkungan hidup lain. Ada dua faktor yang menentukan seleksi yaitu sebagai berikut.

a) Faktor alam

Faktor alam tertentu membatasi kemampuan hidup suatu organisasi, misalnya di daerah gurun atau padang pasir hanya terdapat jenis tumbuhan tertentu yang tahan terhadap iklim panas dan jumlah air yang sangat sedikit. Begitu pula hewan-hewan tertentu tidak dapat hidup pada keadaan alam tertentu.

b) Faktor lingkungan

Sesama makhluk hidup sering bersaing dalam memperebutkan makanan dan ruang hidup. Akibat persaingan tersebut yang kalah akan punah sedang yang menang akan tetap bertahan hidup.

3) Adaptasi lingkungan

Adaptasi adalah usaha makhluk hidup untuk menyesuaikan diri dengan keadaan atau kondisi lingkungan hidupnya. Penyesuaian diri terhadap lingkungan yang berbeda akan menghasilkan makhluk baru yang berbeda pula.

4) Perusakan oleh manusia

Karena keterbatasan ekonomi dan tuntutan kehidupan, manusia banyak memburu binatang dan menebang tumbuhan. Tindakan manusia yang membabi buta tanpa mengedepankan pembangunan berkelanjutan akan menyebabkan banyak hewan-hewan mati dan bahkan punah. Sementara penebangan pohon di hutan tanpa perhitungan, mengakibatkan hutan menjadi gundul dan mata air kering.

5) Bencana alam

Berbagai macam bencana alam yang terjadi di permukaan bumi mempercepat rusaknya lingkungan dan kehidupan flora fauna. Bencana alam tersebut antara lain gempa bumi, tanah longsor, letusan gunung api, banjir, angin topan, dan sebagainya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepunahan jenis ataupun varietas flora dan fauna

- 1) Berkurangnya luas lahan.
- 2) Kerusakan lahan, misalnya kerusakan hutan, sehingga hewan yang hidup di dalam hutan akan punah.
- 3) Eksploitasi atau penggunaan yang berlebihan.
- 4) Penggunaan teknologi yang tidak sesuai dengan keadaan lingkungan.
- 5) Perburuan jenis ikan paus yang berlebihan.
- 6) Di Indonesia terjadi perburuan rusa.
- 7) Pengambilan rotan dan kayu ramin yang berlebihan.
- 8) Penggunaan herbisida dan insektisida yang berlebihan.
- 9) Pencemaran oleh industry dapat menyebabkan kepunahan jenis tertentu.

b. Usaha-usaha pelestarian flora dan fauna

1) Pelestarian flora

Pelestarian tumbuhan dititikberatkan pada pelestarian hutan, karena hutan lebih berkaitan dengan kehidupan makhluk hidup di bumi, antara lain hutan menghasilkan sumber air, menghasilkan gas oksigen yang penting untuk pernapasan makhluk hidup dan hutan merupakan sumber penghasilan manusia dan sebagainya.

Pelestarian flora di Indonesia

- a) Dibentuk polisi khusus kehutanan untuk menjaga kelestarian hutan, agar hutan tidak dicuri kayunya.
- b) Penerangan lewat media cetak dan media elektronik tentang pentingnya hutan.
- c) Merumahkan orang-orang perambah hutan agar tidak merusak hutan.
- d) Peningkatan sistem tebang pilih dengan Sistem Tebang Pilih Tanam Indonesia (TPTI).

Pelestarian hutan tingkat dunia

- a) Dalam rangka studi hutan, Sulawesi dan Kalimantan ditetapkan sebagai Pusat Penelitian Kehutanan Internasional. (*Centre for International Foresty Ressarch = CIFOR*).
- b) KTT – Bumi di Rio de Janeiro, tanggal 3 Juni 1992. Disebut *United Nations Conference of Environment Development*, membahas pentingnya lingkungan hidup, khususnya hutan dan pengaruhnya terhadap lapisan ozon.

2) Pelestarian fauna

Untuk pelestarian fauna dengan Surat Keputusan Menteri Kehutanan RI No. 301/1991 dan diadakan cagar alam di berbagai tempat di Indonesia. Cagar alam adalah kawasan untuk

melindungi lingkungan alam, agar terjaga keasliannya. Suaka margasatwa adalah kawasan untuk melindungi satwa yang sudah dianggap langka atau hampir punah. Hewan-hewan yang dilindungi antara lain sebagai berikut.

a) Berdasarkan Ordinasi dan Peraturan Perlindungan Binatang Liar no. 134 dan 266 Tahun 1931, satwa yang dilindungi adalah:

- | | |
|------------------------|---------------|
| (1) orang hutan | (5) gajah |
| (2) trenggiling | (6) banteng |
| (3) burung cendrawasih | (7) babi rusa |
| (4) biawak komodo | (8) kancil |

b) Berdasarkan SK Menteri Pertanian no. 421/KPTA/um/8/1972, satwa yang dilindungi adalah:

- | | |
|------------------|----------------------|
| (1) harimau | (5) beo |
| (2) macan tutul | (6) kasuari |
| (3) monyet hutan | (7) kuau |
| (4) kakatua | (8) burung alap-alap |

c) Berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 427/KPTA/um/7/1972, satwa yang dilindungi adalah:

- | | |
|---------------------|-----------------------|
| (1) harimau Sumatra | (5) burung kipas baru |
| (2) bajing Sumatra | (6) kelinci Sumatra |
| (3) itik liar | (7) mandar Sulawesi |
| (4) ikan duyung | |

d) Berjenis-jenis burung, yaitu dara laut, bebek laut, bangau hitam, kantul, bangau putih, platuk besi, alap-alap putih, dara mahkota, ibis hitam dan putih, jalak Bali, rangkok, angsa laut, bluwok, kasuari, dan burung cendrawasih. Binatang menyusui yaitu mawas, singapuar, siamang, badak, tapir, kambing hutan, dan trenggiling.

c. *Persebaran lokasi cagar alam dan suaka margasatwa di Indonesia*

Suaka margasatwa yang ada di Indonesia antara lain sebagai berikut.

- 1) Suaka margasatwa gunung Leuser di Aceh, merupakan suaka margasatwa terbesar di Indonesia. Hewan-hewan yang mendapat perlindungan di tempat ini antara lain gajah, badak Sumatra, orang hutan, tapir, harimau, kambing hutan, rusa dan berjenis-jenis burung.
- 2) Suaka margasatwa Sumatra Selatan I di Sumatra Selatan, adalah tempat untuk melindungi tapir, badak, kerbau liar, harimau Sumatra, gajah, dan rusa.
- 3) Suaka margasatwa Baluran di Jawa Timur, adalah tempat untuk melindungi badak, banteng, kerbau liar, anjing hutan, berjenis-jenis kera, lutung, rusa, babi hutan, ayam hutan, dan burung merak.
- 4) Suaka margasatwa Pulau Komodo di Nusa Tenggara Timur, terutama untuk melindungi biawak komodo. Satwa lainnya burung kakatua, ayam hutan, kerbau liar, babi hutan, dan rusa.
- 5) Suaka margasatwa Pulau Mojo di Sumbawa, melindungi burung kakatua, ayam hutan, sapi liar, babi hutan, dan rusa.
- 6) Suaka margasatwa Kutai di Kalimantan Timur, melindungi babi hutan, banteng, orang utan, rusa dan bekantan.
- 7) Suaka margasatwa pulau Panaitan Ujungkulon, melindungi ular sanca bantuan dari kebun binatang London.

- 8) Suaka margasatwa pulau Kaget di tengah sungai Barito, melindungi bekantan, dan kera berhidung mancung.

Ada pula kawasan hutan yang disebut suaka alam atau cagar alam. Cagar alam yang terkenal di Indonesia antara lain sebagai berikut.

- 1) Cagar alam Pulau Dua di Jawa Barat, disamping untuk melestarikan hutan, pulau ini juga digunakan untuk melindungi berjenis-jenis burung laut. Oleh karena itu, tempat ini terkenal dengan sebutan Kerajaan Burung.
- 2) Cagar alam Cibodas di kaki Gunung Gede Jawa Barat, merupakan cadangan hutan di daerah basah.
- 3) Cagar alam Ujung Kulon di Jawa Barat, melindungi badak bercula satu, rusa, buaya, banteng, babi hutan, burung merak.
- 4) Cagar alam Penanjung Pangandaran di Jawa Barat, untuk melestarikan hutan dan melindungi rusa, banteng, dan babi hutan.
- 5) Cagar alam Lalijiwo di Jawa Timur terdapat hutan alam flora alpine dan berjenis-jenis cemara.
- 6) Cagar alam rafflesia di Bengkulu, melindungi bunga rafflesia yang merupakan bunga terbesar di dunia.
- 7) Cagar alam Sibolangit di Sumatra Utara, terdapat flora asli khas dataran rendah Sumatra, antara lain pohon lebah dan bunga bangkai raksasa.
- 8) Cagar alam Limbo Panti di Sumatra Barat, terdapat tumbuh-tumbuhan khas Sumatra Barat dan hewan-hewan antara lain tapir dan siamang.
- 9) Cagar alam Florence Papua, melindungi flora asli Papua yaitu rasamala, *eucalyptus* (minyak kayu putih).

Lembaga Biologi

Untuk keperluan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, Indonesia memiliki lembaga-lembaga biologi seperti berikut ini.

1. Kebun Raya Bogor dengan cabang-cabangnya di Cibodas (Jabar), dan Purwodadi (Lawang/Jatim), Eka Karya (Bali), dan Sibolangit (Sumut). Di dalam Kebun Raya Bogor tumbuh semua jenis tanaman tropis sebanyak ± 16.000 pohon, meliputi ± 6.000 spesies.
2. Herbarium Boriense dengan koleksi ± 1 juta set.
3. Museum Zoologicum Bogoriense menyimpan ± 600.000 ekor binatang dalam bentuk diawetkan.
4. Lembaga Penelitian Botani di Bogor.
5. Lembaga Penelitian laut di Jakarta.

Dampak dari Kerusakan Flora dan Fauna

Dengan makin bertambahnya penduduk, maka banyak daerah-daerah yang dahulu merupakan hutan belantara dengan bentuk keasliannya (baik mengenai tanah, tumbuhan, maupun dunia hewannya) diubah menjadi daerah-daerah tempat tinggal. Akibatnya ada beberapa jenis tumbuhan dan hewan yang lenyap atau punah, sehingga tidak dapat diwariskan kepada generasi yang akan datang. Di antara jenis tumbuh-tumbuhan dan hewan tersebut banyak yang tidak terdapat di bagian lain dunia ini kecuali di bumi Indonesia.

Dengan keadaan seperti di atas, maka perlu diadakan tempat-tempat perlindungan bagi tumbuh-tumbuhan dan hewan, supaya dapat tumbuh dan hidup bebas di alam asli. Begitu pula untuk daerah yang memiliki formasi batuan tertentu, daerah-daerah pos vulkanik dan lainnya. Daerah perlindungan untuk jenis tumbuh-tumbuhan disebut cagar alam, sedangkan daerah perlindungan bagi hewan-hewan dinamakan suaka margasatwa.

Dengan adanya undang-undang dan ancaman hukuman di daerah tersebut, orang dilarang melakukan hal-hal berikut ini.

1. Berburu atau membunuh hewan-hewan tertentu.
2. Menebang atau merusak tumbuh-tumbuhan.
3. Mengerjakan tanah untuk tempat tinggal dan pertanian.

Dampak kerusakan flora dan fauna terhadap kehidupan.

1. Berkurangnya sumber daya alam
2. Dapat menimbulkan bencana tanah longsor dan banjir.
3. Penelitian secara ilmiah akan terhambat karena punahnya jenis flora dan fauna tertentu.
4. Akan memusnahkan habitat lain karena terputusnya rantai makanan.

LEMBAR KERJA SISWA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMAN 5 PURWOREJO
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : XI/1
Materi Pokok/Tema/Topik : Sebaran Barang Tambang Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. *Menghayati dan mengamalkan* ajaran agama yang dianutnya.
2. *Mengembangkan perilaku* (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan *faktual, konseptual, prosedural* dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. *Mengolah, menalar, dan menyaji* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mensyukuri keragaman dan kelimpahan sumber daya alam Indonesia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih.
- 2.2 Menunjukkan perilaku efisien dalam pemanfaatan sumberdaya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata yang digunakan sehari-hari.
- 3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.
Indikator Pencapaian Kompetensi:
 - 2.1.1 Siswa mampu mendeskripsikan Pengertian Sumber Daya Alam.
 - 2.1.2 Siswa mampu menganalisis proses pemebentukan barang tambang.
 - 2.1.3 Siswa mampu menganalisis jenis-jenis barang tambang.
- 4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.
Indikator Kompetensi Pencapaian :
 - 4.2.1 Siswa mampu menganalisis proses pembentukan pemebentukan barang tambang serta menganalisis jenis-jenis barang tambang hasil pembentukan dari barang

tambang tersebut melalui visualisasi gambar dan video yang terdapat dalam power point.

C. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu :

1. Mendeskripsikan sumber daya alam.
2. Menjabarkan sumber daya alam.
3. Mengidentifikasi jenis sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.
4. Menganalisis proses pembentukan barang tambang.
5. Menganalisis jenis-jenis barang tambang hasil dari proses pembentukan barang tambang.

D. Materi Pembelajaran :

- Proses Pembentukan Barang Tambang

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik Based Learning*

Strategi : *Jigsaw*

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

Media, Alat dan Sumber Belajar :

Media :

- Buku sumber Geografi SMA XI
- Gambar sesuai dengan kompetensi dasar

Alat :

- LCD Proyektor
- Laptop/ Notebook

Bahan :

- Lembar Kerja siswa
- Kertas Folio

Sumber Belajar :

Buku Teks:

Azizah, Siti. 2009. Geografi 2 untuk SMA dan MA Kelas XI. Jakarta. CV Putra Nugraha

Soegimo, Diby. 2009. Geografi untuk SMA/MA Kelas XI Program Studi Ilmu Sosial. Jakarta.

CV Mefi Caraka

Sumber lain :

- Internet
- Jurnal
- Koran

Kegiatan Pembelajaran

| Tahap | Kegiatan Belajar | Alokasi waktu |
|-------|------------------|---------------|
|-------|------------------|---------------|

| Tahap | Kegiatan Belajar | Alokasi waktu |
|--------------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pertemuan dengan salam - Guru mengkondisikan siswa dalam keadaan tenang - Guru meminta salah satu murid untuk memimpin doa - Guru melakukan presensi peserta didik - Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai KBM - Guru menyampaikan topik Proses Pembentukan Barang Tambang serta menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini. - Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik. | 5 menit |
| Inti | <p>(Mengamati/<i>Observing</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menampilkan gambar dan video Proses Pembentukan Barang Tambang <p>(Menanya/<i>questioning</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mempersilahkan setiap peserta didik untuk bertanya mengenai Proses Pembentukan Barang Tambang <p>(Mengeksperimenkan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dikelompokkan kedalam = 4 anggota tiap tim 2. Tiap bagian dalam tim diberi bagian materi yang berbeda. 3. Tiap orang dalam tim membaca bagian materi yang ditugaskan. 4. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka. 5. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh – sungguh. <p>(Megasosiasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan siswa supaya menggali informasi/ mengumpulkan data, menganalisis dan membuat kesimpulan. • Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa. <p>(Mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan di depan | 80 menit |

| Tahap | Kegiatan Belajar | Alokasi waktu |
|---------|---|---------------|
| | <p>kelas hasil diskusinya dan menanggapi pertanyaan, saran, dan kritikan dari kelompok lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap setiap kelompok yang mempresentasikan diskusinya. | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas. • Melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dibahas • Guru memberitahukan siswa mengenai materi selanjutnya Potensi penyebaran barang tambang di Indonesia. | 5 menit |

Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian

- Non Tes
- Penugasan

2. Bentuk Instrumen dan instrumen

- Bentuk intrumen : Nomor dan Lembar soal
- Instrumen :

i. Instrumen diskusi :

Analisislah pembentukan barang tambang :

Kelompok 1 : Minyak Bumi

Kelompok 2 : Gas Bumi

Kelompok 3 : Batu Bara

Kelompok 4 : Emas

Analisislah mengapa sebaran barang tambang di Indonesia mengapa persebarannya tidak merata!

ii. Instrumen penugasan :

Carilah bagaimana pembentukan barang tambang (minyak bumi, gas bumi, batu bara dan emas) dan identifikasilah mengapa sebaran barang tambang di Indonesia mengapa tidak merata melalui bagan/peta konsep!

Pedoman penskoran

b) Pedoman penskoran diskusi

| No | Keterangan | Skor |
|----|--|------|
| 1. | Benar dalam mengidentifikasi | 30 |
| 2. | Kebersihan dan kerapian dalam menulis pembentukan barang tambang dan sebaran barang tambang yang tidak merata. | 20 |
| 3. | Kejelasan dalam mempresentasikan pembentukan barang tambang dan sebaran barang tambang yang tidak merata. | 50 |

| | |
|---------------|-----|
| Jumlah | 100 |
|---------------|-----|

c) kriteria penilaian penskoran diskusi

| No | Nilai | Keterangan |
|----|--------|-------------|
| 1. | 95-100 | Sangat baik |
| 2. | 86-94 | Baik |
| 3. | 77-85 | Cukup |
| 4. | ≤ 76 | Kurang |

d) Pedoman penskoran penugasan

| No | Keterangan | Skor |
|--------|--|------|
| 1. | Benar dalam mendeskripsikan pembentukan barang tambang dan sebaran barang tambang yang tidak merata. | 60 |
| 2. | Kebersihan dalam menulis soal dalam lembaran tugas | 20 |
| 3. | Tepat waktu dalam pengumpulan tugas | 20 |
| Jumlah | | 100 |

e) Kriteria penilaian penugasan

| No | Nilai | Keterangan |
|----|--------|-------------|
| 1. | 95-100 | Sangat baik |
| 2. | 86-94 | Baik |
| 3. | 77-85 | Cukup |
| 4. | ≤ 76 | Kurang |

f) Pedoman penilaian non tes

Pedoman penilaian ini dilakukan melalui observasi/pengamatan aktivitas peserta didik pada saat diskusi dan unjuk kerja/menjawab soal.

Petunjuk :

Berilah tanda (√) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Kurang aktif

3 = Aktif

2 = Cukup

4 = Sangat aktif

Lembar Penilaian Kinerja Diskusi (Lembar Aktivitas Siswa)

| No. | Indikator | Skor | | | | Ket |
|-----|--|------|---|---|---|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Memperhatikan apa yang akan disampaikan guru | | | | | |

| | | | | | | |
|-------------|--|--|--|--|--|--|
| 2 | Memcatat materi yang penting dalam kegiatan pembelajaran | | | | | |
| 3 | Mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok | | | | | |
| 4 | Bekerja sama dengan teman satu kelompok | | | | | |
| 5 | Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar | | | | | |
| 6 | Menggunakan gagasan/pemecahan masalah | | | | | |
| 7 | Mengambil keputusan atau kesimpulan dari semua jawaban yang dianggap benar | | | | | |
| 8 | Menjawab pertanyaan dari guru | | | | | |
| 9 | Mempresentasikan jawaban di depan kelas | | | | | |
| 10 | Merespon/menanggapi jawaban teman | | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | | |

**Catatan: skor maksimal 40 dan skor minimal 10*

Mengetahui

Purworejo, 08 Agustus 2014

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL




Drs. Tunung Subroto
NIP 19590723 0311991 1 001

Lisna Listiani

NIM. 11405241025

BAHAN AJAR

PEMBENTUKAN BARANG TAMBANG

Keberadaan sumber daya alam tidak selamanya melimpah. Ada beberapa sumber daya alam yang terbatas jumlahnya. Terkadang dalam proses pembentukannya membutuhkan jangka waktu yang relatif lama dan tidak dapat ditunggu oleh tiga atau empat generasi keturunan manusia. Indonesia kaya sumber daya alam dan memiliki banyak barang tambang baik logam maupun non logam. Oleh karenanya posisi Indonesia sejak zaman kolonial terus menjadi perebutan oleh para penjajah. Nilai ekonomis yang dihasilkan dari barang tambang tersebut ternyata mengundang niat penjajah untuk menguasai wilayah Indonesia secara lebih leluasa. Di zaman kolonial, Indonesia dipandang sebagai wilayah yang kaya hasil bumi seperti rempah-rempah dan hasil perkebunan lainnya. Namun, tidak bisa dipungkiri bahwa Indonesia juga kaya akan sumber daya alam berupa barang tambang yang jika diolah akan mendatangkan keuntungan yang besar.

Kegiatan eksplorasi dan eksploitasi tambang di Indonesia telah dimulai sejak masa kolonial berkuasa. Sebagai negara terjajah tidak banyak yang bisa dilakukan oleh rakyat Indonesia melihat kekayaan alamnya dikuasai oleh bangsa asing. Selama tiga setengah abad lamanya bangsa kita merasakan pahitnya kehidupan bersama penjajah Belanda, ditambah lagi dengan tiga setengah tahun dijajah oleh Jepang. Rakyat diperas tenaganya untuk mengerjakan proyek-proyek yang menguntungkan penjajah dengan imbalan yang tidak sesuai bahkan dipekerjakan tanpa imbalan melalui romusha dan rodi. Kondisi itulah yang kemudian mendorong aktivis pro kemerdekaan berjuang untuk memerdekakan Indonesia.

Di masa kemerdekaan segala upaya untuk meningkatkan pendapatan negara melalui sektor pertambangan terus dilakukan pemerintah. Dalam Garis-garis Besar Haluan Negara dikemukakan bahwa pembangunan pertambangan dalam Repelita V diarahkan pada pemanfaatan sebesar mungkin kekayaan tambang bagi pembangunan nasional dan ditujukan untuk menyediakan bahan baku bagi industri dalam negeri, meningkatkan ekspor dan penerimaan negara serta memperluas kesempatan berusaha dan lapangan kerja. Pembangunan pertambangan terutama dilakukan dengan penganekaragaman hasil tambang serta pengelolaan usaha pertambangan secara efisien. Nah, untuk mencapai tujuan tersebut upaya inventarisasi dan pemetaan, eksplorasi serta eksploitasi perlu dilanjutkan, ditingkatkan dan diperluas kekayaan tambang dengan memanfaatkan teknologi yang tepat.

Selanjutnya juga ditetapkan bahwa untuk dapat meningkatkan pemanfaatan bahan dan hasil tambang, baik untuk ekspor maupun untuk kebutuhan dalam negeri, perlu terus dilanjutkan dan ditingkatkan produksi dan usaha pemasarannya terutama ke luar negeri, serta usaha untuk mengolah bahan-bahan tambang tersebut agar dapat meningkatkan nilai tambah.

LEMBAR KERJA SISWA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMAN 5 PURWOREJO
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : XI/1
Materi Pokok/Tema/Topik : Sebaran Barang Tambang Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. *Menghayati dan mengamalkan* ajaran agama yang dianutnya.
2. *Mengembangkan perilaku* (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan *faktual, konseptual, prosedural* dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. *Mengolah, menalar, dan menyaji* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mensyukuri keragaman dan kelimpahan sumber daya alam Indonesia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih.
- 2.2 Menunjukkan perilaku efisien dalam pemanfaatan sumberdaya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata yang digunakan sehari-hari.
- 3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.
Indikator Pencapaian Kompetensi:
 - 3.2.1 Siswa mampu mengidentifikasi Potensi barang tambang di Indonesia.
 - 3.2.2 Siswa mampu menganalisis sebaran potensi barang tambang di Indonesia.
 - 3.2.3 Siswa mampu mengidentifikasi Persebaran Barang Tambang
 - 3.2.4 Siswa mampu menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia.
- 4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.
Indikator Kompetensi Pencapaian :
 - 4.2.1 Siswa mampu menganalisis Potensi dan Persebaran Barang Tambang yang ada di Indonesia melalui video dan gambar yang ditayangkan di dalam power point.

C. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu :

1. Mengidentifikasi Potensi barang tambang di Indonesia.
2. Menganalisis sebaran potensi barang tambang di Indonesia.
3. Mengidentifikasi Persebaran Barang Tambang
4. Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia.

D. Materi Pembelajaran :

- Potensi dan Persebaran Barang Tambang

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik Based Learning*

Strategi : Kartu Arisan

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

Media, Alat dan Sumber Belajar :

Media :

- Buku sumber Geografi SMA XI
- Gambar sesuai dengan kompetensi dasar

Alat :

- LCD Proyektor
- Laptop/ Notebook

Bahan :

- Lembar Kerja siswa
- Kertas Folio

Sumber Belajar :

Buku Teks:

Azizah, Siti. 2009. Geografi 2 untuk SMA dan MA Kelas XI. Jakarta. CV Putra Nugraha

Soegimo, Diby. 2009. Geografi untuk SMA/MA Kelas XI Program Studi Ilmu Sosial. Jakarta.

CV Mefi Caraka

Sumber lain :

- Internet
- Jurnal
- Koran

Kegiatan Pembelajaran

| Tahap | Kegiatan Belajar | Alokasi waktu |
|--------------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none">- Guru membuka pertemuan dengan salam- Guru mengkondisikan siswa dalam keadaan tenang- Guru meminta salah satu murid untuk memimpin doa | 5 menit |

| Tahap | Kegiatan Belajar | Alokasi waktu |
|---------|---|---------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan presensi peserta didik - Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai KBM - Guru menyampaikan topik potensi dan persebaran barang tambang serta menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini. - Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik | |
| Inti | <p>(Mengamati/<i>Observing</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan gambar dan video potensi dan persebaran barang tambang. <p>(Menanya/<i>questioning</i>)</p> <p>Guru mempersilahkan setiap peserta didik untuk bertanya mengenai potensi dan persebaran barang tambang</p> <p>(Mengeksperimenkan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk kelompok ± 4 orang secara heterogen 2. Kertas jawaban bagikan pada siswa masing – masing satu lembar/kartu soal digulung dan dimasukkan pada gelas. 3. Gelas yang telah berisi gulungan soal dikocok kemudian salah satu yang jatuh, dibacakan agar dijawab oleh siswa yang memegang kartu jawaban 4. Apabila jawaban benar maka siswa dipersilahkan tepuk tangan atau yel..lain 5. Setiap jawaban benar diberi poin sebagai nilai kelompok sehingga nilai total kelompok merupakan penjumlahan poin dari pada anggotanya. <p>(Mengasosiasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan siswa supaya menggali informasi/ mengumpulkan data, menganalisis dan membuat kesimpulan. • Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa. <p>(Mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk menjawab soal/pertanyaan yang telah dibuat. • Kelompok lain dapat menjawab soal/pertanyaan jika kelompok tersebut tidak dapat menjawab soal/pertanyaan tersebut! | 80 menit |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas. | 5 menit |

| Tahap | Kegiatan Belajar | Alokasi waktu |
|-------|--|---------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan refleksi terhadap materi • Memberitahukan siswa mengenai materi selanjutnya eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan. | |

Penilaian

1 Jenis/teknik penilaian

Non Tes

Penugasan

2 Bentuk Instrumen dan instrumen

Bentuk intrumen : Nomor dan Lembar soal

Instrumen :

i. Instrumen Diskusi :

BUATLAH 4 KELOMPOK BERDASARKAN BARISAN KELAS, LALU DISKUSIKAN JAWABAN DARI PERTANYAAN YANG AKAN DIBERIKAN OLEH GURU KALIAN!

ii. Instrumen penugasan :

Catatlah jawaban dari pertanyaan yang akan diberikan oleh gurumu, pikirkan jawabannya kemudian kemukakan pada guru dan teman-temanmu

Pedoman penskoran diskusi

| No | Keterangan | Skor |
|---------------|---|------|
| 1. | Benar dalam mengidentifikasi potensi dan persebaran barang tambang | 30 |
| 2. | Kebersihan dan kerapian dalam menulis potensi dan persebaran barang tambang | 20 |
| 3. | Kejelasan dalam mempresentasikan potensi dan persebaran barang tambang | 50 |
| Jumlah | | 100 |

kriteria penilaian penskoran diskusi

| No | Nilai | Keterangan |
|----|--------|-------------|
| 1. | 95-100 | Sangat baik |
| 2. | 86-94 | Baik |
| 3. | 77-85 | Cukup |
| 4. | ≤ 76 | Kurang |

Pedoman penskoran penugasan

| No | Keterangan | Skor |
|--------|---|------|
| 1. | Benar dalam mendeskripsikan potensi dan persebaran barang tambang | 60 |
| 2. | Kebersihan dalam menulis soal dalam lembaran tugas | 20 |
| 3. | Tepat waktu dalam pengumpulan tugas | 20 |
| Jumlah | | 100 |

Kriteria penilaian penugasan

| No | Nilai | Keterangan |
|----|--------|-------------|
| 1. | 95-100 | Sangat baik |
| 2. | 86-94 | Baik |
| 3. | 77-85 | Cukup |
| 4. | ≤ 76 | Kurang |

Pedoman penilaian non tes

Pedoman penilaian ini dilakukan melalui observasi/pengamatan aktivitas peserta didik pada saat diskusi dan unjuk kerja/menjawab soal.

Petunjuk :

Berilah tanda (√) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Kurang aktif

3 = Aktif

2 = Cukup

4 = Sangat aktif

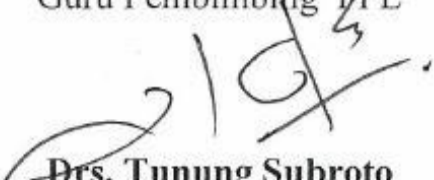
Lembar Penilaian Kinerja Diskusi (Lembar Aktivitas Siswa)

| No. | Indikator | Skor | | | | Ket |
|-------------|--|------|---|---|---|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Memperhatikan apa yang akan disampaikan guru | | | | | |
| 2 | Memcatat materi yang penting dalam kegiatan pembelajaran | | | | | |
| 3 | Mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok | | | | | |
| 4 | Bekerja sama dengan teman satu kelompok | | | | | |
| 5 | Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar | | | | | |
| 6 | Menggunakan gagasan/pemecahan masalah | | | | | |
| 7 | Mengambil keputusan atau kesimpulan dari semua jawaban yang dianggap benar | | | | | |
| 8 | Menjawab pertanyaan dari guru | | | | | |
| 9 | Mempresentasikan jawaban di depan kelas | | | | | |
| 10 | Merespon/menanggapi jawaban teman | | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | | |

*Catatan: skor maksimal 40 dan skor minimal 10

Mengetahui


Guru Pembimbing DPL



Drs. Tunung Subroto
NIP 19590723 0311991 1 001

Purworejo, 08 Agustus 2014

Mahasiswa PPL



Lisna Lištiani
NIM. 11405241025

BAHAN AJAR

POTENSI PENYEBARAN BARANG TAMBANG

Barang tambang adalah sumber daya alam yang dalam mengusahakannya memerlukan proses penambangan yang meliputi kegiatan eksplorasi, eksploitasi, dan ekstraksi.

Posisi Indonesia

Indonesia berada di sisi Barat dari apa yang dinamakan “Pacific Ring of Fire” atau Cincin Berapi Pasifik yang ditandai dengan kegiatan vulkanik yang tinggi karena pergerakan lempeng-lempeng bumi yang menimbulkan gejolak tektonik di bawah permukaan bumi. Gejolak tektonik karena pergerakan lempeng-lempeng bumi ini menyebabkan bencana alam yang mengancam dalam bentuk letusan gunung berapi yang dalam situasi tertentu dapat memicu terjadinya tsunami seperti yang telah terjadi di Indonesia dalam waktu beberapa tahun belakangan ini. Di pihak lain, magma yang keluar dari perut bumi di Cincin Berapi Pasifik diperkirakan mengandung berbagai logam berharga, terutama emas dan tembaga.

Persebaran gunung berapi aktif di Indonesia.

Sebagai bagian dari Cincin Berapi Pasifik, Indonesia juga secara potensial memiliki kekayaan alam berupa bahan tambang. Kawasan Timur Indonesia (KTI) yang meliputi 68% dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia atau mencakup daerah seluas hampir 1,3 juta kilometer persegi diperkirakan menyimpan 81,2% cadangan bahan tambang Indonesia (Koesnaryo di dalam PERHAPI, 2002: 1).

Cincin Berapi Pasifik.

Oleh karena itu pula, masalah dalam pengembangan industri tambang baik yang sudah dan maupun baru akan dikembangkan, terutama dijumpai di KTI. Sebagaimana kegiatan manusia modern lainnya, pertambangan berdampak terhadap lingkungan. Namun, sorotan dan kritik tajam terhadap industri pertambangan semakin meningkat dalam tahun-tahun belakangan ini. Permasalahan yang sering dihadapi oleh perusahaan tambang di Indonesia adalah rendahnya social acceptability atau penerimaan oleh masyarakat, khususnya setelah runtuhnya Orde Baru dalam tahun 1998. Acapkali industri pertambangan menghadapinya dengan sikap defensif, menganggap dirinya menjadi korban (victim) dari perilaku pemerintah dan masyarakat (Wiriosudarmo di dalam PERHAPI, 2002: 389 – 92).

Kekayaan alam sudah sepatutnya dikembangkan untuk kemaslahatan masyarakat sementara sumber pendapatan lain belum dikembangkan. Bagi yang memilikinya, kekayaan alam dapat menjadi modal awal untuk pembangunan perekonomian. Dengan berbekal modal awal ini kegiatan ekonomi mulai ditumbuhkan sementara sektor industri dan jasa menyusul untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang telah memiliki daya beli lebih tinggi.

Pengalaman negara lain, berkembangnya negara bagian California di Amerika Serikat menjadi salah satu kawasan terkaya dan terpenting di Amerika Serikat bermula dari berbondong-bondongnya manusia dari berbagai bangsa ke daerah tersebut pada abad ke-19. Tujuan dari migrasi ini adalah untuk turut mencoba peruntungan melalui pencarian emas besar-besaran dalam periode yang disebut “Gold Rush” yang dimulai pada tahun 1848. Kegiatan penambangan emas ini kemudian melahirkan industri-industri pendukung termasuk pertanian, industri mesin untuk keperluan tambang dan jasa keuangan. Terdapat juga perkebunan anggur yang dimulai dalam periode ini yang saat ini menjadi salah satu produk andalan California.

Persebaran Barang Tambang Indonesia

Jenis sumber daya alam, beberapa daerah penghasilnya, manfaat, dan penggunaannya (Bachrawi Sanusi, 1984):

1. Minyak Bumi

Terdapat di daerah Cepu, Blora dan Cilacap di Jawa Tengah, Sungai Gerong dan Plaju di Palembang, Dumai dan Sungai Pakning (Riau), Tanjung Pura, Langkat (Sumatera Utara), Tarakan, Balikpapan dan Kutai (Kalimantan Timur). Berbagai jenis hasil minyak bumi dimanfaatkan untuk bermacam-macam keperluan seperti: avtur untuk bahan bakar pesawat terbang, bensin untuk bahan bakar kendaraan bermotor, kerosin untuk bahan baku lampu minyak, solar untuk bahan bakar kendaraan diesel, LNG (Liquid Natural Gas) untuk bahan bakar kompor gas, oli ialah bahan untuk pelumas mesin, vaselin ialah salep untuk bahan obat, parafin untuk bahan pembuat lilin, aspal untuk bahan pembuat jalan

2. Batu Bara

Banyak ditambang di Sawahlunto, Bukit Asam, dan Muara Enim (Sumatera Selatan), Muara Bungo (Jambi), Banjar (Kalimantan Selatan), Semenanjung Cenderawasih (Papua). Batu bara dimanfaatkan untuk bahan bakar industri dan rumah tangga.

3. Biji Besi

Banyak terdapat di Gunung Tegak (Lampung), Pulau Sekubu (Kalimantan Selatan), Cilacap (Jawa Tengah). Dimanfaatkan sebagai bahan peralatan rumah tangga, pertanian dan lain-lain.

4. Tembaga

Tembaga merupakan jenis logam yang berwarna kekuning-kuningan, lunak dan mudah ditempa. Penambangannya banyak terdapat di Cikotok (Jawa Barat), Tirtomoyo (Jawa Timur), Sangkarapi (Sulawesi Selatan), Kompara (Papua).

5. Bauksit

Digunakan sebagai bahan dasar pembuatan aluminium. Penambangan yang terkenal terdapat di Pulau Bintan, Pulau Kayang dan Pulau Koyang (Kepulauan Riau), Singkawang (Jawa Barat).

6. Emas dan Perak

Keduanya digunakan sebagai bahan perhiasan. Banyak ditambang di Cikotok (Jawa Barat), Meulaboh (NAD), Logas (Riau) dan Rejang Lebong (Bengkulu).

7. Marmer

Kegunaannya sebagai bahan bangunan rumah atau gedung. Penambangan marmer banyak ditemukan di Jawa Timur, Yogyakarta, Lampung, Papua dan Sumatera Barat.

8. Belerang

Digunakan untuk bahan korek api dan obat penyakit kulit. Banyak terdapat di daerah daerah vulkanik. Penambangan belerang yang terkenal adalah yang dilakukan di Kawah Ijen, Jawa Timur.

9. Yodium

Untuk obat dan peramu garam dapur beryodium.

10. Nikel

Sebagai bahan pelapis besi agar tidak mudah berkarat.

11. Gas Alam

Digunakan sebagai bahan bakar kompor gas. Daerah daerah kaya akan gas alam yaitu di NAD, Riau, Kaltim dan Papua.

12. Mangan

Dimanfaatkan dalam pembuatan pembuatan besi baja.

13. Grafit

Bermanfaat dalam pembuatan pensil.

LEMBAR KERJA SISWA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMAN 5 PURWOREJO
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : XI/1
Materi Pokok/Tema/Topik : Sebaran Barang Tambang Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. *Menghayati dan mengamalkan* ajaran agama yang dianutnya.
2. *Mengembangkan perilaku* (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan *faktual, konseptual, prosedural* dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. *Mengolah, menalar, dan menyaji* dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mensyukuri keragaman dan kelimpahan sumber daya alam Indonesia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih.
- 2.2 Menunjukkan perilaku efisien dalam pemanfaatan sumberdaya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata yang digunakan sehari-hari.
- 3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.
Indikator Pencapaian Kompetensi:
 - 3.2.1 Siswa mampu mengidentifikasi Eksplorasi barang tambang
 - 3.2.2 Siswa mampu mengidentifikasi Eksploitasi barang tambang
 - 3.2.3 Siswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan
- 4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.
Indikator Kompetensi Pencapaian :
 - 4.2.1 Siswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan melalui gambar dan video yang ditayangkan dalam bentuk power point.

C. Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu :

1. Mengidentifikasi Eksplorasi barang tambang
2. Mengidentifikasi Eksploitasi barang tambang
3. Mengidentifikasi dan menganalisis eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan

D. Materi Pembelajaran :

- Eksplorasi dan Eksploitasi Barang Tambang Ramah Lingkungan

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik Based Learning*

Strategi : *STUDENT TEAMS – ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)*

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Media, Alat dan Sumber Belajar :

Media :

- Buku sumber Geografi SMA XI
- Gambar sesuai dengan kompetensi dasar

Alat :

- LCD Proyektor
- Laptop/ Notebook

Bahan :

- Lembar Kerja siswa
- Kertas Folio

Sumber Belajar :

Buku Teks:

Azizah, Siti. 2009. Geografi 2 untuk SMA dan MA Kelas XI. Jakarta. CV Putra Nugraha

Soegimo, Diby. 2009. Geografi untuk SMA/MA Kelas XI Program Studi Ilmu Sosial. Jakarta.

CV Mefi Caraka

Sumber lain :

- Internet
- Jurnal
- Koran

Kegiatan Pembelajaran

| Tahap | Kegiatan Belajar | Alokasi waktu |
|--------------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none">- Guru membuka pertemuan dengan salam- Guru mengkondisikan siswa dalam keadaan tenang | 5 menit |

| Tahap | Kegiatan Belajar | Alokasi waktu |
|---------|--|---------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta salah satu murid untuk memimpin doa - Guru melakukan presensi peserta didik - Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai KBM - Guru menyampaikan Eksplorasi dan Eksploitasi Barang Tambang Ramah Lingkungan serta menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini. - Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik | |
| Inti | <p>(Mengamati/<i>Observing</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan gambar dan video Eksplorasi dan Eksploitasi Barang Tambang Ramah Lingkungan. <p>(Menanya/<i>questioning</i>)</p> <p>Guru mempersilahkan setiap peserta didik untuk bertanya mengenai Eksplorasi dan Eksploitasi Barang Tambang Ramah Lingkungan</p> <p>(Mengeksperimenkan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk kelompok yang anggotanya = 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dll). 2. Guru menyajikan pelajaran 3. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota –anggota kelompok. Anggotanya tahu menjelaskan kepada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti. 4. Guru memberi kuis pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu <p>(Megasosiasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan siswa supaya menggali informasi/ mengumpulkan data, menganalisis dan membuat kesimpulan. • Mengamati, membimbing, dan menilai kegiatan siswa. <p>(Mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya dan menanggapi pertanyaan, saran, dan kritikan dari kelompok lain. • Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap setiap kelompok yang mempresentasikan diskusinya. | 80 menit |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Guru membantu peserta didik menyimpulkan materi yang telah | 5 menit |

| Tahap | Kegiatan Belajar | Alokasi waktu |
|-------|---|---------------|
| | dibahas. • Melakukan refleksi terhadap materi • Memberitahukan siswa mengenai materi selanjutnya pemanfaatan, efisiensi, dan reklamasi lokasi pertambangan. | |

Penilaian

1 Jenis/teknik penilaian

- a) Non Tes
- b) Penugasan

2 Bentuk Instrumen dan instrumen

a) Bentuk intrumen : Nomor dan Lembar soal

b) Instrumen :

i. Instrumen Diskusi :

Identifikasi dan analisis eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan!

ii. Instrumen penugasan :

Diskusikan dengan kelompokmu bagaimana eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan yang menjamin ketersediaan sumber daya dapat menjamin ketersediaan sumber daya alam dalam jangka waktu yang panjang!

c) Pedoman penskoran diskusi

| No | Keterangan | Skor |
|---------------|--|------|
| 1. | Benar dalam mengidentifikasi eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan | 30 |
| 2. | Kebersihan dan kerapian dalam menulis eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan | 20 |
| 3. | Kejelasan dalam mempresentasikan eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan | 50 |
| Jumlah | | 100 |

d) kriteria penilaian penskoran diskusi

| No | Nilai | Keterangan |
|----|--------|-------------|
| 1. | 95-100 | Sangat baik |
| 2. | 86-94 | Baik |
| 3. | 77-85 | Cukup |
| 4. | ≤ 76 | Kurang |

e) Pedoman penskoran penugasan

| No | Keterangan | Skor |
|--------|--|------|
| 1. | Benar dalam mendeskripsikan eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan | 60 |
| 2. | Kebersihan dalam menulis soal dalam lembaran tugas | 20 |
| 3. | Tepat waktu dalam pengumpulan tugas | 20 |
| Jumlah | | 100 |

f) Keriteria penilaian penugasan

| No | Nilai | Keterangan |
|----|--------|-------------|
| 1. | 95-100 | Sangat baik |
| 2. | 86-94 | Baik |
| 3. | 77-85 | Cukup |
| 4. | ≤ 76 | Kurang |

g) Pedoman penilaian non tes

Pedoman penilaian ini dilakukan melalui observasi/pengamatan aktivitas peserta didik pada saat diskusi dan unjuk kerja/menjawab soal.

Petunjuk :

Berilah tanda (√) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Kurang aktif

3 = Aktif

2 = Cukup

4 = Sangat aktif

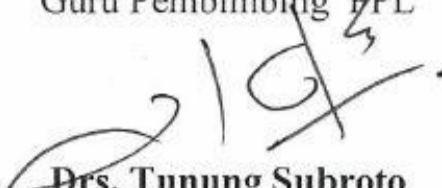
Lembar Penilaian Kinerja Diskusi (Lembar Aktivitas Siswa)

| No. | Indikator | Skor | | | | Ket |
|-------------|--|------|---|---|---|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Memperhatikan apa yang akan disampaikan guru | | | | | |
| 2 | Memcatat materi yang penting dalam kegiatan pembelajaran | | | | | |
| 3 | Mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok | | | | | |
| 4 | Bekerja sama dengan teman satu kelompok | | | | | |
| 5 | Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar | | | | | |
| 6 | Menggunakan gagasan/pemecahan masalah | | | | | |
| 7 | Mengambil keputusan atau kesimpulan dari semua jawaban yang dianggap benar | | | | | |
| 8 | Menjawab pertanyaan dari guru | | | | | |
| 9 | Mempresentasikan jawaban di depan kelas | | | | | |
| 10 | Merespon/menanggapi jawaban teman | | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | | |

*Catatan: skor maksimal 40 dan skor minimal 10

Mengetahui


Guru Pembimbing PPL



Drs. Tunung Subroto
NIP 19590723 0311991 1 001

Purworejo, 08 Agustus 2014

Mahasiswa PPL



Lisna Listiani
NIM. 11405241025

BAHAN AJAR

PENGELOLAAN BARANG TAMBANG RAMAH LINGKUNGAN

Pengelolaan barang tambang yang ramah lingkungan dapat dilakukan berdasarkan prinsip mengurangi, memakai ulang dan mendaur ulang.

Pengertian Eksplorasi

Eksplorasi adalah Penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak tentang keadaan, terutama sumber-sumber alam yang terdapat di tempat itu; penyelidikan; penjajakan.

Eksplorasi adalah tindakan atau mencari atau melakukan perjalanan dengan tujuan menemukan sesuatu; misalnya daerah yang tak dikenal, termasuk antariksa (penjelajahan angkasa), minyak bumi (eksplorasi minyak bumi), gas alam, batu bara, mineral, gua, air, ataupun informasi.

Eksplorasi adalah kegiatan penyelidikan geologi yang dilakukan untuk mengidentifikasi, menentukan lokasi, ukuran, bentuk, letak, sebaran, kuantitas dan kualitas suatu endapan bahan galian untuk kemudian dapat dilakukan analisis/kajian kemungkinan dilakukannya penambangan.

Dari ke-tiga pengertian tentang eksplorasi diatas, dapat disimpulkan bahwa Eksplorasi adalah suatu kegiatan lanjutan dari prospeksi yang meliputi pekerjaan-pekerjaan untuk mengetahui ukuran, bentuk, posisi, kadar rata-rata dan esarnya cadangan serta “studi kelayakan” dari endapan bahan galian atau mineral berharga yang telah diketemukan.

Sedangkan Studi Kelayakan adalah pengkajian mengenai aspek teknik dan prospek ekonomis dari suatu proyek penambangan dan merupakan dasar keputusan investasi. Kajian ini merupakan dokumen yang memenuhi syarat dan dapat diterima untuk keperluan analisa bank/lembaga keuangan lainnya dalam kaitannya dengan pelaksanaan investasi atau pembiayaan proyek. Studi ini meliputi Pemeriksaan seluruh informasi geologi berdasarkan laporan eksplorasi dan factor-faktor ekonomi, penambangan, pengolahan, pemasaran hukum/perundang-undangan, lingkungan, social serta factor yang terkait.

Tujuan Eksplorasi

Tujuan dilakukannya eksplorasi adalah untuk mengetahui sumber daya cebakan mineral secara rinci, yaitu untuk mengetahui, menemukan, mengidentifikasi dan menentukan gambaran geologi dan pemineralan berdasarkan ukuran, bentuk, sebaran, kuantitas dan kualitas suatu endapan mineral untuk kemudian dapat dilakukan pengembangan secara ekonomis.

Tahapan Eksplorasi

Tahap Eksplorasi dilaksanakan melalui empat tahap, yakni :

Survei tinjau , yaitu kegiatan eksplorasi awal terdiri dari pemetaan geologi regional, pemotretan udara, citra satelit dan metode survey tidak langsung lainnya untuk mengidentifikasi daerah-daerah anomial atau meneraliasasi yang proespektif untuk diselidiki lebih lanjut.

Sasaran utama dari peninjauan ini adalah mengidentifikasi daerah-daerah mineralisasi/cebakan skala regional terutama hasil stud geologi regional dan analisis pengindraan jarak jauh untuk dilakukannya pekerjaan pemboran.

Lebih jelasnya, pekerjaan yang dilakukan pada tahapan ini adalah :

Pemetaan Geologi dan Topografi skala 1 : 25.000 sampai skala 1 : 10.000. Penyelidikan geologi yang berkaitan dengan aspek-aspek geologi diantaranya : pemetaan geologi, parit uji, sumur uji. Pada penyelidikan geologi dilakukan pemetaan geologi yaitu dengan melakukan pengamatan dan pengambilan contoh yang berkaitan dengan aspek geologi di lapangan. Adapun pengamatan yang dilakukan meliputi : jenis litologi, mineralisasi, ubahan dan struktur pada singkapan, sedangkan pengambilan contoh berupa batuan terpilih.

Prospeksi Umum, dilakukan untuk mempersempit daerah yang mengandung cebakan mineral yang potensial.

Kegiatan Penyelidikan dilakukan dengan cara pemetaan geologi dan pengambilan contoh awal, misalnya puritan dan pemboran yang terbatas, study geokimia dan geofisika, yang tujuannya adalah untuk mengidentifikasi suatu Sumber Daya Mineral Tereka (Inferred Mineral Resources) yang perkiraan dan kualitasnya dihitung berdasarkan hasil analisis kegiatan diatas.

Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap Survei Tinjau. Cakupan daerah yang diselidiki lebih kecil dengan skala peta antara 1 : 50.000 sampai dengan 1 : 25.000. Data yang didapat meliputi morfologi (topografi) dan kondisi geologi (jenis batuan/stratigrafi dan struktur geologi yang berkembang). Pengambilan contoh pada daerah prospek secara alterasi dan mineralisasi dilakukan secara sistematis dan terperinci untuk analisa laboratorium, sehingga dapat diketahui kadar/kualitas cebakan mineral suatu daerah yang akan dieksplorasi.

Explorasi awal, yaitu deliniasi awal dari suatu endapan yang teridentifikasi. Eksplorasi rinci, yaitu tahap eksplorasi untuk mendeliniasi secara rinci dalam tiga dimensi terhadap endapan mineral yang telah diketahui dari percontohan singkapan, puritan, lubang bor, shafts, dan terowongan.

- Pada dasarnya pekerjaan yang dilakukan pada tahapan Eksplorasi adalah :
- Pemetaan geologi dan topografi skala 1 : 5000 sampai 1 : 1000
- Pengambilan contoh dan analisis contoh
- Penyelidikan geofisika, yaitu penyelidikan yang berdasarkan sifat fisik batuan, untuk dapat mengetahui struktur bawah permukaan serta geometri cebakan mineral. Pada survey ini dilakukan pengukuran topografi, IP, Geomagnetik, Geolistrik.
- Pemboran Inti
- Hasilnya sumber daya bijih emas terunjuk dan terukur.

LEMBAR KERJA SISWA

**KISI-KISI PENULISAN SOAL ULANGAN HARIAN 1 dan 2
(ASPEK KOGNITIF)**

Satuan pendidikan : SMA
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : X
Kurikulum acuan : 2013

Alokasi Waktu : 90 Menit
Jumlah Soal : 10
Bentuk Soal : Essay
Penulis : Drs. Tunung Subroto

1. **Memahami dan menerapkan** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
2. **Mengolah, menalar, dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

| No. | Kompetensi Inti (KI) | Kompetensi Dasar (KD) | Indikator Soal | No. Soal | Bentuk Soal | TK Kslt |
|-----|----------------------|---|---|----------|-------------|----------|
| 1. | | 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari. | | | | |
| | | - Ruang lingkup pengetahuan geografi | Menjelaskan pengertian geografi menurut seminar lokal karya 1988. | 1 | UO | Md |
| | | - Konsep esensial geografi dan contoh terapannya | Menyebutkan ruang lingkup geografi beserta contohnya. Menyebutkan 10 konsep esensial geografi! | 2 3 | UO UO | Sd Sk |
| | | - Obyek studi geografi | Menganalisis gambar konsep nilai guna, lokasi, morfologi, jarak, dan pola. | 4 | UO | Sd |
| | | - Prinsip geografi dan contoh terapannya | Mengkategorikan objek formal dan objek material geografi | 5 | UO | Sd |
| | | | Menjelaskan prinsip-prinsip geografi | 6 | UO | |
| | | | Memahami hubungan prinsip geografi dalam fenomena geosfer | 7 | UO | |
| | | - Pendekatan geografi dan | Menguraikan pendekatan geografi | 8 | UO | |

| | | | | | | |
|----|--|--|---|----|----|--|
| | | contoh terapannya | Mencontohkan pendekatan geografi dalam mengkaji fenomena geosfer | 9 | UO | |
| | | - Aspek geografi | Mencontohkan hubungan aspek fisik ataupun aspek sosial | 10 | UO | |
| 2. | | 3.2 Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera. | | | | |
| | | - Sifat studi geografi | Menjelaskan mengapa penelitian sangat penting dalam geografi. | 1 | UO | |
| | | | Menyebutkan sifat studi geografi dan memberikan contohnya | 2 | UO | |
| | | - Pendekatan analisis studi geografi | Menjelaskan pendekatan analisis studi geografi! | 3 | UO | |
| | | | Menyebutkan dan menjelaskan pendekatan analisis geografi | 4 | UO | |
| | | - Metode analisis Geografi | Menjelaskan metode analisis geografi | 5 | UO | |
| | | | Menyebutkan langkah-langkah penelitian dalam metode penelitian geografi | 6 | UO | |
| | | - Teknik pengumpulan data geografi | Menyebutkan dan menjelaskan teknik pengumpulan data geografi | 7 | UO | |
| | | - Teknik analisis data geografi | Menjelaskan kelebihan dan kekurangan dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara | 8 | UO | |
| | | | Menyebutkan dan menjelaskan teknik analisis data geografi | 9 | UO | |
| | | - Publikasi hasil penelitian geografi | | 10 | UO | |

**KISI-KISI PENULISAN SOAL ULANGAN HARIAN 1 dan 2
(ASPEK KOGNITIF)**

Satuan pendidikan : SMA
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : XI
Kurikulum acuan : 2013

Alokasi Waktu : 90 Menit
Jumlah Soal : 10
Bentuk Soal : Essay
Penulis : Lisna Listiani

1. **Memahami dan menerapkan** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
2. **Mengolah, menalar, dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

| No. | Kompetensi Inti (KI) | Kompetensi Dasar (KD) | Indikator Soal | No. Soal | Bentuk Soal | TK Kslt |
|-----|----------------------|--|---|-----------------------|----------------------------|----------------------------|
| 1. | | 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim. - Faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna - Sebaran flora dan fauna di Indonesia | Mendeskripsikan pengertian biosfer Menyebutkan dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna beserta contohnya Mengidentifikasi sebaran flora yang ada di Indonesia sesuai dengan iklim Mengidentifikasi fauna yang ada di Indonesia berdasarkan peta sebaran fauna Menyebutkan zonasi pembagian fauna Indonesia | 1 2 3 4 5 | PG PG PG PG PG | MD SD MD SK SD |

| | | | | | |
|--|--|---|---|---|---|
| | | <p>berdasarkan region dan memberikan contohnya. Menjelaskan perbedaan fauna Asiatis, Peralihan, dan Australis.</p> <p>- Sebaran flora dan fauna di dunia</p> <p>Mengidentifikasi sebaran flora di dunia</p> <p>Menyebutkan jenis-jenis flora yang ada di dunia berdasarkan perbedaan iklim</p> <p>Mengidentifikasi jenis vegetasi taiga</p> <p>Mengidentifikasi jenis vegetasi hutan hujan tropis</p> <p>Menyebutkan sebaran region fauna yang ada di dunia</p> <p>Mengidentifikasi jenis fauna Oriental</p> <p>Mengidentifikasi jenis fauna Neotropik</p> <p>- Pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia</p> <p>- Konservasi flora dan fauna</p> <p>Mengidentifikasi keanekaragaman hayati Indonesia</p> <p>Mengidentifikasi kerusakan flora serta bagaimana penanggulangannya</p> | <p>6</p> <p>7</p> <p>8</p> <p>9</p> <p>10</p> <p>11</p> <p>12</p> <p>13</p> <p>14</p> <p>15</p> | <p>PG</p> <p>PG</p> <p>PG</p> <p>PG</p> <p>PG</p> <p>PG</p> <p>PG</p> <p>PG</p> <p>PG</p> <p>PG</p> <p>PG</p> | <p>SK</p> <p>SK</p> <p>SK</p> <p>SD</p> <p>SD</p> <p>SD</p> <p>SK</p> <p>SK</p> <p>MD</p> <p>MD</p> |
| | | <p>3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.</p> <p>- Proses pembentukan barang tambang</p> <p>- Potensi dan persebaran barang tambang</p> <p>Mengidentifikasi sumber daya alam sesuai dengan pembentukannya</p> <p>Mengidentifikasi penyebaran barang tambang yang ada di Indonesia</p> | <p>1</p> <p>2</p> | <p>UR</p> <p>UR</p> | <p>MD</p> <p>SD</p> |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|---|----|----|
| | | - Eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan | Mengkaji Eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan | 3 | UR | SK |
| | | - Pemanfaatan, efisiensi, dan reklamasi lokasi pertambangan. | Menganalisis pemanfaatan, efisiensi, dan reklamasi lokasi barang tambang | 4 | UR | SD |
| | | - Tata kelola pertambangan | Menjelaskan tata kelola pertambangan | 5 | UR | MD |

Nama :
Kelas :
No :

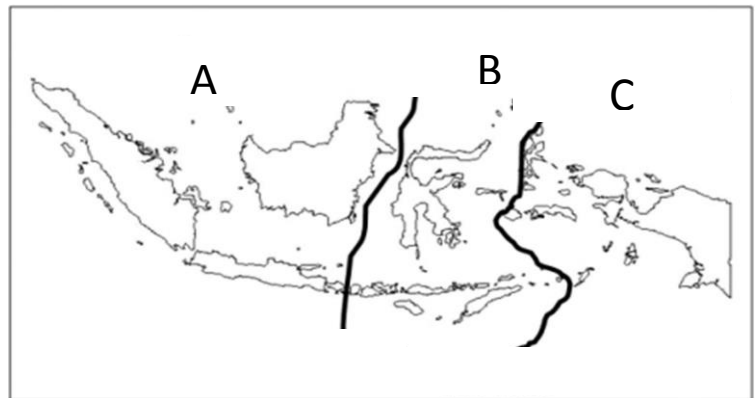
A. Pilihlah satu jawaban yang benar!

1. Bagian atau lapisan kulit bumi yang terdiri dari air dan atmosfer yang di dalamnya terdapat kehidupan organisme, manusia maupun flora fauna disebut
 - a. Antroposfer
 - b. Biosfer
 - c. Habitat
 - d. Ekosistem
 - e. Komunitas
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora di Indonesia adalah
 - a. Iklim, relief, jenis tanah, keadaan air
 - b. Iklim, relief, fauna, luas wilayah
 - c. Jenis tanah, keadaan air, fauna, manusia
 - d. Luas wilayah, iklim, jenis tanah, manusia
 - e. Relief, luas wilayah, fauna, manusia
3. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kehidupan di muka bumi. Salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam mengubah bentuk muka bumi adalah
 - a. Iklim
 - b. Tanah
 - c. Relief
 - d. Air
 - e. Manusia
4. Perhatikan pernyataan berikut!
 - 1) Curah hujan merata sepanjang tahun 750-1000mm/tahun)
 - 2) Musim yang mendahului musim dingin
 - 3) Terdapat 10-20 spesies tumbuhanPernyataan di atas merupakan ciri-ciri bioma
 - a. Gurun
 - b. Stepa
 - c. Hutan hujan tropis
 - d. Sabana
 - e. Hutan gugur
5. Daerah di bagian bumi utara banyak dijumpai bioma
 - a. Taiga
 - b. Sabana
 - c. Tundra
 - d. Stepa
 - e. Gurun
6. Perhatikan pernyataan berikut!
 - 1) Mamalia besar
 - 2) Mamalia kecil
 - 3) Memiliki banyak spesies kera
 - 4) Tidak ada spesies kera
 - 5) Bulu pada burung berwarna-warni
 - 6) Bulu pada burung berwarna gelap
 - 7) Peralihan dari fauna barat dan tengah

Dari pernyataan tersebut yang termasuk hewan tipe Australis adalah

- a. 1,3,5
- b. 1,3,7
- c. 2,3,7
- d. 2,4,5
- e. 2,4,6

7. Perhatikan peta di bawah ini!



Fauna Asiatis terdapat di wilayah

- a. A
- b. B
- c. C
- d. A dan C
- e. B dan C

8. Menurut Wallace fauna Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi termasuk dalam wilayah

- a. Neartik
- b. Neotropik
- c. Oriental
- d. Paleartik
- e. Australis

9. Perhatikan daftar berikut:

- 1) Harimau
- 2) Badak
- 3) Babi Rusa
- 4) Siamang
- 5) Cendrawasih
- 5) Komodo
- 6) Tarsius
- 7) Anoa
- 8) Koala
- 9) Maleo

Dari daftar di atas yang termasuk hewan tipe peralihan ditunjukkan nomor

- a. 1, 2, 4, dan 7
- b. 2, 3, 5, dan 8
- c. 3, 5, 6, dan 7
- d. 3, 5, 7, dan 9
- e. 4, 5, 6, dan 8

10. Berikut ini adalah jenis fauna asiatis adalah

- a. Anoa
- b. Cendrawasih
- c. Biawak
- d. Komodo
- e. Siamang

B. Isilah dengan jawaban yang benar!

1. Wilayah Indonesia bagian timur menurut W. Koppen termasuk dalam wilayah iklim
2. Bioma Taiga banyak dijumpai di daerah
3. Taman Nasional Gunung Leuser banyak dijumpai di daerah
4. Kawasan yang ditetapkan sebagai tempat untuk melindungi tumbuhan dan melestarikan berbagai jenis hewan agar terhindar dari kepunahan disebut
5. Garis yang membatasi Fauna Indonesia Tengah dan Fauna Indonesia Timur adalah

C. Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa yang dimaksud dengan biosfer?
2. Sebutkan dan jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna di dunia!
3. Sebutkan ciri-ciri hutan hujan ekuatorial!
4. Jelaskan perbedaan fauna tipe Asiatis, Peralihan, dan Australis!
5. Bagaimanakah cara usaha pelestarian flora dan fauna akibat penebangan hutan yang diakibatkan oleh manusia?

Tulislah nama teman sebangkumu!

Nama :

Nomor :

Tanda tangan teman sebangku:

Pilihlah salah satu pernyataan berikut dengan jujur:

1. Saya tidak nyontek dan tidak tanya teman
2. Saya nyontek tapi tidak tanya teman
3. Saya tidak nyontek tapi tanya teman
4. Saya nyontek dan tanya teman

Tanda Tangan

**ANALISIS ULANGAN HARIAN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Nama Sekolah : SMA N 5 Purworejo
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Komp Dasar :

Kelas / Sem : X IIS 1
Jmlh Soal : 10
Jmlh Siswa : 32

| No | NAMA SISWA | No Soal Uraian | | | | | | | | | | jmlh skor | Rerata | Ket | | |
|-------------------|-------------------------------|----------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----------|--------|------|---------------|---------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | | | | |
| | | KKM | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | AGUNG SARIFUDIN | 75 | 10 | 10 | 10 | 5 | 7 | 5 | 5 | 5 | 10 | 10 | 77 | 7,70 | TUNTAS | |
| 2 | AI DIAN NOVARI | 75 | 10 | 10 | 5 | 5 | 10 | 5 | 5 | 10 | 10 | 10 | 80 | 8,00 | TUNTAS | |
| 3 | AMI ERMAWATI | 75 | 10 | 10 | 10 | 9 | 10 | 5 | 10 | 10 | 10 | 10 | 94 | 9,40 | TUNTAS | |
| 4 | AMIN PUJIONO | 75 | 10 | 8 | 10 | 5 | 10 | 5 | 10 | 6 | 8 | 10 | 82 | 8,20 | TUNTAS | |
| 5 | ANI MUTIROHMAH | 75 | 10 | 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 9 | 6 | 65 | 6,50 | TINDAK TUNTAS | |
| 6 | APRILIA SETYANINGRUM | 75 | 5 | 10 | 10 | 5 | 10 | 5 | 8 | 10 | 10 | 10 | 83 | 8,30 | TUNTAS | |
| 7 | BRAVURA ANDROMEDA | 75 | 10 | 5 | 10 | 5 | 10 | 5 | 10 | 10 | 10 | 10 | 85 | 8,50 | TUNTAS | |
| 8 | DANIEL CRISTYA WICAKSANA | 75 | 4 | 10 | 10 | 5 | 10 | 5 | 10 | 10 | 10 | 10 | 84 | 8,40 | TUNTAS | |
| 9 | DAVID ARDI BAGASKARA | 75 | 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 55 | 5,50 | TINDAK TUNTAS | |
| 10 | DEBI AMBARARUM AYUNINGTYAS | 75 | 10 | 5 | 5 | 5 | 9 | 5 | 5 | 5 | 10 | 8 | 67 | 6,70 | TINDAK TUNTAS | |
| 11 | DHEA DIPTYAHAYU MENTARI | 75 | 10 | 10 | 10 | 5 | 10 | 5 | 9 | 10 | 10 | 10 | 89 | 8,90 | TUNTAS | |
| 12 | DINDA APRILIA PUTRI MASYTHOH | 75 | 10 | 10 | 7 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 10 | 10 | 72 | 7,20 | TINDAK TUNTAS | |
| 13 | ELBA ARIF MUDA PRAMONO | 75 | 8 | 10 | 10 | 5 | 10 | 5 | 9 | 7 | 9 | 8 | 81 | 8,10 | TUNTAS | |
| 14 | ERIKA NUR WIDYANTI | 75 | 5 | 5 | 10 | 5 | 10 | 5 | 8 | 10 | 10 | 10 | 78 | 7,80 | TUNTAS | |
| 15 | FITRI WILUJENG | 75 | 6 | 10 | 10 | 5 | 10 | 5 | 10 | 10 | 10 | 10 | 86 | 8,60 | TUNTAS | |
| 16 | HANDIKA PASHA PRADANA | 75 | 10 | 10 | 10 | 5 | 10 | 5 | 10 | 10 | 10 | 10 | 90 | 9,00 | TUNTAS | |
| 17 | INDAH NOVITA SARI | 75 | 5 | 5 | 8 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 88 | 8,80 | TUNTAS | |
| 18 | IRFAN KURNIA NOVDIANSYAH | 75 | 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 10 | 9 | 5 | 5 | 10 | 69 | 6,90 | TINDAK TUNTAS |
| 19 | IRVAN KHAKIM NOR HAMIDANTO | 75 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 | 5,00 | TINDAK TUNTAS | |
| 20 | KHARISMA ANNISA FEBRIANI | 75 | 10 | 5 | 10 | 7 | 8 | 9 | 5 | 5 | 7 | 10 | 76 | 7,60 | TUNTAS | |
| 21 | LINDA SAVITRI | 75 | 5 | 10 | 7 | 8 | 10 | 10 | 7 | 10 | 10 | 10 | 87 | 8,70 | TUNTAS | |
| 22 | NAJLA CHIERILDA | 75 | 9 | 5 | 8 | 9 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 91 | 9,10 | TUNTAS | |
| 23 | NINDAROHIMA WAHYU SULISTIYANI | 75 | 5 | 10 | 5 | 10 | 10 | 9 | 10 | 10 | 10 | 10 | 89 | 8,90 | TUNTAS | |
| 24 | NURUL HALIMAH | 75 | 10 | 5 | 5 | 4 | 7 | 10 | 9 | 5 | 4 | 10 | 69 | 6,90 | TINDAK TUNTAS | |
| 25 | RAGA ALIFIO MAUIDZ | 75 | 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 6 | 3 | 10 | 60 | 6,00 | TINDAK TUNTAS | |
| 26 | RETNO AZIZAH | 75 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 4 | 8 | 92 | 9,20 | TUNTAS | |
| 27 | RIO HANDOKO PUTRO SAYEKTI | 75 | 5 | 5 | 5 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 85 | 8,50 | TUNTAS | |
| 28 | SHINTA SETYANINGTYAS | 75 | 5 | 10 | 5 | 5 | 10 | 8 | 8 | 9 | 6 | 10 | 76 | 7,60 | TUNTAS | |
| 29 | SRI NURYANTI | 75 | 10 | 6 | 6 | 6 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 88 | 8,80 | TUNTAS | |
| 30 | SYIFA DWI SYAHRIL | 75 | 5 | 5 | 10 | 10 | 10 | 5 | 10 | 5 | 10 | 10 | 80 | 8,00 | TUNTAS | |
| 31 | WAHYU RAMADANI | 75 | 10 | 10 | 10 | 8 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 98 | 9,80 | TUNTAS | |
| 32 | ZAKIYAH MAULIDINA | 75 | 10 | 5 | 5 | 6 | 5 | 6 | 9 | 10 | 5 | 8 | 69 | 6,90 | TINDAK TUNTAS | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah skor | | | 262 | 244 | 246 | 202 | 276 | 218 | 261 | 258 | 270 | 298 | | | | |
| Jumlah scor ideal | | | 320 | 320 | 320 | 320 | 320 | 320 | 320 | 320 | 320 | 320 | | | | |
| Scor tercapai | | | | | | | | | | | | | | | | |

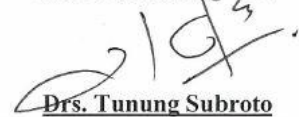
| | |
|--------------------|------|
| Nilai rata - rata | 7,92 |
| Nilai Tertinggi | 98 |
| Nilai Terendah | 50 |
| Tk Tuntas klasikal | 75 |
| Belum tuntas | 9 |

Siswa yang harus mengikuti perbaikan

| No | NAMA SISWA | Indikator yang belum tuntas | | | | | | | | | | Keterangan | |
|----|------------------------------|-----------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------------|--------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | |
| 1 | ANI MUTIROHMAH | 75 | | | | | | | | | | | BELUM TUNTAS |
| 2 | DAVID ARDI BAGASKARA | 75 | | | | | | | | | | | BELUM TUNTAS |
| 3 | DEBI AMBARARUM AYUNINGTYAS | 75 | | | | | | | | | | | BELUM TUNTAS |
| 4 | DINDA APRILIA PUTRI MASYTHOH | 75 | | | | | | | | | | | BELUM TUNTAS |
| 5 | IRFAN KURNIA NOVDIANSYAH | 75 | | | | | | | | | | | BELUM TUNTAS |
| 6 | IRVAN KHAKIM NOR HAMIDANTO | 75 | | | | | | | | | | | BELUM TUNTAS |
| 7 | NURUL HALIMAH | 75 | | | | | | | | | | | BELUM TUNTAS |
| 8 | RAGA ALIFIO MAUIDZ | 75 | | | | | | | | | | | BELUM TUNTAS |
| 9 | ZAKIYAH MAULIDINA | 75 | | | | | | | | | | | BELUM TUNTAS |
| 10 | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | | | | | | | | | | | | | |
| 14 | | | | | | | | | | | | | |
| 15 | | | | | | | | | | | | | |
| 16 | | | | | | | | | | | | | |
| 17 | | | | | | | | | | | | | |
| 18 | | | | | | | | | | | | | |
| 19 | | | | | | | | | | | | | |
| 20 | | | | | | | | | | | | | |
| 21 | | | | | | | | | | | | | |
| 22 | | | | | | | | | | | | | |
| 23 | | | | | | | | | | | | | |
| 24 | | | | | | | | | | | | | |
| 25 | | | | | | | | | | | | | |
| 26 | | | | | | | | | | | | | |
| 27 | | | | | | | | | | | | | |
| 28 | | | | | | | | | | | | | |
| 29 | | | | | | | | | | | | | |
| 30 | | | | | | | | | | | | | |
| 31 | | | | | | | | | | | | | |

Mengetahui

Guru Pembimbing PPL



Drs. Tunung Subroto

NIP 19590723 0311991 1 001

Purworejo ,
MAHASISWA PPL



LISNA LISTIANI

NIM. 11405241045

**ANALISIS ULANGAN HARIAN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Nama Sekolah : SMA N 5 Purworejo
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Komp Dasar :

Kelas / Sem : XI IIS 1/1
Jmlh Soal : 10
Jmlh Siswa : 32

| No | NAMA SISWA | | No Soal Uraian | | | | | | | | | | jmlh skor | Rerata | Ket |
|-------------------|--|-----|----------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----------|--------|--------------|
| | | KKM | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | | |
| 1 | AFRIZA STYAWANINGSIH | 75 | 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 7 | 5 | 10 | 62 | 6,20 | Tidak Tuntas |
| 2 | ANGGANI KUNCOROWATI | 75 | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 10 | 5 | 5 | 70 | 7,00 | Tidak Tuntas |
| 3 | ANNISA DORINDA FIRDAUZ | 75 | 10 | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 10 | 5 | 75 | 7,50 | Tuntas |
| 4 | BRYAN ARYA BRANASTA | 75 | 10 | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 10 | 5 | 5 | 5 | 75 | 7,50 | Tuntas |
| 5 | CATUR RETNO PUSPITASARI | 75 | 10 | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 10 | 5 | 75 | 7,50 | Tuntas |
| 6 | DIAH RENI YUNITA | 75 | 10 | 10 | 10 | 10 | 9 | 5 | 5 | 5 | 10 | 5 | 79 | 7,90 | Tuntas |
| 7 | DIKY MARDIKASYAH | 75 | 10 | 10 | 5 | 5 | 5 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 85 | 8,50 | Tuntas |
| 8 | DYAH BUDY UTAMI | 75 | 10 | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 70 | 7,00 | Tidak Tuntas |
| 9 | EKA SETYANINGSIH | 75 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 10 | 80 | 8,00 | Tuntas |
| 10 | FRANSISCA ERIYANA | 75 | 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 55 | 5,50 | Tidak Tuntas |
| 11 | IBNA' CITRANINGTYAS | 75 | 10 | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 10 | 5 | 75 | 7,50 | Tuntas |
| 12 | IBNU HARIS | 75 | 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 55 | 5,50 | Tidak Tuntas |
| 13 | ISTI SOFRO'UL KHAFIDHOH | 75 | 10 | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 10 | 10 | 10 | 8 | 88 | 8,80 | Tuntas |
| 14 | JAMALUDIN AL HAQ | 75 | 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 8 | 58 | 5,80 | Tidak Tuntas |
| 15 | LEDYA UBAY ANGGALESTA | 75 | 10 | 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 10 | 10 | 70 | 7,00 | Tidak Tuntas |
| 16 | MARRETHA MERLINAWATI | 75 | 10 | 10 | 5 | 5 | 10 | 10 | 5 | 3 | 5 | 5 | 68 | 6,80 | Tidak Tuntas |
| 17 | MINAYUANA QOIRUMIN ALFISAR | 75 | 10 | 5 | 5 | 10 | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 5 | 75 | 7,50 | Tuntas |
| 18 | MUHAMMAD ILHAM MANTOFANI | 75 | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 80 | 8,00 | Tuntas |
| 19 | NIA ANI TRIANI | 75 | 10 | 10 | 5 | 5 | 3 | 5 | 10 | 10 | 10 | 10 | 78 | 7,80 | Tuntas |
| 20 | NIMAS SEKAR WANGI | 75 | 10 | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 10 | 10 | 10 | 5 | 85 | 8,50 | Tuntas |
| 21 | NUR HIDAYAH | 75 | 10 | 10 | 5 | 5 | 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 65 | 6,50 | Tidak Tuntas |
| 22 | PUTRI ERLIANA | 75 | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 5 | 6 | 10 | 10 | 10 | 81 | 8,10 | Tuntas |
| 23 | RAHMADHA AZIZUL IMAM | 75 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 5 | 10 | 10 | 85 | 8,50 | Tuntas |
| 24 | RETNO SUPENI PANGESTUTI | 75 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 8 | 10 | 10 | 5 | 5 | 88 | 8,80 | Tuntas |
| 25 | REYNALDI FADILLAH SALLY SATRIA TUBAGUS | 75 | 10 | 10 | 10 | 10 | 5 | 6 | 10 | 10 | 5 | 5 | 81 | 8,10 | Tidak Tuntas |
| 26 | RISKIANA | 75 | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 7 | 10 | 10 | 10 | 10 | 87 | 8,70 | Tuntas |
| 27 | RIZKI LISTIANI | 75 | 10 | 10 | 10 | 5 | 10 | 5 | 5 | 10 | 10 | 10 | 85 | 8,50 | Tuntas |
| 28 | SHIFA FARHANA PUTRI | 75 | 10 | 10 | 10 | 3 | 5 | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 78 | 7,80 | Tuntas |
| 29 | SHINTA KUMALA DEWI | 75 | 10 | 10 | 10 | 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 10 | 75 | 7,50 | Tuntas |
| 30 | SITI WAHYUNING WIDI PINASTI | 75 | 10 | 10 | 10 | 5 | 7 | 5 | 5 | 10 | 10 | 10 | 82 | 8,20 | Tuntas |
| 31 | SUPIARSIH | 75 | 10 | 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 10 | 10 | 10 | 10 | 80 | 8,00 | Tuntas |
| 32 | YESI AMALIA | 75 | 10 | 10 | 5 | 10 | 5 | 5 | 5 | 10 | 10 | 5 | 75 | 7,50 | Tuntas |
| 33 | YUSUF RAMDHAN ASHSHIDIQ | 75 | 10 | 10 | 10 | 10 | 5 | 7 | 10 | 10 | 5 | 5 | 82 | 8,20 | Tuntas |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah skor | | | 320 | 295 | 260 | 233 | 199 | 191 | 221 | 235 | 240 | 226 | | | |
| Jumlah scor ideal | | | | | | | | | | | | | | | |
| Scor tercapai | | | | | | | | | | | | | | | |

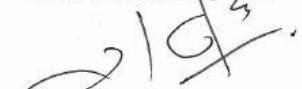
| | |
|--------------------|------|
| Nilai rata - rata | 7,83 |
| Nilai Tertinggi | 88 |
| Nilai Terendah | 75 |
| Tk Tuntas klasikal | 75 |
| Belum tuntas | 0 |

Siswa yang harus mengikuti perbaikan


| No | NAMA SISWA | | Indikator yang belum tuntas | | | | | | | | | | Keterangan | |
|----|--|----|-----------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------------|--------------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | |
| 1 | AFRIZA STYAWANINGSIH | 75 | | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | Tidak Tuntas |
| 2 | ANGGANI KUNCOROWATI | 75 | | | | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | Tidak Tuntas |
| 3 | DYAH BUDY UTAMI | 75 | | | | | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | Tidak Tuntas |
| 4 | FRANSISCA ERIYANA | 75 | | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | Tidak Tuntas |
| 5 | JAMALUDIN AL HAQ | 75 | | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | Tidak Tuntas |
| 6 | LEDYA UBAY ANGGALESTA | 75 | | | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | Tidak Tuntas |
| 7 | MARRETHA MERLINAWATI | 75 | | | √ | √ | | | √ | √ | √ | √ | √ | Tidak Tuntas |
| 8 | NUR HIDAYAH | 75 | | | √ | √ | | | √ | √ | √ | √ | √ | Tidak Tuntas |
| 9 | REYNALDI FADILLAH SALLY SATRIA TUBAGUS | 75 | | | | | | √ | | | √ | √ | √ | Tidak Tuntas |
| 10 | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | | | | | | | | | | | | | | |
| 14 | | | | | | | | | | | | | | |
| 15 | | | | | | | | | | | | | | |
| 16 | | | | | | | | | | | | | | |
| 17 | | | | | | | | | | | | | | |
| 18 | | | | | | | | | | | | | | |
| 19 | | | | | | | | | | | | | | |
| 20 | | | | | | | | | | | | | | |
| 21 | | | | | | | | | | | | | | |
| 22 | | | | | | | | | | | | | | |
| 23 | | | | | | | | | | | | | | |
| 24 | | | | | | | | | | | | | | |
| 25 | | | | | | | | | | | | | | |
| 26 | | | | | | | | | | | | | | |
| 27 | | | | | | | | | | | | | | |
| 28 | | | | | | | | | | | | | | |
| 29 | | | | | | | | | | | | | | |
| 30 | | | | | | | | | | | | | | |

Mengetahui

Guru Pembimbing DPL


Drs. Tunung Subroto
 NIP 19590723 0311991 1 001

Purworejo ,
 Guru Mata Pelajaran


LISNA LISTIANI
 NIM. 11405241045

PENILAIAN ANTAR PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas / program : X IIS 2
 Waktu pengamatan : 21 Agustus 2014
 Tahun pelajaran : 2014/2015

| No | Nama | KI / KD | | | |
|----|-------------------------------|---------|----|----|----|
| | |)* |)* |)* |)* |
| 1 | AGUNG SARIFUDIN | A | | | |
| 2 | AI DIAN NOVARI | A | | | |
| 3 | AMI ERMAWATI | A | | | |
| 4 | AMIN PUJIONO | A | | | |
| 5 | ANI MUTIROHMAH | A | | | |
| 6 | APRILIA SETYANINGRUM | A | | | |
| 7 | BRAVURA ANDROMEDA | A | | | |
| 8 | DANIEL CRISTYA WICAKSANA | A | | | |
| 9 | DAVID ARDI BAGASKARA | A | | | |
| 10 | DEBI AMBARARUM AYUNINGTYAS | A | | | |
| 11 | DHEA DIPTYAHAYU MENTARI | A | | | |
| 12 | DINDA APRILIA PUTRI MASYTHOH | A | | | |
| 13 | ELBA ARIF MUDA PRAMONO | A | | | |
| 14 | ERIKA NUR WIDYANTI | A | | | |
| 15 | FITRI WILUJENG | A | | | |
| 16 | HANDIKA PASHA PRADANA | A | | | |
| 17 | INDAH NOVITA SARI | A | | | |
| 18 | IRFAN KURNIA NOVDIANSYAH | A | | | |
| 19 | IRVAN KHAKIM NOR HAMIDANTO | A | | | |
| 20 | KHARISMA ANNISA FEBRIANI | A | | | |
| 21 | LINDA SAVITRI | A | | | |
| 22 | NAJLA CHIERILDA | A | | | |
| 23 | NINDAROHIMA WAHYU SULISTIYANI | A | | | |
| 24 | NURUL HALIMAH | A | | | |
| 25 | RAGA ALIFIO MAUIDZ | A | | | |
| 26 | RETNO AZIZAH | A | | | |
| 27 | RIO HANDOKO PUTRO SAYEKTI | A | | | |
| 28 | SHINTA SETYANINGTYAS | A | | | |
| 29 | SRI NURYANTI | A | | | |
| 30 | SYIFA DWI SYAHRIL | A | | | |
| 31 | WAHYU RAMADANI | A | | | |
| 32 | ZAKIYAH MAULIDINA | A | | | |
| 33 | | | | | |
| 34 | | | | | |

Keterangan :

-)* diisi sebelum ulangan
- A: Sangat menguasai materi (86 - 100)
- B: Menguasai materi (75 - 85)
- C : Cukup menguasai materi (< 75)

Purworejo,
 Mahasiswa PPL


 Lisha Lisfani

NIM. 11405241045

PENILAIAN DIRI


Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas / program : X IIS 2
 Waktu pengamatan : ...
 Tahun pelajaran : 2014/2015

| No | Nama | KI / KD | | | |
|----|-------------------------------|---------|----|----|----|
| | |)* |)* |)* |)* |
| 1 | AGUNG SARIFUDIN | A | | | |
| 2 | AI DIAN NOVARI | A | | | |
| 3 | AMI ERMAWATI | A | | | |
| 4 | AMIN PUJIONO | A | | | |
| 5 | ANI MUTIROHMAH | A | | | |
| 6 | APRILIA SETYANINGRUM | A | | | |
| 7 | BRAVURA ANDROMEDA | B | | | |
| 8 | DANIEL CRISTYA WICAKSANA | B | | | |
| 9 | DAVID ARDI BAGASKARA | A | | | |
| 10 | DEBI AMBARARUM AYUNINGTYAS | A | | | |
| 11 | DHEA DIPTYAHAYU MENTARI | A | | | |
| 12 | DINDA APRILIA PUTRI MASYTHOH | A | | | |
| 13 | ELBA ARIF MUDA PRAMONO | A | | | |
| 14 | ERIKA NUR WIDYANTI | A | | | |
| 15 | FITRI WILUJENG | A | | | |
| 16 | HANDIKA PASHA PRADANA | A | | | |
| 17 | INDAH NOVITA SARI | A | | | |
| 18 | IRFAN KURNIA NOVDIANSYAH | B | | | |
| 19 | IRVAN KHAKIM NOR HAMIDANTO | B | | | |
| 20 | KHARISMA ANNISA FEBRIANI | A | | | |
| 21 | LINDA SAVITRI | A | | | |
| 22 | NAJLA CHIERILDA | A | | | |
| 23 | NINDAROHIMA WAHYU SULISTIYANI | A | | | |
| 24 | NURUL HALIMAH | B | | | |
| 25 | RAGA ALIFIO MAUIDZ | B | | | |
| 26 | RETNO AZIZAH | A | | | |
| 27 | RIO HANDOKO PUTRO SAYEKTI | A | | | |
| 28 | SHINTA SETYANINGTYAS | A | | | |
| 29 | SRI NURYANTI | A | | | |
| 30 | SYIFA DWI SYAHRIL | A | | | |
| 31 | WAHYU RAMADANI | A | | | |
| 32 | ZAKIYAH MAULIDINA | A | | | |

Keterangan :

-)* diisi sebelum ulangan
- A: Sangat menguasai materi (86 - 100)
- B: Menguasai materi (75 - 85)
- C: Cukup menguasai materi (< 75)

Purworejo,
 Mahasiswa PPL


 Lisna Listiani
 NIM. 11405241045

PENILAIAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas / program : X IIS 2
 Waktu pengamatan : ...
 Tahun pelajaran : 2014/2015

| No | Nama | sikap | | | |
|----|-------------------------------|-------|----|----|----|
| | |)* |)* |)* |)* |
| 1 | AGUNG SARIFUDIN | A | | | |
| 2 | AI DIAN NOVARI | A | | | |
| 3 | AMI ERMAWATI | A | | | |
| 4 | AMIN PUJIONO | A | | | |
| 5 | ANI MUTIROHMAH | A | | | |
| 6 | APRILIA SETYANINGRUM | A | | | |
| 7 | BRAVURA ANDROMEDA | A | | | |
| 8 | DANIEL CRISTYA WICAKSANA | A | | | |
| 9 | DAVID ARDI BAGASKARA | A | | | |
| 10 | DEBI AMBARARUM AYUNINGTYAS | A | | | |
| 11 | DHEA DIPTYAHAYU MENTARI | A | | | |
| 12 | DINDA APRILIA PUTRI MASYTHOH | A | | | |
| 13 | ELBA ARIF MUDA PRAMONO | A | | | |
| 14 | ERIKA NUR WIDYANTI | A | | | |
| 15 | FITRI WILUJENG | A | | | |
| 16 | HANDIKA PASHA PRADANA | A | | | |
| 17 | INDAH NOVITA SARI | A | | | |
| 18 | IRFAN KURNIA NOVDIANSYAH | A | | | |
| 19 | IRVAN KHAKIM NOR HAMIDANTO | A | | | |
| 20 | KHARISMA ANNISA FEBRIANI | A | | | |
| 21 | LINDA SAVITRI | A | | | |
| 22 | NAJLA CHIERILDA | A | | | |
| 23 | NINDAROHIMA WAHYU SULISTIYANI | A | | | |
| 24 | NURUL HALIMAH | A | | | |
| 25 | RAGA ALIFIO MAUIDZ | A | | | |
| 26 | RETNO AZIZAH | A | | | |
| 27 | RIO HANDOKO PUTRO SAYEKTI | A | | | |
| 28 | SHINTA SETYANINGTYAS | A | | | |
| 29 | SRI NURYANTI | A | | | |
| 30 | SYIFA DWI SYAHRIL | A | | | |
| 31 | WAHYU RAMADANI | A | | | |
| 32 | ZAKIYAH MAULIDINA | A | | | |

Keterangan :

-)* diisi KI 2 yang sesuai
 A: Amat baik (86 - 100)
 B: Baik (75 - 85)
 C: Cukup (< 75)

Purworejo,
 Mahasiswa PPL


 Lisna Listiani

NIM. 11405241045

PENILAIAN ANTAR PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas / program : XI/IIS 1
 Waktu pengamatan : ...
 Tahun pelajaran : 2014/2015

| No | Nama | KI / KD | | | |
|----|--|---------|----|----|----|
| | |)* |)* |)* |)* |
| 1 | AFRIZA STYAWANINGSIH | A | | | |
| 2 | ANGGANI KUNCOROWATI | A | | | |
| 3 | ANNISA DORINDA FIRDAUZ | A | | | |
| 4 | BRYAN ARYA BRANASTA | A | | | |
| 5 | CATUR RETNO PUSPITASARI | A | | | |
| 6 | DIAH RENI YUNITA | A | | | |
| 7 | DIKY MARDIKASYAH | A | | | |
| 8 | DYAH BUDY UTAMI | A | | | |
| 9 | EKA SETYANINGSIH | A | | | |
| 10 | FRANSISCA ERIYANA | A | | | |
| 11 | IBNA' CITRANINGTYAS | A | | | |
| 12 | IBNU HARIS | A | | | |
| 13 | ISTI SOFRO'UL KHAFIDHOH | A | | | |
| 14 | JAMALUDIN AL HAQ | A | | | |
| 15 | LEDYA UBAY ANGGALESTA | A | | | |
| 16 | MARRETHA MERLINAWATI | A | | | |
| 17 | MINAYUANA QOIRUMIN ALFISAR | A | | | |
| 18 | MUHAMMAD ILHAM MANTOFANI | A | | | |
| 19 | NIA ANI TRIANI | A | | | |
| 20 | NIMAS SEKAR WANGI | A | | | |
| 21 | NUR HIDAYAH | A | | | |
| 22 | PUTRI ERLIANA | A | | | |
| 23 | RAHMADHA AZIZUL IMAM | A | | | |
| 24 | RETNO SUPENI PANGESTUTI | A | | | |
| 25 | REYNALDI FADILLAH SALLY SATRIA TUBAGUS | A | | | |
| 26 | RISKIANA | A | | | |
| 27 | RIZKI LISTIANI | A | | | |
| 28 | SHIFA FARHANA PUTRI | A | | | |
| 29 | SHINTA KUMALA DEWI | A | | | |
| 30 | SITI WAHYUNING WIDI PINASTI | A | | | |
| 31 | SUPIARSIH | A | | | |
| 32 | YESI AMALIA | A | | | |

| | | | | | |
|----|-------------------------|---|--|--|--|
| 33 | YUSUF RAMDHAN ASHSHIDIQ | A | | | |
| 34 | | | | | |

Keterangan :

-)* diisi sebelum ulangan
- A: Sangat menguasai materi (86 - 100)
- B: Menguasai materi (75 - 85)
- C : Cukup menguasai materi (< 75)

Purworejo,
MAHASISWA PPL



LISNA LISTIANI
NIM. 11405241045

PENILAIAN DIRI

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas / program : XI/IIS 1
Waktu pengamatan : ...
Tahun pelajaran : 2014/2015

| No | Nama | KI / KD | | | |
|----|--|---------|----|----|----|
| | |)* |)* |)* |)* |
| 1 | AFRIZA STYAWANINGSIH | A | | | |
| 2 | ANGGANI KUNCOROWATI | A | | | |
| 3 | ANNISA DORINDA FIRDAUZ | A | | | |
| 4 | BRYAN ARYA BRANASTA | A | | | |
| 5 | CATUR RETNO PUSPITASARI | A | | | |
| 6 | DIAH RENI YUNITA | A | | | |
| 7 | DIKY MARDIKASYAH | A | | | |
| 8 | DYAH BUDY UTAMI | A | | | |
| 9 | EKA SETYANINGSIH | A | | | |
| 10 | FRANSISCA ERIYANA | A | | | |
| 11 | IBNA' CITRANINGTYAS | A | | | |
| 12 | IBNU HARIS | A | | | |
| 13 | ISTI SOFRO'UL KHAFIDHOH | A | | | |
| 14 | JAMALUDIN AL HAQ | A | | | |
| 15 | LEDYA UBAY ANGGALESTA | A | | | |
| 16 | MARRETHA MERLINAWATI | A | | | |
| 17 | MINAYUANA QOIRUMIN ALFISAR | A | | | |
| 18 | MUHAMMAD ILHAM MANTOFANI | A | | | |
| 19 | NIA ANI TRIANI | A | | | |
| 20 | NIMAS SEKAR WANGI | A | | | |
| 21 | NUR HIDAYAH | A | | | |
| 22 | PUTRI ERLIANA | A | | | |
| 23 | RAHMADHA AZIZUL IMAM | A | | | |
| 24 | RETNO SUPENI PANGESTUTI | A | | | |
| 25 | REYNALDI FADILLAH SALLY SATRIA TUBAGUS | A | | | |
| 26 | RISKIANA | A | | | |
| 27 | RIZKI LISTIANI | A | | | |
| 28 | SHIFA FARHANA PUTRI | A | | | |
| 29 | SHINTA KUMALA DEWI | A | | | |
| 30 | SITI WAHYUNING WIDI PINASTI | A | | | |
| 31 | SUPIARSIH | A | | | |
| 32 | YESI AMALIA | A | | | |

| | | | | | |
|----|-------------------------|---|--|--|--|
| 33 | YUSUF RAMDHAN ASHSHIDIQ | A | | | |
| 34 | | | | | |

Keterangan :

-)* diisi sebelum ulangan
A: Sangat menguasai materi (86 - 100)
B: Menguasai materi (75 - 85)
C : Cukup menguasai materi (< 75)

Purworejo,
Mahasiswa PPL


Lisna Listiani
NIM. 11405241045

PENILAIAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas / program : XI/IIS 1
 Waktu pengamatan : ...
 Tahun pelajaran : 2014/2015

| No | Nama | sikap | | | |
|----|--|-------|----|----|----|
| | |)* |)* |)* |)* |
| 1 | AFRIZA STYAWANINGSIH | A | | | |
| 2 | ANGGANI KUNCOROWATI | A | | | |
| 3 | ANNISA DORINDA FIRDAUZ | A | | | |
| 4 | BRYAN ARYA BRANASTA | A | | | |
| 5 | CATUR RETNO PUSPITASARI | A | | | |
| 6 | DIAH RENI YUNITA | A | | | |
| 7 | DIKY MARDIKASYAH | A | | | |
| 8 | DYAH BUDY UTAMI | A | | | |
| 9 | EKA SETYANINGSIH | A | | | |
| 10 | FRANSISCA ERIYANA | A | | | |
| 11 | IBNA' CITRANINGTYAS | A | | | |
| 12 | IBNU HARIS | A | | | |
| 13 | ISTI SOFRO'UL KHAFIDHOH | A | | | |
| 14 | JAMALUDIN AL HAQ | A | | | |
| 15 | LEDYA UBAY ANGGALESTA | A | | | |
| 16 | MARRETHA MERLINAWATI | A | | | |
| 17 | MINAYUANA QOIRUMIN ALFISAR | A | | | |
| 18 | MUHAMMAD ILHAM MANTOFANI | A | | | |
| 19 | NIA ANI TRIANI | A | | | |
| 20 | NIMAS SEKAR WANGI | A | | | |
| 21 | NUR HIDAYAH | A | | | |
| 22 | PUTRI ERLIANA | A | | | |
| 23 | RAHMADHA AZIZUL IMAM | A | | | |
| 24 | RETNO SUPENI PANGESTUTI | A | | | |
| 25 | REYNALDI FADILLAH SALLY SATRIA TUBAGUS | A | | | |
| 26 | RISKIANA | A | | | |
| 27 | RIZKI LISTIANI | A | | | |
| 28 | SHIFA FARHANA PUTRI | A | | | |
| 29 | SHINTA KUMALA DEWI | A | | | |
| 30 | SITI WAHYUNING WIDI PINASTI | A | | | |
| 31 | SUPIARSIH | A | | | |
| 32 | YESI AMALIA | A | | | |

| | | | | | |
|----|-------------------------|---|--|--|--|
| 33 | YUSUF RAMDHAN ASHSHIDIQ | A | | | |
| 34 | | | | | |

Keterangan :

-)* diisi KI 2 yang sesuai
- A: Amat baik (86 - 100)
- B: Baik (75 - 85)
- C : Cukup (< 75)

Purworejo,
MAHASISWA PPL



LISNA LISTIANI
NIM. 11405241045

**FOTO FOTO KEGIATAN PPL
PENDIDIKAN GEOGRAFI
2014**







